

MOVING BEYOND SUSTAINABILITY





MOVING BEYOND SUSTAINABILITY

Kekuatan internal Perusahaan dan integritas dalam mengatasitantanganyangada saat ini dan yang mungkin hadir di masa depan, telah diterapkan selama beberapa tahun terakhir demi memastikan bahwa Perusahaan, Insan Pertamina Gas, mitra bisnis, dan pelanggan yang kami layani dapat berkembang bersama-sama bahkan melampaui tujuan keberlanjutan.

The Company's internal strength and integrity in overcoming challenges that exist today and that may arise in the future, have been implemented over the past few years to ensure that the Company, Pertamina Gas personnel, business partners and customers we serve can grow together and even surpass sustainability goals.



Daftar Isi

Table of Contents



Tema Laporan Keberlanjutan 2022 Theme of 2022 Sustainability Report	1				
Daftar Isi Table of Contents	2				
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022 2022 Sustainability Performance Highlights	4				
Penjelasan Direksi Board Of Directors Explanation	8				
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Keberlanjutan 2022 Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2022 Sustainability Report	24				
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Keberlanjutan 2022 Statement of Responsibility from Board of Directors for 2022 Sustainability Report	25				
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Reports	28				
		37	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		
			Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	38	
			Sejarah Singkat Perusahaan Brief History of the Company	40	
			Struktur Organisasi Perusahaan Company Organizational Structure	44	
			Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	46	
			Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	50	
			Bidang Usaha Line of Business	52	
			Wilayah Kerja & Pangsa Pasar Perusahaan Working Area & Company Market Share	54	
			Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	56	
			Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	57	
			Skala Perusahaan Company Scale	58	
			Informasi Mengenai Pekerja Information About Employees	58	
			Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Employees	62	
			Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreement	62	
			Pengelolaan Rantai Pasokan Supply Chain Management	64	
			Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain	66	
			Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Approach or Principles of Prevention	67	
			Inisiatif Eksternal External Initiatives	68	
			Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	69	

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



71 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable
Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	72
---	----

95 Kinerja Ekonomi

Economic
Performance

Membukukan Kinerja Terbaik Pasca-Pandemi Posted The Best Performance Post-Pandemic	96
Bersinergi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Synergize For Community Empowerment	115

125 Kinerja Lingkungan

Environment
Performance

Kontribusi Maksimal Untuk Lingkungan Yang Lebih Baik Maximum Contribution To A Better Environment	126
--	-----

157 Kinerja Sosial

Social Performance

Berkembang Dengan Sumber Daya Manusia Pilihan Thrive With Preferred Human Resources	158
Memacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik Boost Productivity With The Best Work Environment	187
Layanan Terbaik Untuk Kepuasan Maksimal Excellent Service for Maximum Satisfaction	201

209 Tambahan Informasi

Additional Information

Indeks Konten GRI Standard 2021 Gri Standard 2021 Content Index	210
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017	215
Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen Written Verification From Independent Party	218
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	218
Lembar Umpan Balik [G.3] Feedback Form [G.3]	219

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022

2022 Sustainability Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Units	2022	2021	2020
KINERJA EKONOMI [OJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas Produk dan Jasa. Quantity of Products and Services.	Segmen Usaha Business Segment	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Jasa Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transport • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services	4 Segmen: • Transportasi Gas • Niaga Gas Bumi • Usaha Gas Terproses • Jasa Transportasi Minyak 4 Segments: • Gas Transport • Natural Gas Trading • Processed Gas Business • Oil Transportation Services	6 Segmen: • Pengangkutan Gas • Niaga Gas • Pemrosesan Gas (LPG) • Pengangkutan Minyak • Regasifikasi LNG • Penyimpanan Gas 6 Segments: • Gas Transport • Gas Trading • Gas Processing (LPG) • Oil Transport • LNG regasification • Gas Storage
Aset Assets	Ribu Dolar AS Thousand USD	2.358.301	2.147.234	2.129.508
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	Unit produk Product Unit	5	5	4
Pendapatan/ Penjualan Revenue/Sales	Ribu Dolar AS Thousand USD	679.657	541.386	539.034
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	Ribu Dolar AS Thousand USD	164.703	127.174	106.633
Laba bersih per saham* Earnings per share*	Ribu Dolar AS Thousand USD	32,42	25,03	20,98
Pelibatan pemasok lokal/Indonesia (barang dan jasa) Involvement of local/Indonesian suppliers (goods and services)	Perusahaan/ mitra Company/ partner	107	154	71
KINERJA SOSIAL [OJK B.3] Social Performance				
Jumlah Total Pegawai Total Number of Employees	Orang Person	476	445	444
Jumlah Pegawai Laki-Laki Number of Male Employees	Orang Person	385	355	357
Jumlah Pegawai Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	91	90	87
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	0,84	0,45	0,90
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatalitas) Number of Work Accidents (Fatalities)	Kasus Case	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR Amount of CSR Fund Disbursement	-	Rp4.046.518.590	Rp8.539.102.961	USD298 ribu USD298 Thousand

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Units	2022	2021	2020
KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2] Environmental Performance				
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	kWh Gigajoule	1.233.658 4.934,63	1.765.891 6.356,70	1.917.264 6.901,60
Penggunaan Energi Solar Use of Solar Energy	Liter Gigajoule	129.326,98 4.834,45	138.805,45 4.580,58	119.770,91 3.952,44
Penggunaan Energi Gas Use of Gas Energy	Gigajoule	1.615.867,16	1.750.828,67	1.911.781,21
Penggunaan Air Water Use	Meter kubik Cubic meters	12.365,10	15.080,842	15.034,240
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 Addition (Subtraction) of B3 Waste	Ton	(7,69)	38,34	(8,81)
Penambahan (Pengurangan) Emisi Addition (Subtraction) of Emissions	Ton CO2eq	(41.415,70)	(8.431,58)	N/A
Kegiatan Efisiensi Energi Energy Efficiency Activities	Jenis Kegiatan Type of Activity	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan <i>clamp</i> komposit untuk mengurangi emisi <i>fugitive</i> di SKG Bitung. Penggunaan bahan bakar kendaraan ringan penumpang dari Solar ke Pertadex. Penggantian lampu jalan halogen dengan LED <i>solar cell</i> SKG Benuang. Pemasangan alat Tire-X di SKG Cambai guna meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan. Penggunaan peralatan-peralatan yang hemat energi dan ramah lingkungan. Penggunaan program Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM). Meningkatkan produksi dengan mengurangi terjadinya <i>shutdown turbine</i>. Perubahan pola operasi <i>turbine compressor</i> di SKG Tegalgede. Program instalasi PLTS <i>on-grid</i> di Stasiun ORF Porong. Efisiensi pemakaian <i>fan cooler</i> kompresor di SKG Bontang. Efisiensi pembacaan circular. Modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang. Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat <i>multi drywell</i>. Pengaturan pola operasi instrument <i>air compressor</i> dengan alat OPAC. Pencegahan UPS Trip yang dapat mengakibatkan <i>shutdown plant</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Minimalisasi Konsumsi Energi Saat <i>Starting Awal Engine</i>. Penggantian Bahan Bakar KRP Solar dengan Pertadex. Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen menjadi lampu LED. Pemasangan Lampu Penerang "Solar Cell" di Sekitar Wilayah Kerja SKG. Minimization of energy consumption during engine starting. Replacement of KRP Diesel Fuel with Pertadex. Replacement of Public Street Lighting (Penerangan Jalan Umum: PJU) from Halogen Lamps to LED lamps. Installation of Solar Cell Lighting Around the SKG Work Area. 	<ul style="list-style-type: none"> Minimalisasi Konsumsi Energi Saat <i>Starting Awal Engine</i>. Penggantian Bahan Bakar KRP Solar dengan Pertadex. Penggantian Penerangan Jalan Umum (PJU) dari Lampu Halogen menjadi lampu LED. Pemasangan Lampu Penerang "Solar Cell" di Sekitar Wilayah Kerja SKG. Minimization of energy consumption during engine starting. Replacement of KRP Diesel Fuel with Pertadex. Replacement of Public Street Lighting (PJU) from Halogen Lamps to LED lamps. Installation of Solar Cell Lighting Around the SKG Work Area.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Units	2022	2021	2020
		<ul style="list-style-type: none"> Use of composite clamps to reduce fugitive emissions at SKG Bitung. Use of fuel for light passenger vehicles from Solar to Pertadex. Replacement of halogen street lamps with SKG Benuang solar cell LEDs. Installing the Tire-X device at SKG Cambai to minimize electricity consumption for lighting. Use of energy efficient and environmentally friendly equipment. Use of the Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring (IROGTM) program. Increase production by reducing the occurrence of turbine shutdown. Changes in the operating pattern of the turbine compressor at SKG Tegalgede. On-grid PLTS installation program at Porong ORF Station. Fan cooler usage efficiency. Regulating the operating pattern of the compressor turbine at SKG Bontang. Circular reading efficiency . Modification of the pilot burning pit at SKG Bontang. Efficiency of temperature sensor calibration with a drywell multi-tool. Setting the operating pattern of the air compressor instrument with the OPAC tool. Prevention of UPS Trip which can result in plant shutdown. 		

INTENSITAS LIMBAH B3 B3 Waste Intensity

Operation East Java Area (OEJA) Operation East Java Area (OEJA)	Ton/TOE	0,0000427	0,000000020	0,000000008
Operation South Sumatra Area(OSSA) Operation South Sumatra Area (OSSA)	Ton/TOE	0,0000053	0,000005430	0,000004430
Operation Kalimantan Area (OKA) Operation Kalimantan Area (OKA)	Ton/TOE	0,00000088	0,000000560	0,000001450
Operation West Java Area (OWJA) Operation West Java Area (OWJA)	Ton/TOE	0,0000045	0,000004800	0,000006000

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Units	2022	2021	2020
TINGKATAN EMISI Emission Levels				
Pembakaran Dalam Internal Combustion	Tier	Tier 3b	Tier 3b	Tier 3b
Suar Bakar (<i>Flaring</i>) Flaring	Tier	Tier 2	Tier 2	Tier 2
<i>Fugitive</i> Fugitive	Tier	Tier 3	Tier 3	Tier 3
Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	Jenis Program Type of Program	<ul style="list-style-type: none"> Program Sedekah Pohon untuk Bumi di Tambakrejo, Jawa Tengah. Program Pengembangan Kawasan KEHATI Cambai dan Kawasan KEHATI Bedegung. Program Konservasi Penangkaran Burung Delimukan (<i>Gallincombula sp.</i>), Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera (<i>Chloropsis moluccensis</i>), Burung Cucak Rowo (<i>Pycnonotus zeylanicus</i>), Burung Takur Ampis Sumatera (<i>Caloramphus hayii</i>). Program Rehabilitasi Mangrove di Pesisir Pantai Rembat, Jawa Barat. Program KEHATI di Area ORF Porong dan Landfall. Program Apartemen Ikan di Pulau Pagerungan Besar. Program Terumbu Karang Biorock. Program Konservasi Gelatik Jawa (<i>Lonchura oryzivora</i>). Program Rehabilitasi Ekosistem Bekantan. Program Eduwisata dan Pusat Pemanfaatan Mangrove. 	<ul style="list-style-type: none"> Penanaman Pohon di Bibir Sungai Wampu. Keanekaragaman Hayati di Taman Kehati Cambai dan Taman Kehati Bedegung. PERISAI BUMI (Pelindung Abrasi Berbasis Penanaman Mangrove Intensif). Masyarakat Peduli Bencana Cilamaya Bantuan Peralatan Pengelolaan Lingkungan. Desa Tanggap Bencana (Destana Kupang). Konservasi Keanekaragaman Hayati (Taman Nasional Kutai). Program Tanggap Bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> Penanaman mangrove. Penanaman pohon. Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove. Peningkatan populasi satwa. Program Pertanian Terpadu. Sukarahmat. Konservasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Kutai (TNK).
Pencapaian PROPER PROPER Achievement	Jenis PROPER PROPER Type	1 Emas, 3 Hijau, 1 Biru 1 Gold, 3 Green, 1 Blue	4 Hijau, 1 Biru 4 Green, 1 Blue	1 Emas, 3 Hijau 1 Gold, 3 Green
Biaya Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Costs	Juta Rupiah Million Rupiah	9.326	413	551

Penjelasan Direksi (GRI 2-22)[OJK D.1]

Board Of Directors Explanation [Gri 102-14][Ojk D.1]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas perkenan-Nya, PT Pertamina Gas dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja terbaik. Selain mencatatkan raihan target yang bagus, kinerja Perseroan juga meningkat signifikan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Dear stakeholders,

We praise God Almighty because, with His favor, PT Pertamina Gas was able to go through a challenging 2022 by posting the best performance. In addition to achieving good targets, the Company's performance also increased significantly compared to the achievements of the previous year.

Peningkatan kinerja Pertamina Gas tak lepas dari keberhasilan pemerintah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, bahkan pertumbuhan tahun 2022 melebihi raihan sebelum Indonesia dilanda pandemi COVID-19 sejak Maret 2020. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 3,69% (*year on year/y-on-y*). Pencapaian tersebut lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi Indonesia sebelum pandemi yaitu 5,02% pada tahun 2019 dan 5,17% pada 2018.

The improvement in Pertamina Gas' performance cannot be separated from the government's success in realizing sustainable economic growth, even growth in 2022 exceeds the achievement before Indonesia was hit by the COVID-19 pandemic in March 2020. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 5.31%, an increase compared to 2021, which reached 3.69% (*year on year/y-on-y*). This achievement is higher than Indonesia's economic growth before the pandemic, which was 5.02% in 2019 and 5.17% in 2018.



Gamal Imam Santoso
Direktur Utama
President Director

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 ditopang oleh tumbuhnya 17 lapangan usaha atau sektor yang dijadikan dasar perhitungan pertumbuhan ekonomi Indonesia tiap tahun oleh BPS. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas, yaitu tumbuh 6,61%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 5,55%, dan mengalami peningkatan sangat signifikan dibanding tahun 2020 saat pandemi bermula, yaitu tumbuh minus 2,34%.

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di bidang gas bumi dan turunannya, Pertamina Gas turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan sektor listrik dan gas, sebagaimana disampaikan BPS. Selain faktor eksternal tersebut, pencapaian kinerja Pertamina Gas juga menjadi penanda ketepatan implementasi kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan di sepanjang tahun pelaporan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan, termasuk merumuskan kebijakan strategis terbaik guna memadukan faktor eksternal dan internal, sekaligus menetapkan mitigasi atas berbagai risiko dan tantangan yang dihadapi selama tahun pelaporan, itulah yang kami sampaikan melalui laporan ini. Sebagaimana diatur dalam GRI Universal Standards 2021 sebagai panduan utama penyusunan laporan, maka kami juga menyampaikan berbagai pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial selama tahun 2022.

Economic growth in 2022 is supported by the growth of 17 business fields or sectors that are used as the basis for calculating Indonesia's economic growth every year by BPS. Among the business fields or sectors that grew positively was the Electricity and Gas Procurement sector, which grew 6.61%. This growth is higher than the previous year, which reached 5.55%, and experienced a very significant increase compared to 2020 when the pandemic began, which grew minus 2.34%.

As part of a company engaged in natural gas and its derivatives, Pertamina Gas has also been positively affected by the growth of the electricity and gas sector, as stated by BPS. In addition to these external factors, Pertamina Gas' performance achievement is also a marker of the accuracy of the implementation of strategic policies set by the Company throughout the reporting year.

Various efforts made by the Company, including formulating the best strategic policies to combine external and internal factors, as well as establishing mitigation of various risks and challenges faced during the reporting year, are what we convey through this report. As stipulated in the GRI Universal Standards 2021 as the main guide for preparing the report, we also convey various achievements in environmental and social aspects of performance during 2022.

Pertamina Gas dan Pembangunan Berkelanjutan

Indonesia sedang melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini dipilih sebagai jawaban dan koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

Untuk menopang keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2022 misalnya, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

Pertamina Gas and Sustainable Development

Indonesia is implementing sustainable development, which is the development that meets current needs without jeopardizing the ability of future generations to meet their own needs. This concept was chosen as an answer and correction to the previous concept which emphasized economic development which was proven to cause social inequality and a decline in environmental quality with all its implications.

The concept of sustainable development was adopted by Indonesia in 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. SDGs are a joint agenda of UN member states to improve the welfare of society through harmonious development between social, economic, and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets summarized in 17 major goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

To support the successful implementation of sustainable development, Indonesia has issued some regulations and guidelines. In 2022, for example, the issuance of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) as a continuation Presidential Regulation on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals in 2017.

Selain kelengkapan regulasi, keberhasilan TPB sangat membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari dunia usaha/korporasi. Pertamina Gas sebagai bagian dari dunia usaha di Tanah Air mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik. Perusahaan meyakini, keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan juga akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha Pertamina Gas.

Kebijakan Strategis untuk Keberlanjutan

Kontribusi dan dukungan Pertamina Gas terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan mewujudkan kinerja ekonomi seperti disampaikan dalam RKAP. Rencana kerja yang disusun setiap tahun tersebut di dalamnya antara lain berisi tentang kebijakan strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Perseroan menetapkan kebijakan strategis berdasarkan analisis situasi dan kondisi akhir tahun 2021, yang dipadukan dengan prediksi situasi dan kondisi tahun 2022.

Untuk mendukung capaian visi dan misi serta target korporasi pada tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan empat (4) arahan strategis sebagai bagian dari *Corporate Stabilities Strategies* dan *Corporate Growth Strategies* yakni:

In addition to the completeness of regulations, the success of the SDGs requires support from all stakeholders, including from the business/corporate world. Pertamina Gas as part of the business world in the country fully supports sustainable development because it believes that the concept that prioritizes harmony between economic, social, and environmental aspects is the best. The Company believes that the success and achievement of sustainable development will also provide reciprocity for Pertamina Gas' business sustainability.

Strategic Policy for Sustainability

Pertamina Gas' contribution and support to sustainable development will be greatly influenced by the Company's success in realizing economic performance as stated in the RKAP. The work plan prepared each year includes, among others, strategic policies, work activities/programs to be carried out, and targets and objectives to be achieved in the reporting year. The Company establishes strategic policies based on an analysis of the situation and conditions at the end of 2021, combined with predictions of the situation and conditions in 2022.

To support the achievement of the vision and mission as well as corporate targets in 2022, the Company has established four (4) strategic directions as part of *Corporate Stabilities Strategies* and *Corporate Growth Strategies*, namely:

-
- | | |
|--|---|
| <p>1. Memaksimalkan Keunggulan Kompetitif melalui Ketersediaan Infrastruktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memonetisasi seluruh kapasitas asset infrastruktur termasuk menciptakan bisnis baru yang terkait, di antaranya peningkatan penyaluran gas dan regasifikasi LNG di Aceh dan Sumatera Utara, optimalisasi penyaluran minyak mentah di area CSA, optimalisasi pasokan gas yang baru di area EJA dan komersialisasi asset lahan yang dimiliki Perusahaan. • <i>Operation excellence</i> dan <i>HSSE excellence</i> dengan mengembangkan <i>Asset Integrity Management System (AIMS)</i>, digitalisasi proses bisnis, dan melakukan <i>preventive maintenance</i> secara optimal; • Meningkatkan sinergi & integrasi infrastruktur di dalam Pertamina Group, di antaranya menjaga integrasi dan utilisasi pipa transmisi eksisting di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. • <i>Cost Leadership</i>, di antaranya efisiensi biaya operasi & biaya proyek, percepatan pembayaran pinjaman, dan liabilities management yang baik. | <p>1. Maximizing Competitive Advantage through Infrastructure Availability.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Monetizing all infrastructure asset capacity including creating new related businesses, including increasing gas distribution and LNG regasification in Aceh and North Sumatra, optimizing crude oil distribution in CSA areas, optimizing new gas supply in EJA areas, and commercializing land assets owned by the Company. • Operation excellence and HSSE excellence by developing an Asset Integrity Management System (AIMS), digitizing business processes, and carrying out preventive maintenance optimally; • Increasing synergy & infrastructure integration within Pertamina Group, including maintaining the integration and utilization of existing transmission pipelines in Sumatra, Java, and Kalimantan. • Cost Leadership, including the efficiency of operating costs & project costs, acceleration of loan payments, and good liabilities management. |
| <p>2. Mendorong Pengembangan Bisnis dan Inisiatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekstensifikasi bisnis yang didukung oleh kemampuan perusahaan, di antaranya penyelesaian pembangunan dan perolehan pendapatan baru dari investasi pipa minyak Rokan, penyaluran gas menggunakan pipa transmisi Gresik – Semarang ke industri di Jawa Tengah dan Jawa Timur, pembangunan pipa gas Senipah – Balikpapan dan | <p>2. Driving Business Development and Initiatives.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business extensification supported by the company's capabilities, including the completion of construction and obtaining new revenue from investment in the Rokan oil pipeline, gas distribution using the Gresik – Semarang transmission pipeline to industries in Central and East Java, the construction of the Senipah – Balikpapan gas pipeline and |

penetrasi bisnis pipa bahan bakar minyak di Jawa Barat.

- Mengidentifikasi dan bekerja sama dengan mitra strategis yang relevan, di antaranya implementasi kerja sama pipa minyak Rokan dan optimalisasi *pipeline* rental di area Kalimantan.
 - Mengurangi ketergantungan pada bisnis pipa gas untuk berkembang di bisnis *beyond pipeline*, di antaranya pengembangan CNG & LNG retail di Jawa, inisiasi bisnis hidrogen, inisiasi bisnis infrastruktur *Dimethyl Ether* dan biogas, dan inisiasi infrastruktur gas di Indonesia bagian Timur.
 - Mendorong sistem pengembangan maturitas investasi untuk mendukung optimalisasi portfolio investasi.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Dinamis & Inovatif dengan program internalisasi AKHLAK, implementasi *Continuous Improvement Program*, dan mengoptimalkan *talent management*.
4. Meningkatkan Peran dari Anak Perusahaan dan Afiliasi.
- Pengembangan bisnis LNG Hub dan pengembangan terminal Arun lainnya untuk bisnis GUCD, *LPG Transshipment*, *condensate hub*, *LNG Bunkering*, pemrosesan gas di Perta Arun Gas.
 - Pengembangan LNG retail di Pertagas Niaga untuk kebutuhan RU V Balikpapan dan CNG & LNG Retail untuk Kawasan Industri dan Perhotelan di Jawa dan Bali.
 - Optimalisasi pasokan gas baru untuk kilang LPG Perta-Samtan Gas.
 - Peningkatan sinergi dengan grup PLN melalui peran dari Perta Daya Gas.

penetration of the fuel oil pipeline business in West Java.

- Identify and cooperate with relevant strategic partners, including the implementation of Rokan oil pipeline cooperation and optimization of pipeline rental in the Kalimantan area.
 - Reducing dependence on gas pipeline business to develop beyond pipeline business, including CNG & LNG retail development in Java, hydrogen business initiation, Dimethyl Ether and biogas infrastructure business initiation, and gas infrastructure initiation in Eastern Indonesia.
 - Encouraging investment maturity development system to support investment portfolio optimization.
3. Improving Dynamic & Innovative Human Resources with the AKHLAK internalization program, implementation of Continuous Improvement Program, and optimizing talent management.
4. Enhancing the Role of Subsidiaries and Affiliates.
- LNG Hub business development and other Arun terminal development for GUCD, *LPG Transshipment*, condensate hub, *LNG Bunkering*, and gas processing at Perta Arun Gas.
 - Development of LNG retail in Pertagas Niaga for the needs of RU V Balikpapan and CNG & LNG Retail for Industrial Estates and Hotels in Java and Bali.
 - Optimization of new gas supply for Perta-Samtan Gas LPG refinery.
 - Increased synergy with the PLN group through the role of Perta Daya Gas.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022

Pertamina Gas secara konsisten melakukan sosialisasi, sekaligus menerapkan kebijakan strategi yang disepakati di sepanjang tahun 2022. Lebih dari itu, Perseroan juga melakukan pemantauan, evaluasi, dan menetapkan mitigasi dan solusi, bahkan melakukan revisi apabila terdapat deviasi, hambatan/tantangan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, Pertamina Gas berhasil melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan baik.

Keberhasilan Pertamina Gas semakin komplet dengan adanya pengakuan dari pihak eksternal melalui berbagai penghargaan. Selama tahun pelaporan, antara lain, Perseroan meraih penghargaan sebagai Badan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Terbaik dari BPH Migas berdasarkan parameter penilaian, yaitu pembayaran iuran terbesar, pelaporan tepat waktu, serta kooperatif dalam pengurusan perizinan. Selain itu, Pertamina Gas juga meraih empat penghargaan pada ajang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (TJSL dan CSR) Award 2022 yang diselenggarakan BUMN Track. Selanjutnya, pada ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Pertamina Gas meraih satu penghargaan Emas dan tiga Hijau.

Lebih lanjut tentang pencapaian Pertamina Gas atas implementasi kebijakan strategis selama tahun 2022 pada kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola

Sustainability Performance Achievements in 2022

Pertamina Gas consistently conducts socialization, as well as implementing agreed strategic policies throughout 2022. Moreover, the Company also monitors, evaluates, and establishes mitigations and solutions, and even revises if there are deviations, obstacles/challenges, or other developments in the field. Through such a process, Pertamina Gas managed to get through a challenging 2022 well.

Pertamina Gas' success is more complete with recognition from external parties through various awards. During the reporting year, among others, The Company won an award as the Best Natural Gas Transportation Business Entity from BPH Migas based on assessment parameters, namely the largest contribution payment, timely reporting, and cooperation in licensing management. In addition, Pertamina Gas also won four awards at the 2022 Corporate Social Responsibility (TJSL and CSR) Award event organized by BUMN Track. Furthermore, at the 2022 Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Pertamina Gas won one Gold and four Green awards.

Further information about Pertamina Gas' achievements in the implementation of strategic policies during 2022 on the performance of economic, social,

selengkapnya adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2022, pendapatan usaha tercatat sebesar USD679.657 ribu, naik USD138.271 ribu atau 25,54% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai USD541.386 ribu. Kenaikan terjadi sejalan dengan meningkatnya pendapatan transportasi gas, usaha gas terproses, serta transportasi minyak. Adapun beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD431.811 ribu, naik USD41.332 ribu atau 10,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD390,48 ribu. Kenaikan disebabkan adanya peningkatan beban pembelian gas bumi, transportasi, pemrosesan gas, jasa umum, gaji karyawan dan imbalan lainnya, serta beban jasa teknis dan spesialis.

Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD164.703 ribu, naik USD37.529 ribu atau 29,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD148.371 ribu. Kenaikan dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha hingga 25,54%. Dari sisi pencapaian atas target RKAP tahun 2022, laba tahun berjalan tersebut merupakan 111,01% dari target sebesar USD148.372, sedangkan pendapatan usaha yang dibukukan pada tahun pelaporan sebesar 90,41% dari target.

Dari sisi pemrosesan gas, realisasi produksi LPG per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 177.049 ton atau 104,06% dari target sebesar 170.146 ton, sedangkan regasifikasi LNG tercatat sebesar 52.559 MMBTU atau 120,31%

environmental, and governance aspects in full are as follows:

Economic Performance

As of December 31, 2022, operating revenue was recorded at USD 679,657 thousand, an increase of USD 138,271 thousand or 25.54% compared to 2021, which reached USD 541,386 thousand. The increase occurred in line with the increased performance and revenue of gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation services. The cost of revenue was recorded at USD 431,811 thousand, an increase of USD 41,332 thousand or 10.58% compared to the previous year which reached USD 390.48 thousand. The increase was due to an increase in the cost of purchasing natural gas, transportation, gas processing, general services, employee salaries, and other benefits, as well as the burden of technical and specialist services.

After deducting various expenses and taxes, Pertamina Gas posted a profit for the year of USD 164,703 thousand, an increase of USD 37,529 thousand or 29.51% compared to the previous year which reached USD 148,371 thousand. The increase was influenced by the increase in operating revenue by 25.54%. In terms of achieving the RKAP target for 2022, the profit for the year was 111.01% of the target of USD 148,372, while operating revenue recorded in the reporting year was 90.41% of the target.

In terms of gas processing, LPG production realization as of December 31, 2022, was recorded at 177,049 tons or 104.06% of the target of 170,146 tons, while LNG regasification was recorded at 52,559 MMBTU or 120.31% of the

dari target 43.687 MMBTU. Sementara itu, Pertamina Gas merealisasikan transportasi gas sebanyak 485.808 MMCF atau 97,73% dari target 497.089 MMCF. Sedangkan tata niaga gas tercapai 29.257 BBTU atau 90,17% dari target sebesar 32.448 BBTU.

Seusai kinerja ekonomi di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Pertamina Gas tahun 2022 tercatat sebesar USD710.069 ribu, naik USD111.321 ribu atau 18,59% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai USD598.748 ribu. Kenaikan disumbang adanya peningkatan pendapatan neto, penghasilan keuangan dan bagian laba dari ventura bersama. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan sebesar USD600.963 ribu, naik USD85.731 ribu atau 16,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai USD515.232 ribu. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, beban pajak penghasilan dan pembayaran dividen. Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2022 tercatat sebesar USD109.106 ribu, naik USD25.590 ribu atau 30,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai USD83.516 ribu.

Kinerja Aspek Lingkungan

Pertamina Gas berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta meningkatnya daya dukung lingkungan dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha. Selaras dengan itu, Perseroan juga terus mengoptimalkan operasional yang ramah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse*

target of 43,687 MMBTU. Meanwhile, in terms of production and marketing, Pertamina Gas realized gas transportation of 485,808 MMCF or 97.73% of the target of 497,089 MMCF, while gas trading achieved 29,257 BBTU or 90.17% of the target of 32,448 BBTU.

After the above economic performance, the direct economic value generated by Pertamina Gas in 2022 was recorded at USD 710,069 thousand, an increase of USD 111,321 thousand or 18.59% when compared to 2021, which reached USD 598,748 thousand. The increase was contributed by an increase in net income, financial income, and profit share from joint ventures. The direct economic value distributed in the reporting year was USD 600,963 thousand, an increase of USD 85,731 or 16.64% when compared to 2021, which reached USD 515,232 thousand. The increase was influenced by the increase in the cost of revenue, general and administrative expenses, income tax expenses, and dividend payments. Meanwhile, the direct economic value saved in 2022 was recorded at USD 109,106 thousand, an increase of USD 25,590 thousand or 30.64% when compared to 2021, which reached USD 83,516 thousand.

Environmental Aspect Performance

Pertamina Gas is committed to realizing a better environment and increasing the carrying capacity of the environment by complying with all regulations related to the environment in conducting business. In line with that, the Company also continues to optimize friendly operations by applying the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*) in the

& *Recycle*) dalam pengelolaan energi, emisi, air, air limbah, limbah dan sebagainya. Beberapa kegiatan yang selaras dengan prinsip 3R antara lain Perseroan mengganti lampu jalan halogen dengan LED solar cell, memasang alat Tire-X di SKG Cambai guna meminimalisir konsumsi listrik untuk penerangan, menggunakan *clamp* komposit untuk mengurangi emisi *fugitive* dan sebagainya.

Konsistensi dan kesungguhan Pertamina Gas menerapkan prinsip 3R membawa hasil positif di antaranya penggunaan energi listrik turun dari 1.765.891 kWh atau 6.356,70 Gigajoule (GJ) pada tahun 2021 menjadi 838.956 kWh atau 3.020 GJ, volume penggunaan BBM jenis solar dari 138.805,45 liter atau 4.580,58 GJ turun menjadi 75.142,42 liter atau 2.479,70 GJ. Kebijakan efisiensi juga berhasil menurunkan volume penggunaan gas dari 1.750.828,67 GJ menjadi 807.382,70 GJ.

Pengurangan volume penggunaan energi berdampak positif dengan berkurangnya emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari operasional Pertamina Gas. Pengurangan emisi GRI pada tahun pelaporan tercatat sebanyak 11.491,02 ton CO₂eq, naik dibandingkan pengurangan emisi GRK tahun 2021 yang mencapai 8.431,58 ton CO₂eq. Prinsip 3R juga berhasil menekan volume limbah B3 yang dihasilkan Perseroan. Jika pada tahun 2021 terdapat penambahan volume limbah B3 sebesar 38,34 ton, maka pada tahun 2022 terjadi pengurangan limbah B3 sebesar 7,69 ton.

Komitmen Pertamina Gas terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan

management of energy, emissions, water, wastewater, impact, and so on. Some activities that are in line with the 3R principle include the Company replacing halogen street lights with LED solar cells, installing Tire-X devices at SKG Cambai to minimize electricity consumption for lighting, using composite clamps to reduce fugitive emissions, and so on.

Pertamina Gas' consistency and sincerity in applying the 3R principle brought positive results, including the use of electrical energy dropped from 1,765,891 kWh or 6,356.70 Gigajoule (GJ) in 2021 to 838,956 kWh or 3,020 GJ, the volume of diesel fuel usage from 138,805.45 liters or 4,580.58 GJ dropped to 75,142.42 liters or 2,479.70 GJ. The efficiency policy also succeeded in reducing the volume of gas use from 1,750,828.67 GJ to 807,382.70 GJ.

The reduction in energy usage volume has a positive impact by reducing greenhouse gas (GHG) emissions resulting from Pertamina Gas operations. The reduction in GRI emissions in the reporting year was recorded at 11,491.02 tons of CO₂eq, an increase compared to the reduction in GHG emissions in 2021 which reached 8,431.58 tons of CO₂eq. The 3R principle has also succeeded in reducing the volume of B3 waste produced by the Company. If in 2021 there is an increase in the volume of B3 waste by 38.34 tons, then in 2022 there will be a reduction in B3 waste by 7.69 tons.

Pertamina Gas' commitment to environmental sustainability is also realized by allocating environmental costs to

untuk membiayai berbagai program prolingkungan, seperti pengelolaan aspek pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3, energi, pengelolaan limbah non-B3, keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan masyarakat. Hingga Juni tahun 2022, realisasi belanja aspek lingkungan tercatat sebesar Rp9.326.209.652.

Berbagai upaya yang dilakukan Pertamina Gas di bidang lingkungan mendapatkan apresiasi tertinggi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dimana Perseroan meraih satu PROPER Emas, tiga PROPER Hijau, dan satu PROPER Biru. Penghargaan PROPER Emas diraih Operation Kalimantan Area Pertagas melalui program inovatif TAMAN Sidrap (Petani Mandiri Jalur Pipa Sidrap) yang diterapkan di Desa Martadinata, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Melalui program ini, Perseroan mengajak masyarakat memanfaatkan limbah tangkos jamur menjadi kompos dan fungisida alami yang mampu membantu mengurangi kadar keasaman lahan gambut pertanian, sekaligus meningkatkan produktivitas pertanian hingga 42%.

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian kinerja aspek sosial diraih Pertamina Gas melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/ pelanggan, mitra kerja, kreditur, pemasok dan masyarakat di

finance various pro-environment programs, such as management of aspects of water pollution control, air pollution control, B3 waste management, energy, non-B3 waste management, biodiversity, and community empowerment. Until June 2022, the realization of environmental aspect spending was recorded at IDR9,326,209,652.

Various efforts made by Pertamina Gas in the environmental sector received the highest appreciation in the 2022 Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) where the Company won one Gold PROPER and four Green PROPER. The Gold PROPER award was won by Operation Kalimantan Area Pertagas through the innovative TAMAN Sidrap (Independent Farmer of Sidrap Pipeline) program implemented in Martadinata Village, East Kutai Regency, East Kalimantan. Through this program, Perseroan invites the community to utilize mushroom tangkos waste in compost and natural fungicides that can help reduce the acidity of agricultural peatlands, while increasing agricultural productivity by up to 42%.

Social Aspect Performance

Pertamina Gas achieved social aspect performance achievement through the fulfillment of responsibilities to stakeholders, both internal, namely employees and management, as well as external stakeholders including consumers/customers, partners, creditors, suppliers, and communities around

sekitar lokasi perusahaan beroperasi.

Sesuai komitmen terhadap pemenuhan hak normatif karyawan, pada tahun pelaporan, tidak tercatat insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak. Sejalan dengan itu, Pertamina Gas juga konsisten menyelenggarakan pengembangan kompetensi untuk karyawan. Selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 124 program pelatihan dengan total 61.792 jam dan diikuti oleh 1.913 peserta, dari level manajemen dan staf. Adapun rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin adalah 13 jam untuk karyawan perempuan dan 14 jam untuk karyawan laki-laki, sedangkan rata-rata jam pelatihan untuk level manajemen dan staf adalah sama, yaitu 14 jam per tahun.

Pemenuhan tanggung jawab kepada karyawan juga dilakukan Pertamina Gas dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak dengan tujuan akhir tidak ada kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Hingga akhir tahun 2022, tidak tercatat adanya *fatality*, terdapat satu insiden *first aid*, dan tiga *near miss*. Dengan pencapaian tersebut, jumlah jam kerja selamat selama tahun 2022 adalah 6.606.036 jam, sedangkan jumlah jam kerja selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan) adalah 91.805.957 jam.

Untuk konsumen/pelanggan, Perseroan memenuhi tanggung jawab dengan terus berupaya melakukan inovasi produk/layanan agar bisa memenuhi harapan mereka. Seiring dengan itu, Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan apabila pelanggan merasa tidak

the company's operating locations.

Following the commitment to the fulfillment of employees' normative rights, in the reporting year, there were no recorded incidents of discrimination and violations of other normative rights of employees, such as forced labor and child labor. In line with that, Pertamina Gas also consistently organizes competency development for employees. During 2022, the Company held 123 training programs with a total of 61,792 hours and was attended by 1,913 participants, from management and staff levels. The average training hours by gender are 13 hours for female employees and 14 hours for male employees, while the average training hours for management and staff levels are the same, which is 14 hours per year.

The fulfillment of responsibilities to employees is also carried out by Pertamina Gas by creating a safe and decent work environment with the ultimate goal of no work accidents or occupational diseases. As of the end of 2022, there were no fatalities, one first-aid incident, and three near misses. With this achievement, the number of safe working hours during 2022 is 6,606,036 hours, while the number of safe working hours since February 23, 2007 (date of establishment company) is 91,805,957 hours.

For consumers/customers, the Company fulfills its responsibility by continuously striving to innovate products/services to meet their expectations. Along with that, the Company also provides a complaint channel if customers are not satisfied, and is committed to providing

puas, dan berkomitmen untuk memberikan penyelesaian segera sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berbagai upaya yang dilakukan Pertamina Gas membuahkan hasil dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 4,43 (skala 1-5), yang menunjukkan bahwa Perseroan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.

Khusus untuk masyarakat, Perusahaan memenuhi tanggung jawab dengan menyelenggarakan CSR dengan total dana sebesar Rp4.046.518.590. Program dilaksanakan sesuai dengan tiga pilar sebagai fokus utama, yaitu pilar ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan program CSR sekaligus merupakan bentuk dukungan Pertamina Gas terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di Indonesia.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Namun demikian, di balik pencapaian tersebut, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Prediksi perlambatan ekonomi Indonesia didasari sejumlah faktor yang mempengaruhi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Kondisi tersebut

immediate resolution by applicable procedures. Various efforts made by Pertamina Gas have yielded results with a customer satisfaction level of 4.43 (scale 1-5), which shows that the Company can provide the best service to consumers.

Especially for the community, the Company fulfills its responsibility by organizing CSR with a total fund of IDR4,046,518,590. The program is implemented by three pillars as the main focus, namely economic, environmental, and social pillars. The implementation of CSR programs is also a form of Pertamina Gas' support for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Prospects and Opportunities

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, while recording economic growth of 5.31% in 2022, is an important capital to realize sustainable economic growth in 2023. However, behind these achievements, the government still needs to apply the precautionary principle because 2023, as stated by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth is predicted to slow down to around 4.8% in 2023.

The prediction of Indonesia's economic slowdown is based on several factors that affect the global economy, such as China's unrecoverability from the impact of the COVID-19 pandemic and the effects of the Russia-Ukraine

menjadi alasan sehingga IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Terhadap peringatan dan prediksi IMF tersebut, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi Pertamina Gas untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023 dibandingkan pencapaian RKAP Tahun 2022. Target tersebut antara lain transportasi gas sebesar 501.913 MMSCF, niaga gas sebesar 32.273 BBTU, transportasi minyak 42,47 juta barrel, produksi LPG 172.990 ton, regasifikasi LNG 48.335 BBTU, pendapatan 825.067 USD ribu, dan laba tahun berjalan 190.159 USD ribu. Untuk mewujudkan target-target tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2022.

Penutup

Keberhasilan Pertamina Gas melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja terbaik merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama berbagai pihak, serta dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga kami dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

war. This condition is the reason why the IMF estimates global economic growth in 2023 to decline to 2.9% compared to growth in 2022, which reached 3.4%. Against the IMF's warnings and predictions, President Joko Widodo and some ministers have expressed their readiness. Although it is not easy, the government is optimistic that Indonesia's economy will remain strong and grow positively.

The government's commitment and confidence are one of the foundations for Pertamina Gas to set higher targets in the 2023 RKAP compared to the achievement of the 2022 RKAP. These targets include gas transportation as much as possible 501,913 MMCF, gas trading as much as 32,273 BBTU, oil transportation 42.47 million barrel, LPG production 172,990 ton, LNG regasification 48,335 BBTU, operating income 825,067 USD thousand, and the profit for the year 190,159 USD thousand. To realize these targets, the company has developed strategic policies and believes they can implement them throughout 2022

Closing

Pertamina Gas' success through a challenging 2022 by posting the best performance is the result of hard work and joint work of various parties, as well as support from all stakeholders. For this reason, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that we can carry out our duties properly. We also express our gratitude to shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/pelanggan, regulator, kreditur, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami berharap dukungan tersebut tetap diberikan karena menjadi modal penting bagi Pertamina Gas untuk mewujudkan visi perusahaan menjadi: "Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholder*."

We also express our deepest gratitude to all employees for their hard work, dedication, and loyalty given so far. We also express our appreciation to suppliers/partners, consumers/customers, regulators, creditors, central/regional governments, and communities who have provided support so far. We hope that this support will continue to be given because it is an important capital for Pertamina Gas to realize the company's vision to become: "A global leader in developing the gas supply chain and committed to providing sustainable benefits for *stakeholders*."

Jakarta, 30 April 2023/ Jakarta, 30 April 2023

Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors

PT Pertamina Gas



GAMAL IMAM SANTOSO

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris untuk Laporan Keberlanjutan 2022

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for 2022
Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Sustainability Report have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Sustainability Report Contents.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



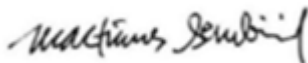
Wahyu Utomo

Komisaris Utama

10 Oktober 2022 – RUPST TB 2026

President Commissioner

October 10, 2022 – TB AGMS 2026



Martinus Sembiring

Komisaris

13 April 2020 – RUPST TB 2023

Commissioner

April 13, 2020 – AGMS TB 2023



Twedy Noviady Ginting

Komisaris

19 Oktober 2021 – RUPST TB 2025

Commissioner

October 19, 2021 – AGMS TB 2025



Wahyu Setyawan

Komisaris

20 November 2019 – RUPST TB 2023

Commissioner

November 20, 2019 – AGMS TB 2023



Diaz Faisal Malik Hendropriyono

Komisaris

14 Juli 2021 – RUPST TB 2025

Commissioner

July 14, 2021 – AGMS TB 2025

Gigih Prakoso sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 31 Agustus 2018 meninggal dunia pada tanggal 12 Juni 2022, sehingga tidak memungkinkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Pertamina Gas.

Gigih Prakoso as President Commissioner since August 31, 2018 has passed-away on June 12, 2022. Therefore, his signature becomes not feasible on the Statements of Responsibility on PT Pertamina Gas 2022.

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi untuk Laporan Keberlanjutan 2022

Statement of Responsibility from Board of Directors for 2022 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Sustainability Report have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Sustainability Report Contents.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

DIREKSI Board of Directors



Wiko Migantoro

Direktur Utama

21 Agustus 2018 - 14 Maret 2022
President Director
August 21, 2018 - March 14, 2022



Gamal Imam Santoso

Direktur Utama

15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
President Director
March 15, 2022 - AGMS TB 2025



Indra Setyawati

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

21 Agustus 2018 - 14 Maret 2022
Strategy & Business Development Director
August 21, 2018 - March 14, 2022



Agung Indri Pramantyo

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis

15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
Strategy & Business Development Director
March 15, 2022 - AGMS TB 2025



Rosa Permata Sari

Direktur Teknik dan Operasi

15 Mei 2019 - RUPST TB 2023
Technical & Operation Director
May 15, 2019 - AGMS TB 2023



Rigo Supratman

Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis

25 November 2020 - RUPST TB 2024
Finance & Business Support Director
November 25, 2020 - AGMS TB 2024



Kusdi Widodo

Direktur Komersial

15 Maret 2022 - RUPST TB 2025
Commercial Director
March 15, 2022 - AGMS TB 2025





1

Tentang Laporan Keberlanjutan

About The Sustainability
Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Reports

PT Pertamina Gas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2022 ini merupakan penerbitan ketujuh, sedangkan laporan tahun sebelumnya terbit pada 13 April 2022. [GRI 2-2, 2-3]

PT Pertamina Gas is committed to improving the quality of transparency in carrying out sustainability aspects. In line with this commitment, every year the Company publishes a sustainability report as an integral part of the annual report. This 2022 PT Pertamina Gas Sustainability Report is the seventh publication, while the previous year's report was published on April 13, 2022. [GRI 2-2, 2-3]

Selain untuk mempertajam visi dan strategi dalam aspek keberlanjutan, serta memperkuat sistem manajemen terkait manajemen keberlanjutan, penerbitan laporan ini sekaligus menjadi media bagi Pertamina Gas untuk menyampaikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Penerbitan ini juga merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). [GRI 2-3]

In addition to sharpening its vision and strategy in sustainability aspects, as well as strengthening management systems related to sustainability management, the publication of this report is also a medium for Pertamina Gas to convey information related to its contribution to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). This issuance is also the Company's compliance with the Law, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires Limited Liability Companies to submit the implementation of Social and Environmental Responsibility (Corporate Social Responsibility: CSR) activities. [GRI 2-3]

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Prinsip Pelaporan

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

- Akurasi:**
 Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- Keseimbangan:**
 Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- Kejelasan:**
 Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
- Keterbandingan:**
 Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- Kelengkapan:**
 Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- Konteks keberlanjutan:**
 Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
- Ketepatan waktu:**
 Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

Reporting Principles

Our report is prepared by referring to eight reporting principles as defined in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

- Accuracy:**
 The Company reports correct and detailed information sufficient for an organizational impact assessment to be carried out.
- Balance:**
 The Company reports information neutrally and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
- Clarity:**
 The Company presents information in an accessible and understandable manner.
- Comparability:**
 The Company selects, compiles, and reports information consistently so that it can analyze changes in organizational impact over time and analyze this impact as it relates to the impact of other organizations.
- Completeness:**
 The Company provides adequate information so that the organization's impact assessment can be carried out during the reporting period.
- Sustainability context:**
 The Company reports information on their impacts in the broader context of sustainable development.
- Timeliness**
 The Company reports information regularly and provides such information promptly for information users to make decisions.

8. Keterverifikasian:

Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

8. Verifiability

The Company collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be researched to determine its quality.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Standard Universal 2021 GRI (GRI Standards). Walau Pertamina Gas tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017 karena bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, namun kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan. Salah satu pertimbangannya, peraturan tersebut merupakan satu-satunya panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan – diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global.

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini dimulai halaman 215.

Report Reference

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standard Universal 2021 GRI (GRI Standards). Although Pertamina Gas is not obliged to implement POJK No.51/2017 because it is not an issuer or public company, we use the regulation as a reference. One of the considerations is that this regulation is the only official guide for writing sustainability reports in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standard issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards – was adopted as a reference because it is the most widely used international guide at the global level.

To make it easier for readers and users of the report to find information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Appendix II POJK No.51/2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. Full data on the match of the report content with both references are presented at the back of this report's starting page 215

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam kinerja ekonomi laporan ini adalah dolar Amerika Serikat, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Sementara itu, untuk kinerja yang lain, seperti kinerja lingkungan dan sosial, termasuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), laporan menggunakan mata uang Rupiah.

Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan. Untuk bisa menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan, laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas.

Cakupan dan Batasan Laporan

Informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Pertamina Gas, termasuk anak perusahaan, kecuali diindikasikan lain. Informasi mencakup kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari - 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya dampak yang bermakna positif. [GRI 2-2]

As in the previous year, the type of currency used in the economic performance of this report is the USD, referring to the Consolidated Financial Statements. The financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the Annual Report of PT Pertamina Gas. Meanwhile, for other performances, such as environmental and social performance, including Corporate Social Responsibility (CSR) programs, reports are denominated in Rupiah.

The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, report users can analyze trends regarding the Company's performance. To be able to reach more stakeholders, reports are made in two languages, namely Indonesian and English. We hope that this report can be a reference for all stakeholders to find out the implementation of Pertamina Gas' sustainability performance.

Report Scope and Limitations

Information in this report is obtained from Pertamina Gas' operational units and business units, including subsidiaries unless otherwise indicated. The information covers the performance of economic, environmental, and social aspects and their impacts during the period January 1 - December 31, 2022, including significant positive impacts. [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Pertamina Gas telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari – 31 Desember 2022. [GRI 2-3]

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 tidak terdapat perubahan topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan topik material dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan dalam rapat konsinyering Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2022 secara tatap muka di Bandung, Jawa Barat, pada 17 Februari 2023. [GRI 3-1]

Dengan adanya penetapan bahwa topik material laporan tahun 2022 adalah sama dengan tahun 2021, maka laporan ini terdiri dari 14 topik material. Daftar topik material laporan tahun 2022 hasil peninjauan pemangku kepentingan internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Cycles, Reporting Periods, and Usage Statements

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. Pertamina Gas has reported the information cited in the GRI content index for the period from January 1 – December 31, 2022. [GRI 2-3]

Changes to Reports

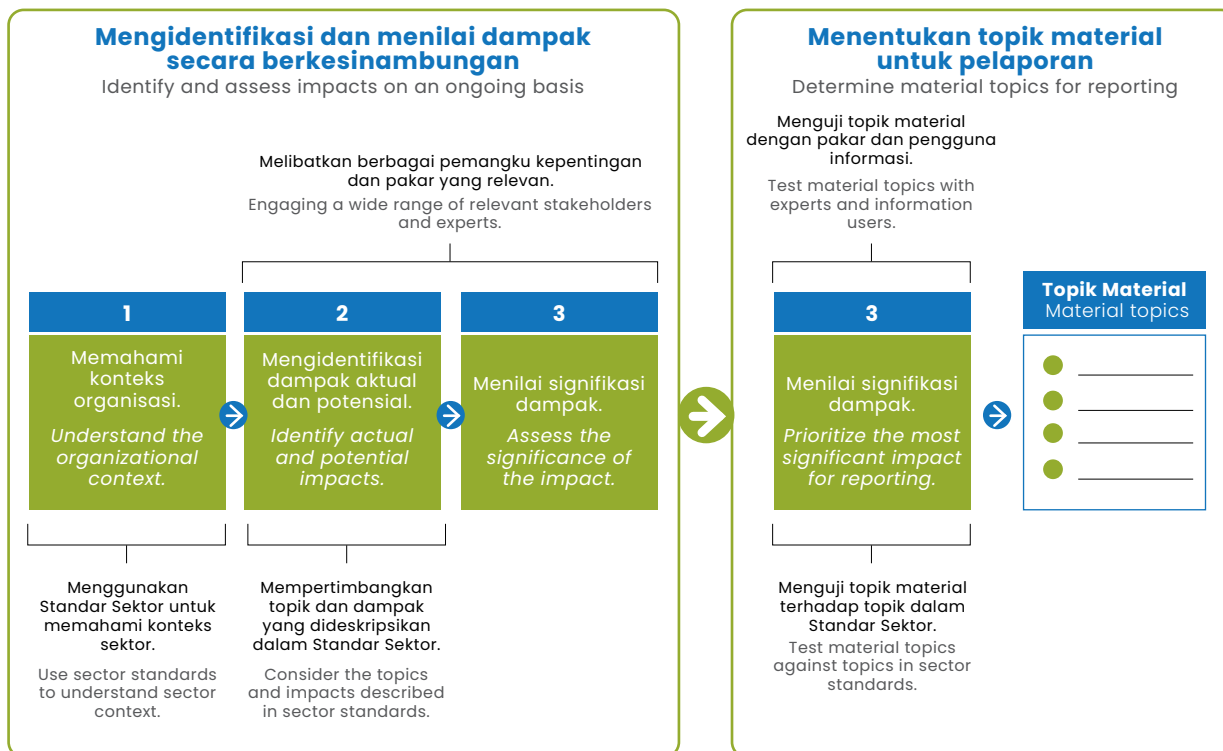
In the 2022 Sustainability Report, there was no material topic change compared to the previous year. The determination of no change in material topics was carried out after the Company conducted a review of material topics in 2021 by involving internal and external stakeholders, including consultants and report users to the 2021 Universal GRI Standards guidelines. Through such reviews, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can also ensure that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting year. The review of material topics was carried out in a face-to-face consultation meeting on PT Pertamina Gas' 2022 Annual Report and Sustainability Report in Bandung, West Java, on February 17, 2023. [GRI 3-1]

With the determination that the material topics of the 2022 report are the same as in 2021, this report consists of 14 material topics. The list of material topics of the 2022 report on the results of internal and external stakeholder reviews has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the Company's 2022 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Proses untuk menentukan topik material

Process for determining material topics



TABEL TOPIK MATERIAL TAHUN 2022

2022 Material Topics Table

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary di dalam Pertamina Gas/ Boundary Inside Pertamina Gas	Boundary di luar Pertamina Gas/ Boundary Outside Pertamina Gas
TOPIK EKONOMI/ ECONOMIC TOPICS				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan/Describe the Company's achievements and performance during the reporting year.	201-1, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam berkontribusi terhadap perekonomian/Describe the Company's commitment to contributing to the economy.	203-1, 203-2	✓	✓
Anti Korupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam membangun budaya anti korupsi/Illustrate the Company's commitment to building an anti-corruption culture.	205-2	✓	✓
TOPIK SOSIAL/ SOCIAL TOPICS				
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM/ Describe the Company's commitment to the importance of employee management/HR.	401-1, 401-2, 401-3	✓	

TABEL TOPIK MATERIAL TAHUN 2022

2022 Material Topics Table

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary di dalam Pertamina Gas/ Boundary Inside Pertamina Gas	Boundary di luar Pertamina Gas/ Boundary Outside Pertamina Gas
Hubungan Tenaga Kerja Labor Relations	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menjaga hubungan kerja/ Describe the Company's commitment to maintaining working relationships.	402-1	✓	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman/Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace.	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-7, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan Dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM/Describe the Company's commitment to improving HR competencies.	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan/Describe the Company's commitment to labor provisions.	408-1	✓	✓
Kerja Paksa Atau Wajib Kerja Forced or compulsory labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan pada ketentuan ketenagakerjaan/Describe the Company's commitment to labor provisions.	409-1	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL TOPICS				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas/illustrate the Company's concern for energy management whose availability is increasingly limited.	302-1, 302-2, 302-3, 302-4	✓	✓
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan air/Describe the Company's commitment to water management.	303-3	✓	✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam melindungi Kawasan dan habitat yang dilindungi./Describe the Company's commitment to protecting protected areas and habitats.	304-1,304-3	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi ke udara yang berdampak besar pada perubahan iklim. Illustrate the Company's concern for emissions into the air that has a major impact on climate change.	305-1, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7		✓
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan limbah. Describe the Company's commitment to waste management.	306-3	✓	✓

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda "*disajikan kembali". Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan informasi/narasi tentang intensitas limbah non-B3 tahun 2021. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau Perseroan belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun Pertamina Gas menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs perusahaan <http://www.pertagas.pertamina.com>. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Tanggapan dan masukan mohon disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan

PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertaminagas@pertamina.com

Information Restatement

To support the validity of the content of the report, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we mark it "*restated". In this report, the representation, among others, relates to information/narratives regarding the intensity of non-B3 waste in 2021. [GRI 2-4]

Independent Verification

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although the Company has not guaranteed this report, Pertamina Gas guarantees the validity and correctness of all information disclosures in this report. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

In addition to the print edition, we invite readers and stakeholders to access and download sustainability reports through <http://www.pertagas.pertamina.com> company's website. We welcome comments, ideas, and feedback from readers for future improvements to the quality of our reports. Feedback and input please be communicated to us via: [GRI 2-3]

Corporate Secretary

PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertaminagas@pertamina.com



A yellow ladder is positioned on the left side of the image, extending from the bottom to the top. The background is a blurred industrial setting with various pipes and machinery. The right side of the image has a solid blue background.

2

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

An abstract graphic at the bottom of the page consists of several vertical bars of varying heights and colors (red, blue, green, yellow, black). Each bar has a unique pattern of diagonal lines or stripes. The bars are set against a blue background that transitions from a lighter shade at the top to a darker shade at the bottom.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Pertamina Gas



Nama Brand
Brand Name

Pertagas



Bidang Usaha [GRI 2-6]
Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya, Perdagangan Umum, Pengangkutan minyak, dan Pelayanan.

Business Sector

Downstream Business Field of Natural Gas and Its Derivatives, General Trade, Oil Transportation, and Services.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

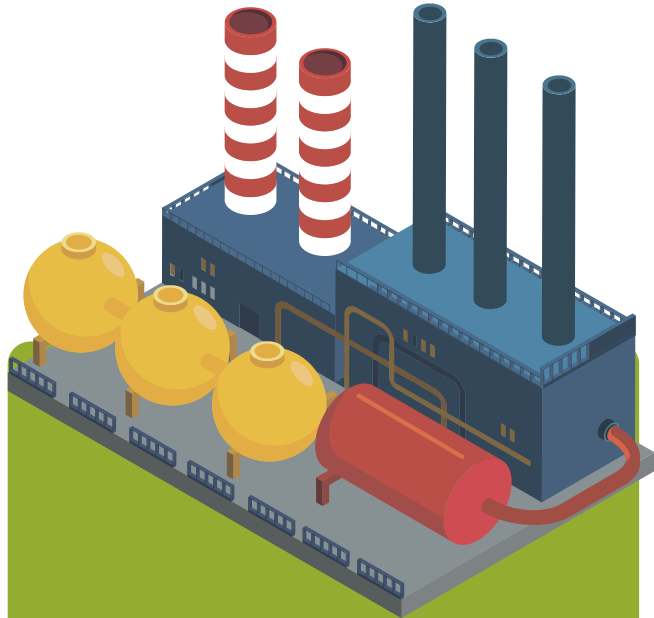
23 Februari 2007
February 23, 2007



Dasar Hukum Pendirian:
Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Legal Basis of Establishment:

Deed of Incorporation No. 12 of 2007 drawn up before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.



Kepemilikan Saham [GRI 2-1]

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2022:

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (51%)
- PT Pertamina (Persero) (48,99%)
- PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,01%)

Shareholding:

Company Share Ownership as of December 31, 2022:

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (51%)
- PT Pertamina (Persero) (48,99%)
- PT Pertamina Pedeve Indonesia (0,01%)



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.200.082.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp5.080.585.000.000,-



Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Number of Employees

476 karyawan (2022)

Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] [OJK C.2]

Head Office Address

Graha Pertamina, Tower Pertamax Lt. 20-23

Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13;

Jakarta Pusat 10110 Indonesia

Telp: (021) 3190 6825

Faks: (021) 3190 6831

Email: pertaminagas@pertamina.com

Kontak Perusahaan

Company Contact

Sekretaris Perusahaan: Fitri Erika

Corporate Secretary: Fitri Erika

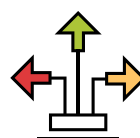
Telp: 021 31906825

Email: pertaminagas@pertamina.com

Situs Web: www.pertagas.pertamina.com

Media Sosial: @pertaminagas (instagram)

Contact Center: 135/pcc135@pertamina.com



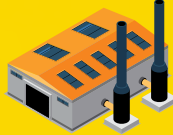
Jaringan Usaha

Business Network

- 1 (satu) Kantor Pusat / (one) Head Office
- 8 (delapan) Kantor Area / (eight) Office Areas
- 2 (dua) Entitas Anak / (two) Subsidiaries
 - PT Pertagas Niaga
 - PT Perta Arun Gas
- 2 (dua) Joint Venture / (two) Joint Ventures
 - PT Perta Daya Gas
 - PT Perta-Samtan Gas

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



PT Pertamina Gas (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008. [GRI 2-1]

PT Pertamina Gas (the Company) was established based on Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007, by Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The Company's name changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008, by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This amendment deed has been ratified through a decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04898. AH.01.02 on January 31, 2008. [GRI 2-1]

Perusahaan didirikan sebagai implementasi Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan Undang-Undang tersebut, maka 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Regulasi tersebut juga mengatur tentang pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk itu, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan Direktorat Hulu melalui

The Company was established as an implementation of Law No. 22 of 2001 on Oil and Gas. As an implementation of the Law, on November 23, 2001, the status of PT Pertamina (Persero) changed, from originally a business actor as well as a regulator, to a State-Owned Enterprise (SOE).

The regulation also regulates the separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. For this reason, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Divisi Utilisasi Gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Selanjutnya, pada 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero) berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No.39D/d00000/2007-S1. Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. [GRI 2-6]

Dalam perkembangannya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 540/ C00000/2008-S0. Pada 14 Januari 2009 PT Pertamina Gas memperoleh izin usaha dalam bisnis pengangkutan gas melalui pipa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas. Untuk mendukung visi dan misi PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi di Indonesia, Perusahaan mengembangkan cakupan kegiatan usahanya dengan menambahkan kegiatan usaha baru, yaitu bidang kelistrikan.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amanah dari Pemerintah Republik Indonesia untuk menyatukan kegiatan usaha gas bumi dalam

been carried out by the upstream directorate through the gas utilization division, into one activity carried out by a separate business entity, namely PT Pertamina Gas.

Furthermore, on May 21, 2007, the Company received approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero) based on a memorandum from the Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1. On this basis, the Company carries out oil and gas business activities in terms of gas trading, gas transportation, gas processing, and other businesses related to natural gas and its derivative products. [GRI 2-6]

In its development, the Company was also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate, and maintain all gas assets of PT Pertamina (Persero). This is by the Power of Attorney of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 540/ C00000/2008-S0. On January 14, 2009, PT Pertamina Gas obtained a business license in the business of transporting gas through pipelines from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Henceforth, the Company focuses on business development in the transportation and gas processing business lines. To support the vision and mission of PT Pertamina (Persero) as an energy company in Indonesia, the Company expanded the scope of its business activities by adding new business activities, namely the electricity sector.

In 2018, by the mandate of the Government of the Republic of Indonesia to unite natural gas business activities in one Energy SOE

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan uraian riwayat singkat Perusahaan, dari awal pendirian sampai dengan saat ini, Pertamina Gas mengalami satu kali perubahan nama, dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 31 Januari 2008.

Name Change Description

By the description of the Company's brief history, from the beginning of its establishment until now, Pertamina Gas has undergone one name change, from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008, by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This amendment deed has been ratified through the decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04898.AH.01.02 on January 31, 2008.

satu badan BUMN Energi maka Subholding Gas dibentuk melalui Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 2018 dimana Pemerintah mengalihkan seluruh Saham Seri B milik Negara di PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN kepada Pertamina pada 28 Februari 2018. Aksi korporasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan ditandatanganinya *Sales Purchase Agreement (SPA)* antara Pertamina dan PGN terkait penjualan saham milik Pertamina di PT Pertamina Gas beserta Anak Perusahaan/*Joint Venture (AP/JV)* kepada PGN pada 28 Desember 2018. Sejak saat itu, PGN resmi sebagai pemegang saham mayoritas Pertamina Gas. Pembentukan Subholding Gas ini merupakan langkah awal integrasi bisnis gas untuk dapat memastikan ketersediaan energi yang terjamin dan berkelanjutan. [GRI 2-1]

entity, Gas Subholding was formed through Government Regulation No. 6 of 2018 where the Government transferred all State-owned Series B Shares in PT Perusahaan Gas Negara Tbk or PGN to Pertamina on February 28, 2018. The corporate action was then followed by the signing of a *Sales Purchase Agreement (SPA)* between Pertamina and PGN related to the sale of Pertamina's shares in PT Pertamina Gas and its Subsidiaries/*Joint Venture (AP/JV)* to PGN on December 28, 2018. Since then, PGN has officially become the majority shareholder of Pertamina Gas. The establishment of a Gas Subholding is the first step in the integration of the gas business to ensure guaranteed and sustainable energy availability. [GRI 2-1]

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Pada tahun 2019, PGN selaku pemegang saham mayoritas Pertamina Gas melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan Pertamina Gas yang kemudian disahkan melalui Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan standardisasi anggaran dasar perusahaan anak PGN.

PT Pertamina Gas secara berkelanjutan mengembangkan bisnisnya dengan pengembangan ruas pipa transmisi gas baru, pipa distribusi baru, dan proyek-proyek fasilitas gas lainnya di seluruh Indonesia demi menjamin kebutuhan pasokan energi domestik. Hingga akhir tahun 2021, kegiatan usaha Pertamina Gas didukung oleh 2 (dua) Entitas Anak Usaha, yaitu PT Pertagas Niaga dan PT Perta Arun Gas, dan 2 (dua) Entitas Perusahaan Patungan, yaitu PT Perta Daya Gas dan PT Perta-Samtan Gas.

In 2019, PGN as the majority shareholder of Pertamina Gas made adjustments to Pertamina Gas' Articles of Association which was then ratified through Deed No. 35 dated August 30, 2019, Statement of Shareholders Decision of PT Pertamina Gas concerning Changes to the Articles of Association. The amendment was made to standardize the articles of association of PGN's subsidiaries.

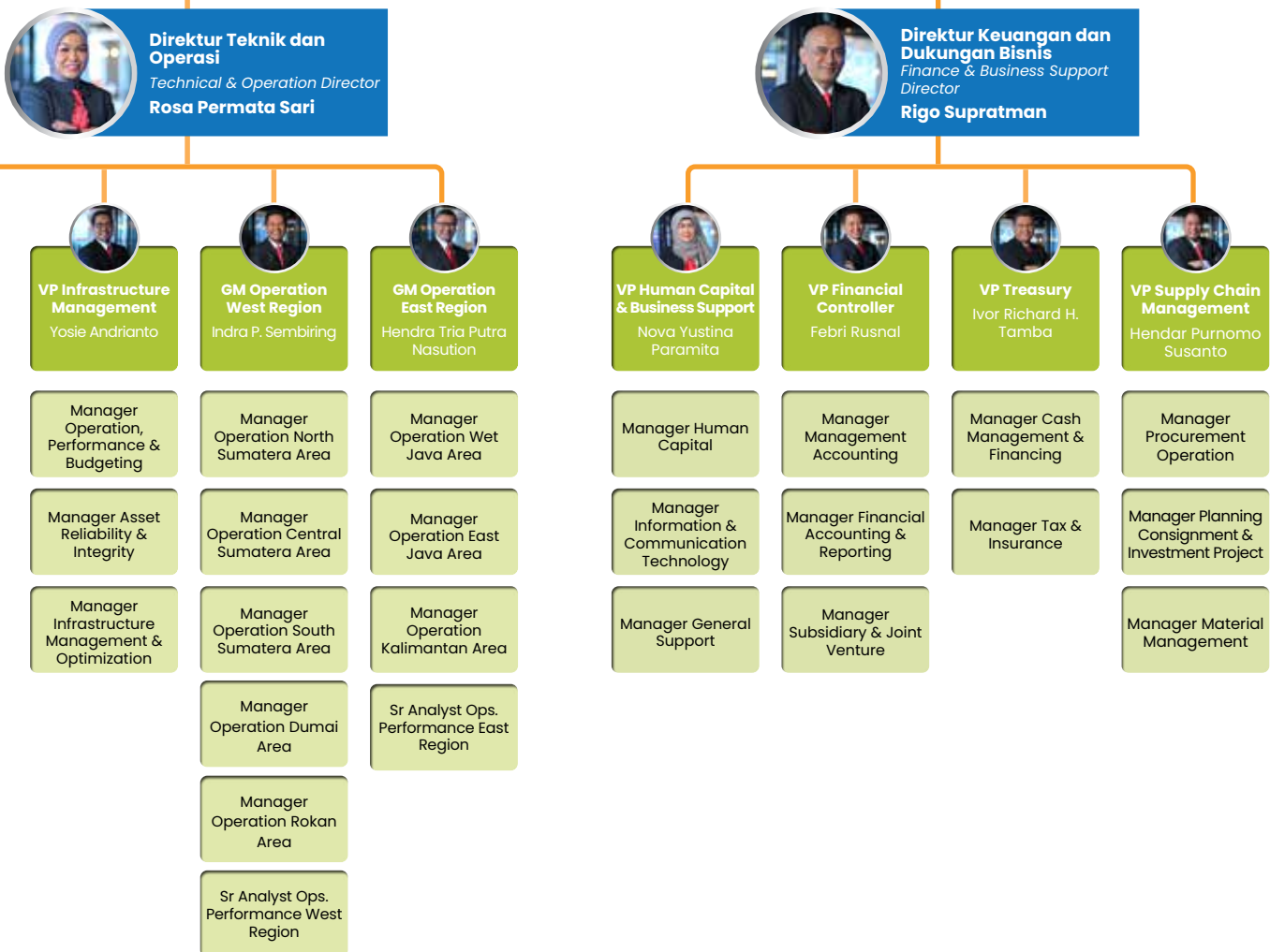
PT Pertamina Gas continuously develops its business by developing new gas transmission pipelines, new household gas networks, and other gas facility projects throughout Indonesia to ensure domestic energy supply needs. Until the end of 2021, Pertamina Gas' business activities are supported by 2 (two) Subsidiaries, namely PT Pertagas Niaga and PT Perta Arun Gas, and 2 (two) Joint Venture Entities, namely PT Perta Daya Gas and PT Perta Samtan Gas.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure



Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



Sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah, PT Pertamina Gas terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai visi-misi dan tujuan Perusahaan. Setiap lini organisasi diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya. Struktur organisasi Perusahaan Tahun 2022 masih mengacu struktur organisasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 tanggal 15 November 2019 tentang Struktur Organisasi dan Pertamina Reference Level (PRL) Organisasi PT Pertamina Gas.

In line with the dynamics of the business that continues to grow and change, PT Pertamina Gas continues to strengthen its organizational structure to achieve the Company's vision, mission, and objectives. Each organizational line is expected to be able to carry out its functions. The organizational structure of the Company for 2022 still refers to the organizational structure approved through the Decree of the Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-044/PG0000/2019-S0 dated November 15, 2019, concerning the Organizational Structure and Pertamina Reference Level (PRL) Organization of PT Pertamina Gas, namely as follows:

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Culture



Misi MISSION

- **Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya.**
 - **Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan.**
 - **Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi.**
 - **Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.**
- Develop best-in-class gas infrastructure.
 - Running a safe and environmentally friendly operation.
 - Investing in technology and innovation.
 - Recruit and develop a talented workforce.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Visi VISION

Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para *stakeholder*.

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Manajemen

Pada 23 Februari 2016, dasar penetapan Visi dan Misi Pertamina Gas telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan *stakeholders* Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017 dan dinilai masih relevan dengan kondisi Pertamina Gas hingga saat ini.

Vision and Mission Review by Management

On February 23, 2016, the basis for determining Pertamina Gas' Vision and Mission has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Pertamina Gas announced its new vision and mission to all employees and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 financial year and are still relevant to Pertamina Gas' condition to date.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) serta kerangka acuan

Corporate Culture plays an important role in the management of Human Resources (HR) as well as a general frame of reference for all

umum bagi seluruh insan PT Pertamina Gas dalam memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. PT Pertamina Gas telah mengadopsi serta mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan spirit "BUMN Untuk Indonesia". Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, PT Pertamina Gas akan meningkatkan daya saing dalam rangka mewujudkan visi sebagai "Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas".

PT Pertamina Gas personnel in upholding the values that have been instilled. PT Pertamina Gas has adopted and optimized the Company's values by the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) which has set AKHLAK as the main value, as well as character building throughout the SOE environment. AKHLAK is Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as a standard of behavioral values that become guidelines in working culture in realizing the spirit of "BUMN Untuk Indonesia". By transforming the value of AKHLAK into Corporate Culture, PT Pertamina Gas will increase competitiveness to realize its vision as a "Global Leader in developing the gas supply chain".

AKHLAK

Panduan Perilaku "AKHLAK" / Code of Conduct "AKHLAK"

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.	Amanah 	Trust We uphold the trust given.
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.	Kompeten 	Competent We continue to learn and develop capabilities.
Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.	Harmonis 	Harmonious We care for each other and value differences.
Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara.	Loyal 	Loyal We are dedicated and prioritize the interests of the nation.
Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.	Adaptif 	Adaptive We continue to innovate and are enthusiastic in moving or dealing with change.
Kami membangun kerja sama yang sinergis.	Kolaboratif 	Collaborative We build synergistic cooperation.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Sosialisasi dan Internalisasi Visi, Misi serta Tata Nilai Perusahaan

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero). Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi. Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan *town hall meeting*. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (*online*) seperti *company profile*, brosur dan *website*.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan. Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

Socialization and Internalization of Corporate Vision, Mission, and Values

The Board of Directors of Pertamina Gas establishes the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero). The determination of the vision and mission is carried out through a meeting mechanism between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the vision and mission formulation team. Socialization of the vision and mission is carried out by routine planting by Management to all employees, as well as direct delivery through town hall meeting activities. The company uses various approaches in conducting socialization, including print and online information such as company profiles, brochures, and websites.

To communicate the Company's vision and values to stakeholders, company leaders, and area leaders conduct face-to-face meetings. Through face-to-face, stakeholders can align their work programs with the Company's work programs. To uphold the commitment to corporate values, the Board of Directors in daily activities acts as a pioneer, aligner, empowerment, and role model for employees.

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham Pertamina Gas

Hingga akhir Desember 2022, kepemilikan saham PT Pertamina Gas adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang memiliki 2.591.099 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51%, PT Pertamina (Persero) yang memiliki 2.488.986 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 48,99%, dan PT Pertamina Pedeve Indonesia yang memiliki 500 lembar saham dengan 0,01%.

Terhitung sejak tanggal 28 Desember 2018, susunan Pemegang Saham Pertamina Gas berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, PT Pertamina (Persero), dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, sesuai Akta No. 111 tentang Pengambilalihan (Akuisisi) tanggal 28 Desember 2018 dan No. 112 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pertamina Gas tanggal 28 Desember 2018.

Composition of Pertamina Gas Share Ownership

Until the end of December 2022, the share ownership of PT Pertamina Gas was PT Perusahaan Gas Negara Tbk which owned 2,591,099 shares with 51% ownership, PT Pertamina (Persero) which owned 2,488,986 shares with 48.99% ownership, and PT Pertamina Pedeve Indonesia which has 500 shares with 0.01%.

As of December 28, 2018, the composition of Pertamina Gas Shareholders changed to PT Perusahaan Gas Negara Tbk as the majority shareholder, PT Pertamina (Persero), and PT Pertamina Pedeve Indonesia, according to Deed No. 111 concerning Acquisition dated December 28, 2018, and No. 112 concerning the Statement of Decision of the Shareholders of PT Pertamina Gas dated December 28, 2018.

KEPEMILIKAN SAHAM PT PERTAMINA GAS PER 31 DESEMBER 2022

Share Ownership of PT Pertamina Gas as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominasi (IDR) Nomination (IDR)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2.591.099	2.591.099.000.000	51%
PT Pertamina (Persero)	2.488.986	2.488.986.000.000	48,99%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	0,01%
Jumlah	5.080.585	5.080.585.000.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pertamina Gas merupakan perusahaan tertutup, dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

Board of Commissioners and the Board of Directors

PT Pertamina Gas is a private company, thus the Board of Commissioners, the Board of Directors, and community groups do not own PT Pertamina Gas shares.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Informasi Pemegang Saham Utama/ Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN merupakan pemegang saham mayoritas dan entitas induk usaha langsung dengan kepemilikan saham sebesar 51%. Saham PGN sebesar 0% atau 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 56,96% atau 13.809.038.755 lembar saham seri B dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), dan 43.04%, 10.432.469.440 lembar saham seri B oleh masyarakat/publik.

PGN merupakan perusahaan nasional Indonesia yang bergerak di bidang usaha transportasi dan distribusi gas bumi, dan memiliki peran dalam pemenuhan gas bumi domestik.

Information on Major/ Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner

PT Perusahaan Gas Negara Tbk or PGN is the majority shareholder and direct parent entity with 51% share ownership. PGN shares of 0% or 1 Series A Dwiwarna share owned by the Government of the Republic of Indonesia, 56.96% or 13,809,038,755 series B shares owned by PT Pertamina (Persero), and 43.04%, 10,432,469,440 series B shares by society/public.

PGN is an Indonesian national company engaged in the business of natural gas transportation and distribution, and has a role in fulfilling domestic natural gas.

Bidang Usaha

Line of Business



Sesuai Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas, yang kemudian direvisi pada Akta No. 35 tanggal 30 Agustus 2019 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pertamina Gas tentang Perubahan Anggaran Dasar, tujuan pendirian PT Pertamina Gas adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan dan jasa, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dan atau menunjang kegiatan usaha tersebut. Selain itu, tujuan PT Pertamina Gas adalah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien.

By Deed No. 12 dated February 23, 2007, concerning the Establishment of Pertamina Gas, which was later revised in Deed No. 35 dated August 30, 2019, Statement of Shareholders Decision of PT Pertamina Gas concerning Amendments to the Articles of Association, the purpose of establishing PT Pertamina Gas is to conduct business in the fields of trade, transportation, and services, as well as other business activities related to and or supporting these business activities. In addition, the purpose of PT Pertamina Gas is to obtain profits based on the principles of effective and efficient management of the company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

To achieve these aims and objectives, Pertamina Gas carries out the following main business activities:

KEGIATAN USAHA UTAMA PT PERTAMINA GAS

Business Activities Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on the Articles of Association

Bidang Usaha Hilir Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi/transmisi, serta pemrosesan, penyimpanan, penyediaan fasilitas infrastruktur minyak dan gas bumi, dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta Terminal Penerimaan LNG, NGL, LPG, CNG.

Downstream Natural Gas Business Sector and Its Derivatives

Transportation/transmission, as well as processing, storage, provision of oil and gas infrastructure facilities, and other businesses including gas distribution, Liquefied Natural Gas (LNG), Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG), and LNG Reception Terminals, NGL, LPG, CNG.

Perdagangan Umum

Termasuk impor, ekspor gas bumi serta menjadi distributor keagenan/ perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam maupun luar negeri.

General Trading

Including imports, natural gas exports, and being an agency distributor/representative of domestic and foreign companies.

Pengangkutan minyak

Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

Transportation of oil

Carrying out business in the field of transporting oil through pipelines and natural gas through pipelines, ships, land vehicles, and storage.

Pelayanan

Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan dan pemrosesan gas bumi.

Service

Conducting business in the field of laboratory inspection services, operation, and maintenance of production equipment, transportation, storage, and processing of natural gas.

Produk Jasa [GRI 2-6] [OJK C.4]

Dalam menjalankan operasi dan usahanya, Perusahaan memberikan beberapa produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan Operasi, yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses, dan transportasi minyak.

Products Services [GRI 2-6] [OJK C.4]

In carrying out its operations and business, the Company provides several products and services that contribute to Operating Revenue, namely gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation.



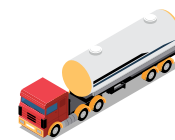
Transportasi Gas
Gas Transportation



Niaga Gas Bumi
Natural Gas Commercial



Usaha Gas Terproses
Processed Gas Business



Transportasi Minyak
Oil Transportation

Wilayah Kerja & Pangsa Pasar Perusahaan [GRI 2-1,2-6]

Working Area & Company Market Share [GRI 2-1,2-6]



PT Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam delapan wilayah operasional, dengan enam daerah operasi menangani jaringan pipa gas dan dua daerah operasi menangani jaringan pipa minyak. Dengan sistem manajemen terintegrasi dan dilengkapi dengan sumber daya manusia yang kompeten serta pengalaman memadai, berikut sebaran geografis jaringan usaha yang dimiliki Perusahaan.

PT Pertamina Gas has working areas in Indonesia, covering Sumatra, Java, and Kalimantan. The Company's working area is divided into eight operational areas, with six operating areas handling gas pipelines, and two operating areas handling oil pipelines. With an integrated management system and equipped with competent human resources and adequate experience, the following geographical distribution of business networks owned by the Company.

01	Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG Arun Arun LNG Reception and Regasification Terminal Kapasitas/ Capacity: 400 MMSCFD
02	Transportasi Gas Operation North Sumatera Area Gas Transportation Operation North Sumatera Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 616,475 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8-24 inch
03	Transportasi Gas Operation Dumai Area Gas Transportation Operation Dumai Area Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1 Panjang Pipa/ Pipeline Length: 67 km Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 24 inch

Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



04 **Transportasi Gas Operation South Sumatera Area**
Gas Transportation Operation South Sumatra Area

Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 19
Panjang Pipa/ Pipeline Length: 658,156 km
Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 2-24 inch

05 **Transportasi Gas Operation West Java Area**
Gas Transportation Operation West Java Area

Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 17
Panjang Pipa/ Pipeline Length: 542,93 km
Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 6-32 inch

06 **Transportasi Gas Operation East Java Area**
Gas Transportation Operation East Java Area

Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 10
Panjang Pipa/ Pipeline Length: 774,615 km
Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 10-28 inch

07 **Transportasi Gas Operation Kalimantan Area**
Gas Transportation Operation Kalimantan Area

Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 5
Panjang Pipa/ Pipeline Length: 71,4 km
Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-20 inch

08 **LNG Filling Station Arun**

Kapasitas/Capacity: ISO Tank 20 feet per hari
/12 ISO Tank 40 feet per hari

09 **LNG Filling Station Bontang**

Kapasitas/ Capacity:
1. 36 ISO Tank 20 feet per hari (Plant – 26)
2. 7 ISO Tank 40 feet per hari (Cargo Dock)

10 **Transportasi Minyak Operation Central Sumatera Area**
Oil Transportation Operation Central Sumatra Area

Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1
Panjang Pipa/ Pipeline Length: 262 km
Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch

11 **Transportasi Minyak Operation Rokan Area**
Oil Transportation Operation Rokan Area

Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 13
Panjang Pipa/ Pipeline Length: 343,213 km
Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 4-24 inch

12 **LPG Plant Perta-Samtan Gas**

Kapasitas/Capacity: feed gas 250 MMSCFD,
LPG 710 ton/hari, kondensat 2024 BBL/hari

13 **CNG Plant Tambak Lorok**

Kapasitas/Capacity: 17 BBTUD

14 **Pipa Gas PLTMG Sorong**

Ruas Pipa/ Pipeline Segment: 1
Panjang Pipa/ Pipeline Length: 3,7 km,
Ukuran Pipa/ Pipeline Size: 8 inch

15 **Pipa Gas Senipah-Balikpapan (Ongoing Project)**
Senipah-Balikpapan Gas Pipeline (Ongoing Project)

Panjang Pipa/ Pipeline Segment: +78 km
Ukuran Pipa/ Pipeline Length: 20 inch

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009. Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas. Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009. Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas. Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi [GRI 2-2]

List of Subsidiaries and/or Associated Entities [GRI 2-2]

Per 31 Desember 2022, PT Pertamina Gas memiliki empat Anak Perusahaan, yakni:

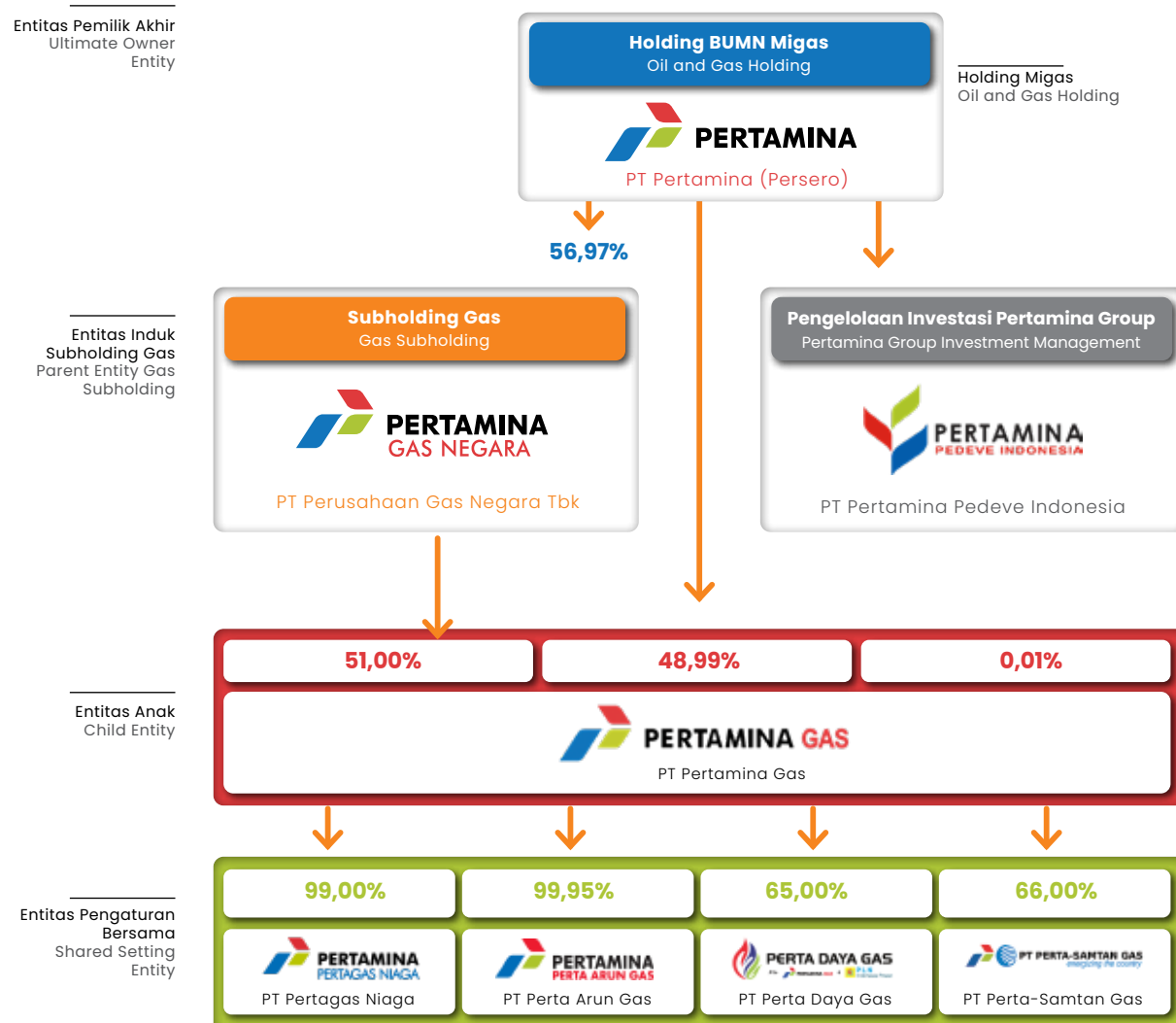
- PT Perta-Samtan Gas (kepemilikan saham 66%, status operasi: beroperasi)
- PT Pertagas Niaga (99%, status operasi: beroperasi)
- PT Perta Daya Gas (65%, status operasi: beroperasi)
- PT Perta Arun Gas (99,95%, status operasi: beroperasi)

As of December 31, 2021, PT Pertamina Gas has four subsidiaries, namely:

- PT Perta-Samtan Gas (66% share ownership, operating status: operating)
- PT Pertagas Niaga (99%, operating status: operating)
- PT Perta Daya Gas (65%, operating status: operating)
- PT Perta Arun Gas (99.95%, operating status: operating)

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Di sepanjang tahun 2022, Pertamina Gas tidak memiliki entitas asosiasi maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV).

In 2022, Pertamina Gas does not have an associated entity or *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Skala Perusahaan [OJK C.3][GRI 2-6]

Company Scale [OJK C.3][GRI 2-6]

Keterangan Description	Satuan Units	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	orang person	476	445	444
Pendapatan Usaha Operating Revenue	Ribuan	679.657	541.386	539.034
Total Aset/Total Assets	Dolar AS Thousands	2.358.301	2.147.234	2.129.508
Ekuitas/Equity	of USD	1.736.361	1.627.213	1.547.808
Hutang/Debt		621.940	520.095	581.700
Persentase kepemilikan pemegang saham terbesar Largest shareholder ownership percentage	Persen Percent	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%	PT Perusahaan Gas Negara- 51%

Informasi Mengenai Pekerja [GRI 2-7]

Information About Employees [GRI 2-7]

Jumlah pekerja Pertamina Gas hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 476 orang, bertambah 31 orang atau 6,97% bila dibandingkan dengan tahun 2021, yang tercatat memiliki 476 orang pekerja. Penambahan dipengaruhi oleh proses pengisian organisasi baik melalui rekrutmen pekerja baru ataupun mutasi masuk pekerja perbantuan. Pekerja tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia.

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Pekerja *Direct Hire* Pertamina Gas
 - a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas.
 - b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan /Joint Venture Pertamina Gas.
 - c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT).
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero), Anak Perusahaan PT Pertamina Gas, dan Pertamina Group.

The number of Pertamina Gas employees until the end of 2022 was 476 people, an increase of 31 people or 6.97% when compared to 2021, which was recorded to have 476 employees. The addition is influenced by the organization's filling process either through the recruitment of new workers or transfers into auxiliary workers. Employees are spread across the Head Office in Jakarta and five areas in Indonesia.

PT Pertamina employees consist of:

1. Pertamina Gas *Direct Hire* Employees
 - a. Permanent Employees (PWTT) working at Pertamina Gas.
 - b. Permanent Employees (PWTT) seconded to Pertamina Gas Subsidiary.
 - c. Contract Employees (PWT).
2. Pertamina (Persero) Relief Employees and Subsidiaries of PT Pertamina Gas and Pertamina Group.

Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The full demographics of employees are presented in the following tables:

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KARYAWAN (ORANG)

Employee Demographics Based on Employee Status (person)

Status Status	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pekerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employee	6	1	7	1,47%	350	85	435	97,75%
Pekerja Waktu Tertentu Contract Employee	379	90	469	98,53%	5	5	10	2,25%
Jumlah/Total	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI/STRUKTUR JABATAN (ORANG)

Employee Demographics based on Organizational Level/Position Structure (person)

Level Organisasi/ Jabatan Organizational/Position Level	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Direksi/Board of Directors	4	1	5	1,05%	2	2	4	0,90%
Vice President/General Manager	11	4	15	3,15%	11	2	13	2,92%
Manager/setara Manager/equivalent	35	8	43	9,03%	38	8	46	10,34%
Assistant Manager/setara Assistant Manager/equivalent	66	23	89	18,70%	66	19	85	19,10%
Supervisor/Officer/Analyst/ setara Supervisor/Officer/Analyst/ equivalent	166	46	212	44,54%	154	46	200	44,94%
Operator/setara Operators/equivalent	102	9	111	23,32%	84	13	97	21,80%
Tugas Belajar Study Assignments	1	0	1	0,21%	0	0	0	0,00%
Jumlah/Total	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)

Employee Demographics based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Strata 3/Postgraduate Degree	1	0	1	0,21%	0	0	0	0,00%
Strata 2/Master Degree	64	18	82	17,23%	61	17	78	17,53%
Strata 1/Bachelor Degree	186	53	239	50,21%	170	52	222	49,89%
Diploma 3/Undergraduate	91	20	111	23,32%	81	21	102	22,92%

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)

Employee Demographics based on Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Level of Education	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
SMA/Senior High School	43	0	43	9,03%	43	0	43	9,66%
< SMA/< Senior High School	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Jumlah/ Total	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN USIA (ORANG)

Employee Demographics by Age (person)

Rentang Usia Age Range	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
≥ 60 tahun/ years	3	0	3	0,63%	0	0	0	0,00%
51 – 60 tahun/ years	13	2	15	3,15%	16	2	18	4,04%
41–50 tahun/ years	90	14	104	21,85%	68	13	81	18,20%
31–40 tahun/ years	208	58	266	55,88%	206	57	263	59,10%
21–30 tahun/ years	71	17	88	18,49%	65	18	83	18,65%
Jumlah/ Total	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)

Employee Demographics Based on Gender (person)

Gender/Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki/ Male	385	80,88%	355	79,78%
Perempuan/ Female	91	19,12%	90	20,22%
Jumlah/Jumlah	476	100,00%	445	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN WILAYAH KERJA (ORANG)

Employee Demographics by Work Area (person)

Wilayah Kerja Working Area	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Kantor Pusat/ Head Office	128	62	190	39,92%	126	63	189	42,47%
Operation West Region	157	11	168	35,29%	130	11	141	31,69%
Operation East Region	100	18	118	24,79%	99	16	115	25,84%
Jumlah/Total	385	91	476	100,00%	355	90	445	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

JUMLAH PEKERJA YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN (ORANG)

Number of Employees Seconded to Subsidiaries (Persons)

Anak Perusahaan Subsidiaries	2022				2021			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
PT Pertamina (Persero)	1	0	1	4,17%	1	0	1	4,17%
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	3	0	3	12,50%	2	1	3	12,5%
PT Pertamina Hulu Energi	1	0	1	4,17%	1	0	1	4,17%
PT Pertagas Niaga	10	0	10	41,67%	11	0	11	45,83%
PT Perta Arun Gas	4	2	6	25,00%	4	2	6	25,00%
PT Perta Daya Gas	2	0	2	8,33%	2	0	2	8,33%
PT Perta-Samtan Gas	1	0	1	4,17%	0	0	0	0,00%
Jumlah/ Total	22	2	24	100,00%	21	3	24	100,00%

L = Laki-laki/ Male ; P = Perempuan/ Female

TABEL PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

Table of Permanent Employees (PWTT) seconded to Pertamina Gas Subsidiaries by Age Group

Rentang Usia Age Range	2022	2021	2020
	Jumlah Total	Jumlah Total	Jumlah Total
20-24	0	0	0
25-29	0	0	0
30-34	1	4	5
35-39	11	12	8
40-44	5	4	4
45-49	3	2	2
> 50	3	2	2
Jumlah	23	24	21

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Non-Direct Employees [GRI 2-8]

Selain tenaga kerja dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Pertamina Gas tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Pertamina Gas. Pekerja yang termasuk dalam kategori antara lain tenaga kerja alih daya, magang dan relawan sebagaimana tabel berikut:

In addition to employees with the above categories, the Company has employees who are not direct employees, namely those who do work for Pertamina Gas but do not have a direct working relationship with Pertamina Gas. Employees included in the category include outsourced labor, apprentices, and volunteers as shown in the following table:

TABEL PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG TAHUN 2020-2022

Table of Non-Direct Employees 2020-2022

Wilayah Kerja Working Area	2022				2021				2020			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition
Alih daya Outsourcing	1.215	117	1.332	-	1.213	114	1.327	-	1.315	106	1.421	-
Magang Apprenticeship	25	31	56	-	16	16	32	-	31	14	45	-
Relawan Volunteer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1.240	148	1.388	-	1.229	130	1.359	-	1.346	120	1.466	-

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Collective Bargaining Agreement [GRI 2-30]

Pertamina Gas memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012. Hingga akhir tahun 2022, jumlah pekerja yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 387 orang, atau 81,30% dari total pegawai.

Pertamina Gas gives freedom to its employees to associate and assemble, including establishing the Pertamina Gas Employees Union (Serikat Pekerja Pertamina Gas: SPPG) as a representative of Pertamina Gas employees. The existence of SPPG has been recorded at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office, with recording proof number: 572/i/P/ii/2012 dated February 29, 2012. Until the end of 2022, the number of employees who are members of SPPG is recorded as many as 387 person, or 81.30% of total employees.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi.

Selama tahun 2022 tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.

Sejalan dengan keberadaan serikat pekerja, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun dan disepakati oleh manajemen Pertamina Gas dengan para pekerja, yang dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyetujui PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas & SPPG Periode 1 November 2022 – 31 Oktober 2024.

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan Perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan.

PKB bersifat mengikat dan melindungi pekerja Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pertamina Gas provides flexibility for employees who become SPPG administrators to carry out their responsibilities to carry out organizational activities.

During 2022 there were no reports of the Company's actions, which can be classified as forms of suppression of freedom opinion and association.

In line with the existence of the labor union, the Company has a Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama: PKB) prepared and agreed upon by Pertamina Gas management with employees, which is carried out through their representatives in the Pertamina Gas Employees Union (SPPG). Together with the Labor Union, Pertamina Gas has agreed on a new PKB that replaces the previous PKB. The current PKB is the Collective Labor Agreement of PT Pertamina Gas & SPPG for the period November 1, 2020 – October 31, 2022.

PKB is a tool that affirms the mutual commitment between employees and the Company in creating a climate of harmonious and fair industrial relations.

PKB is binding and protects Pertamina Gas employees. PKB is also a common reference in resolving any industrial and labor relations disputes, while still paying attention to the prevailing legislation in Indonesia.

Pengelolaan Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain Management [GRI 2-6]

Rantai pasokan merupakan faktor penting bagi keberlanjutan usaha Pertamina Gas. Untuk itu, pengelolaan rantai pasokan dilakukan oleh fungsi tersendiri yaitu fungsi *Supply Chain Management* (SCM) yang dipimpin seorang *Vice President* dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis. SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. [GRI 3-3]

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2022, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak pengadaan material operasional rutin melalui skema kontrak payung *e-Catalog* dengan pabrik/*manufacture* dimana pabrik memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2022 mencapai Rp1.527,091 miliar dengan cost saving sebesar Rp55,858 miliar. Jumlah realisasi ini naik dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp630,681 miliar. Kenaikan realisasi pengadaan ini terjadi karena adanya realisasi proyek investasi Pembangunan Pipa Gas Senipah – Balikpapan pada tahun 2022. [GRI 3-3]

Fungsi SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi *Procurement* Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk

The supply chain is an important factor for Pertamina Gas' business sustainability. For this reason, supply chain management is carried out by a separate function, namely the Supply Chain Management (SCM) function led by a Vice President and responsible to the President Director. SCM serves to establish working relationships with providers of goods and services related to the implementation of operational activities and company development projects. Through the SCM function, partners, and Pertamina Gas apply the basic principles of transparent, accountable, efficient, and effective procurement. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Through the application of these principles, in 2022, the Company succeeded in making efficiency over the contract negotiation process procurement of routine operational materials through an e-catalog umbrella contract scheme with manufacturers where manufacturers provide significant price discounts. The realization of the value of goods and services procurement in 2022 reaches Rp1,527.091 billion with cost savings of Rp55.858 billion. This amount of realization increased compared to the realization of procurement in 2021 which was recorded at Rp630.681 billion. The increase in the realization of this procurement occurred due to the realization of the investment project for the construction of the Senipah - Balikpapan Gas Pipeline in 2022.

The SCM function also actively participates in the Study Team of Centralization of Procurement of Goods and Business Processes as well as Pertamina's Corporate Procurement

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan. SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit *International Safety Rating System 7* (ISRS 7) yang dilakukan asesmen di area operasi Pertamina Gas. Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektivitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

Pemasok Lokal

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa. Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan tersebut, Perusahaan berharap pemasok lokal mendapatkan kesempatan untuk maju dan berkembang, yang berujung pada meningkatnya kehidupan ekonomi mereka. Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan. Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia. [GRI 3-3]

Organization, which aims to optimize business processes within Pertamina Gas and Pertamina as the holding company. SCM Pertamina Gas manages strategies based on 14 Work Procedure Systems (Sistem Tata Kerja: STK) that regulate the procurement process of goods and services at PT Pertamina Gas. The existence of this work procedure system also helps the *International Safety Rating System 7* (ISRS 7) audit which is carried out by assessment in Pertamina Gas's operating area. The procurement process of goods and services uses electronic systems E-Proc and iP2P. The use of electronic systems in the procurement process of goods and services is carried out to ensure efficiency, transparency, and effectiveness in the procurement process of goods and services.

Local Suppliers

Pertamina Gas also empowers local suppliers in the procurement of goods and services. In this report, local suppliers are suppliers who are domiciled and doing business in Indonesia, consisting of SOEs, the private sector, and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Through this empowerment, the Company hopes that local suppliers will have the opportunity to progress and develop, which leads to improved economic life. In addition to empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutes, Government Institutions, and Universities to realize synergies between the business world and education. Furthermore, if the needs of goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will cooperate with foreign suppliers, namely those who are domiciled outside Indonesia. [GRI 3-3]

Sampai dengan akhir tahun 2022, keberadaan pemasok lokal yang menjadi pemasok Pertamina Gas tercatat sebanyak 107 perusahaan. Jumlah tersebut mencapai 100% dari total seluruh perusahaan pemasok. Jumlah itu turun 31% apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan pemasok lokal sebanyak 154 perusahaan, atau 100% dari total seluruh pemasok. [GRI 3-3, 204-1, 11.14.1, 11.14.6]

Until the end of 2022, the existence of local suppliers who become suppliers of Pertamina Gas is recorded as many as 107 companies. This amount reaches 100% of the total supply companies. This number has decreased by 31% when compared to 2021 with 154 local suppliers, or 100% of the total suppliers. [GRI 3-3, 204-1, 11.14.1, 11.14.6]

Jumlah Perusahaan Pemasok Barang dan Jasa per 31 Desember 2022

Number of Goods and Services Supplier Companies as of December 31, 2022

Jenis Pemasok Types of Suppliers	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp miliar) Contract Value (Rp Billion)	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp miliar) Contract Value (Rp Billion)	Jumlah Total	Nilai Kontrak (Rp miliar) Contract Value (Rp Billion)
Perusahaan Lokal/Indonesia Local/Indonesian Company	107	1.527,091	154	630,681	71	3.687,339
Perusahaan Asing Foreign Company	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	107	1.527,091	154	630,681	71	3.687,339

Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6][OJK C.6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain [GRI 2-6][OJK C.6]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur operasi maupun struktur kepemilikan saham di Perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 154 pemasok pada tahun 2021 menjadi 107 pemasok pada tahun 2022, atau turun sebesar 31%. Sementara itu, nilai kontrak juga mengalami perubahan, yaitu bertambah dari Rp603,681 miliar pada tahun 2021 menjadi

During the reporting period, there were no significant changes in the operating structure or shareholding structure in the Company compared to the previous year. Meanwhile, in the supply chain there is a change with the reduction of the number of suppliers of goods and services, namely from 154 suppliers in 2021 become 107 suppliers in 2022, or decrease by 31%. Meanwhile, the contract value has also changed, which has increased/decreased from Rp603.681 billion in 2021 to Rp1.527 billion in 2022. The increase/decrease in contract

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Rp1,527 triliun pada tahun 2022. Bertambahnya nilai kontrak memengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2022.

value affects the achievement of 2022 targets and performance.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23][OJK E.3]

Approach or Principles of Prevention [GRI 2-23][OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, Pertamina Gas menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Terlebih lagi, situasi dan kondisi Indonesia pada tahun 2022 belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menyusun manajemen risiko, yang di dalamnya terdapat penetapan konteks, penilaian dan penanganan risiko. Manajemen risiko diterapkan sebagai salah satu bentuk kehati-hatian atau prinsip pencegahan agar Perusahaan terhindar dari berbagai risiko dan dampak lanjutannya.

Untuk memperkuat pendekatan dan prinsip pencegahan, maka prinsip-prinsip kehati-hatian telah tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Pertamina Gas. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan informasi, kajian

In running its business, Pertamina Gas faces various risks that have the potential to hamper the performance and achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Moreover, Indonesia's situation and condition in 2022 have not fully recovered from the prolonged impact of the COVID-19 pandemic. To minimize the impact of these risks, the Company has developed risk management, which includes context, assessment, and risk handling. Risk management is applied as a form of prudence or precautionary principle so that the Company avoids various risks and their further impacts.

To strengthen the approach and principles of prevention, the precautionary principles have been contained in various guidelines and work governance systems in Pertamina Gas. The prudential principles applied by the Company are also reflected in the decision-making mechanism by the Board of Directors which is carried out based on information, studies, and discussions in each related function and the

dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh pemasok atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

existence of a decision-making mechanism of the Board of Directors. The principles of prudence are also reflected in the application of integrity pacts to all new suppliers or partners of the Company (effective from the selection or tender process).

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Pertamina Gas secara konsisten menjaga *Quality, Health, Safety, & Environment System* dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi antara Kantor Pusat dan Area Operasi. Untuk menjaga konsistensi implementasi sistem, Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series secara multisite dengan Ruang Lingkup Kantor Pusat dan seluruh Area Operasi (Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, dan Operation KAL).

Pertamina Gas consistently maintains the *Quality, Health, Safety, & Environment System* by developing and implementing an integrated management system called the Pertamina Gas Sustainability System, abbreviated as Pegassus. Pegassus is an integrated QHSE management system between the Head Office and Operation Area. To maintain consistency in system implementation, Pertamina Gas certifies the ISO Series management system on a multisite basis with the scope of the Head Office and all Operation Areas (Operation NSA, Operation DDA, Operation SSA, Operation CSA, Operation WJA, Operation EJA, and Operation KAL).

Tabel Sertifikasi Pertamina Gas

Pertamina Gas Certification Table

SERTIFIKASI CERTIFICATION	SISTEM MANAJEMEN MANAGEMENT SYSTEM	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD	BADAN SERTIFIKASI CERTIFICATION BODIES
ISO 9001 : 2015	Quality	4 Sep 2020 - 3 Sep 2023	BSI
ISO 14001 : 2015	Environment		
ISO 45001 : 2018	Occupational Health & Safety		

Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Membership in the Association [OJK C.5][GRI 2-28]

Untuk meningkatkan peran dan kiprah Perusahaan dalam industri pengelolaan minyak dan gas, Pertamina Gas bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan. Dengan bergabung di dalam asosiasi/perhimpunan, Perusahaan bisa berbagi isu dan kebijakan tentang industri gas, termasuk dampak dan peluang usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Per 31 Desember 2022, Perusahaan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

To increase the Company's role and progress in the oil and gas management industry, Pertamina Gas joined various associations/societies. By joining associations, the Company can share issues and policies about the gas industry, including business impacts and opportunities in the short, medium, and long term. As of December 31, 2022, the Company joined the following associations:

Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in the Association

Nama Organisasi Organization Name	Skala Scale	Status Keanggotaan Membership Status
Indonesian Gas Society	Nasional/ National	Executive Corporate Member



3

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha Pertamina Gas. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perusahaan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for Pertamina Gas' business operations. Its existence is the main concern of shareholders equaling financial performance and business growth. With such a central position, the implementation of GCG in the Company is absolute, not just meeting the applicable regulatory provisions in Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Pertamina Gas menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perusahaan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Pertamina Gas.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat Pertamina Gas mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perusahaan optimis akan mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

As expected by shareholders, as well as referring to the company's vision and mission, Pertamina Gas implements GCG consistently and persistently. Through such an application, the Company will be able to realize a balance in company control, while minimizing the risk of errors in company management. The implementation of GCG will also have a positive impact on the creation of optimal added value for Pertamina Gas.

Last but not least, the implementation of GCG by applicable laws and regulations, as well as referring to best practice standards from leading corporations, will make Pertamina Gas able to answer the challenges and demands of stakeholders and shareholders. Armed with all that, the Company is optimistic that it will record the best performance on an ongoing basis.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Prinsip-Prinsip GCG

Pertamina Gas memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan atau menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif. Prinsip-prinsip GCG Pertamina Gas mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN Pasal 5 ayat 3, PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Pedoman Etika (*Code of Conduct*) PT Pertamina Gas, serta Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), adalah transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi atau kemandirian, dan fairness atau kewajaran.

GCG Principles

Pertamina Gas has a strong commitment to implementing or applying GCG principles consistently and comprehensively. Pertamina Gas' GCG principles refer to Law No. 19 of 2003 concerning SOEs Article 5 paragraph 3, PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance, Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero), as well as General GCG Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance: KNKG), are transparency, accountability, responsibility or accountability, independence, and fairness.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pertamina Gas

Pertamina Gas Good Corporate Governance Principles



Penerapan atau realisasi prinsip-prinsip GCG di lingkup Pertamina Gas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

The application or realization of GCG principles within the scope of Pertamina Gas can be seen in the following table:

Prinsip Dasari Basic Principles	Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Application in the Scope of Pertamina Gas
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>PT Pertamina Gas berkomitmen untuk menyediakan informasi yang material dan relevan sehingga mudah diakses dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. PT Pertamina Gas is committed to providing material and relevant information so that it is easily accessible and understood by all stakeholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan menerbitkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya secara tepat waktu dan terbuka; Perusahaan telah membuat saluran informasi internal maupun eksternal Perusahaan. Saluran internal Perusahaan berupa portal internal, yaitu http://portal.pertaminagas.com/. Sedangkan saluran eksternal Perusahaan berupa website resmi Perusahaan http://www.pertagas.pertamina.com/; Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip keterbukaan, namun tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company publishes Financial Statements and Annual Reports submitted to Shareholders and other Stakeholders in a timely and open manner; The Company has established internal and external information channels of the Company. The Company's internal channel is in the form of an internal portal, namely http://portal.pertaminagas.com/. While the Company's external channels are in the form of the Company's official website http://www.pertagas.pertamina.com/; The Company is committed to implementing the principle of openness but still pays attention to the Company's confidential provisions by applicable regulations. <p>Accountability</p>
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>PT Pertamina Gas berkomitmen dalam menjalankan usahanya secara transparan dan wajar. PT Pertamina Gas is committed to conducting its business transparently and fairly.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis Pertamina Gas; Direksi dan Komisaris menandatangani Pernyataan atas isi Laporan Tahunan Perusahaan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Seluruh karyawan Perusahaan telah ditetapkan tugas dan tanggung jawabnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan, serta diharapkan telah memahami perannya, kemudian melaporkannya secara berkala kepada atasannya masing-masing. The Company ensures that all decisions and actions of the Company can be accounted for as stipulated in the Company's Articles of Association and Pertamina Gas Business Ethics Guidelines; The Board of Directors and the Board of Commissioners signed a Statement on the contents of the Company's Annual Report as a form of accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing the Company to all Stakeholders. All employees of the Company have been assigned duties and responsibilities that are in line with the vision, mission, values of the Company, business goals, and strategies of the Company, and are expected to have understood their roles, then report them periodically to their respective superiors.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Prinsip Dasar Basic Principles	Komitmen Pertamina Gas Pertamina Gas Commitment	Penerapan di Lingkup Pertamina Gas Application in the Scope of Pertamina Gas
Pertanggung-jawaban Responsibility	<p>PT Pertamina Gas dalam menjalankan usahanya berkomitmen senantiasa taat terhadap peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>PT Pertamina Gas in carrying out its business is committed to always obeying the regulations legislation and carrying out responsibilities towards society and the environment.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Di setiap surat kebijakan Direksi terdapat dasar hukum atau undang-undang sebagai bentuk kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku; • Perusahaan telah memiliki Fungsi Compliance yang bertanggung jawab untuk memantau atau melakukan monitoring dan memastikan prinsip-prinsip GCG, tata nilai Perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan secara menyeluruh di setiap level organisasi Perusahaan. • In each policy letter of the Board of Directors there is a legal or statutory basis as a form of compliance with applicable laws; • The Company has a Compliance Function that is responsible for monitoring or monitoring and ensuring GCG principles, corporate values, and applicable laws and regulations have been implemented thoroughly at every level of the Company's organization.
Kemandirian Independence	<p>PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa dalam menjalankan usahanya dikelola secara independen.</p>	<p>Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha sehari-hari secara mandiri, atau tekanan dari pihak manapun, serta menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan.</p> <p>PT Pertamina Gas is committed that in running its business it is managed independently. All Pertamina Gas personnel have signed a Corporate Code of Conduct Commitment which contains a commitment to carry out daily business activities independently, or under pressure from any party, and avoid conflicts of interest and abuse of position.</p>
Kewajaran Fairness	<p>PT Pertamina Gas berkomitmen bahwa di dalam menjalankan usahanya akan bersikap adil kepada seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>PT Pertamina Gas is committed that in carrying out its business it will be fair to all stakeholders.</p>	<p>Seluruh Insan Pertamina Gas telah menandatangani Komitmen Kode Etik Perusahaan yang berisi komitmen untuk menjalankan serta memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara, serta menghargai setiap perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan.</p> <p>All Pertamina Gas personnel have signed a Corporate Code of Conduct Commitment which contains a commitment to implement and fulfill the rights of stakeholders and behave fairly and equally, and respect every difference in gender, ethnicity, religion, race, and class.</p>

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Struktur tata kelola Pertamina Gas merujuk pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Manajemen Risiko. Adapun Direksi

Governance Structure and Composition

Pertamina Gas' governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 1, which states that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. To optimize the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management

dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan. Di dalam struktur tata kelola tersebut, pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat adalah Direksi. [GRI 2-9]

Perusahaan telah mempunyai sistem tata kelola dampak perusahaan, dimana Direktur Utama menugaskan kepada Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis untuk melakukan penyusunan daftar risiko perusahaan. Penyusunan daftar risiko perusahaan ini melibatkan fungsi kerja terkait yang telah ditetapkan melalui Surat Perintah Tim Manajemen Risiko PT Pertamina Gas dan Anak Perusahaan / Joint Venture oleh Direktur Utama. Daftar risiko yang sudah disusun kemudian dilakukan analisa risiko berdasarkan dampak kualitatif dan rencana kerja mitigasi *risk treatment* tersebut. Daftar risiko yang telah disepakati dilakukan proses monitoring realisasi rencana penanggulangan risiko setiap periode 3 bulan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang memegang kewenangan tertinggi dan tidak dapat disubstitusi oleh siapapun. RUPS berperan sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup termasuk

Committee. The Board of Directors is assisted by supporting organs in the form of a Corporate Secretary. Within the governance structure, those responsible for making decisions and overseeing the management of the Company's impact on the economy, environment, and society are the Board of Directors [GRI 2-9]

The Company already has a corporate impact governance system, where the President Director assigns the Strategy and Business Development Director to compile a list of company risks. The preparation of this company's risk list involves related work functions that have been determined through the Risk Management Team Order of PT Pertamina Gas and Subsidiaries/Joint Venture by the President Director. The risk list that has been prepared is then carried out with a risk analysis based on the qualitative impact and the risk treatment mitigation work plan. The agreed risk list is carried out by the process of monitoring the realization of the risk mitigation plan every 3 months.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's governance organ that holds the highest authority and cannot be substituted by anyone. The GMS acts as a forum for Shareholders to make strategic decisions related to the capital invested in the Company's strategic strategy, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable legislation. Such authority includes but is not limited to requests for accountability of the Board of

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

namun tidak terbatas pada permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Pertamina Gas, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris dan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Pertamina Gas, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Pertamina Gas. Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan dalam 2 (dua) metode, yaitu RUPS dengan kehadiran (RUPS fisik) dan RUPS Sirkuler.

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, dan 12 (dua belas) kali RUPS Sirkuler.

Commissioners and the Board of Directors related to the management of Pertamina Gas, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners and others as stipulated in legislation.

In exercising its authority, the GMS takes into account the interests of Pertamina Gas' development and soundness, the interests of stakeholders, and Pertamina Gas's rights. The GMS is as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends;
- Extraordinary General Meeting of Shareholders is a General Meeting of Shareholders held at any time based on need.

Holding of GMS in 2022

By the Company's Articles of Association, GMS consists of 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and other GMS or also called the Extraordinary GMS. The implementation of GMS can be carried out in 2 (two) methods, namely GMS with attendance (physical GMS) and Circular GMS.

During 2022, the Company organized 1 (one) times GMS, namely the Annual GMS for Financial Year 2021, and 12 (twelve) times Circular GMS.

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2021

Annual GMS for Fiscal Year 2021

Tanggal Date	Judul Title	Keputusan Decision	
19 Mei 2022	RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Annual GMS for Fiscal Year 2021	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021	Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021
May 19, 2022		Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris	Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021 as well as Granting Full Release and Release of Responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners
		Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021	Determination of the use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2021
		Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022	Appointment of a Public Accounting Firm to carry out an audit of the Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year
		Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2021 serta Remunerasi Tahun Buku 2022 untuk Direksi dan Dewan Komisaris	Determination of Performance Awards (Tantiem) for the 2021 Fiscal Year and Remuneration for the 2022 Fiscal Year for the Board of Directors and the Board of Commissioners

RUPS SIRKULER TAHUN 2022

Circular GMS 2022

Tanggal Date	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Circular Shareholder Resolutions	
4 Maret March 4	Perubahan Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Perta Arun Gas	Changes in the President Director and the President Commissioner of PT Perta Arun Gas
4 Maret March 4	Pengangkatan Komisaris PT Pertagas Niaga	Appointment of Commissioner of PT Pertagas Niaga
15 Maret March 15	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi	Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors
19 Mei May 19	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022	Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022
26 Juli July 16	Pengangkatan Komisaris PT Perta Arun Gas dan PT Pertagas Niaga	Appointment of Commissioners of PT Perta Arun Gas and PT Pertagas Niaga
27 Juli July 27	Perubahan Pengurus PT Perta-Samtan Gas	Changes in Management of PT Perta Samtan Gas
9 September September 9	Pengangkatan Kembali Direktur Utama PT Perta Daya Gas	Reappointment of the President Director of PT Pertamina Daya Gas
29 September September 29	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021	Determination of Awards for the Annual Performance of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021
10 Oktober October 10	Pengangkatan Komisaris Utama Perseroan	Appointment of the Company's President Commissioner
25 November November 25	Penetapan Key Performance Indicators (KPI) PT Pertamina Gas Tahun 2022	Determination of Key Performance Indicators (KPI) PT Pertamina Gas Year 2022
5 Desember December 5	Penetapan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022	Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022
5 Desember December 5	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Perta Arun Gas	Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Perta Arun Gas

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas utama melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan kegiatan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan diperlukan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris tunduk dan wajib taat pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terwujud dalam 2 (dua) tingkatan:

- Level *Performance*, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahannya dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Sesuai *board manual* Pertamina Gas, anggota Dewan Komisaris diangkat melalui proses seleksi dan nominasi yang adil dan transparan berdasarkan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Masa jabatan anggota Dewan

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that has the main task of supervising and providing advice to the Board of Directors related to the activities and management of the Company carried out by the Board of Directors. The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of checks and balances with the principle that both organs have an equal position and are necessary to achieve the Company's goals. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is subject to and must comply with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and applicable legislation. The Board of Commissioners is responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS).

The supervisory function of the Board of Commissioners is manifested in 2 (two) levels:

- Level *Performance*, which is a supervisory function in which the Board of Commissioners provides direction and guidance to the Board of Directors and provides input to the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Level *Conformance*, which is in the form of carrying out supervisory activities at the next stage to ensure that advice has been carried out and the provisions in the applicable legislation and Articles of Association are fulfilled.

By Pertamina Gas' board manual, members of the Board of Commissioners are appointed through a fair and transparent selection and nomination process based on fit and proper tests. The tenure of members of the Board

Komisaris sejak penutupan RUPS pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah anggota Dewan Komisaris tersebut memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris (dalam 1 periode jabatan) dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2022, keanggotaan Dewan Komisaris Pertamina Gas pada tahun 2022 mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 10 Oktober 2022. Adapun susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

of Commissioner since the closing of the GMS appointment until the closing of the 5th Annual GMS after the member of the Board of Commissioners has assumed office as a member of the Board of Commissioners (within 1 term of office) and can be reappointed for 1 (one) term.

The Board of Commissioners consists of 4 (four) members with one of them serving as President Commissioner. As stated in the Company's 2022 Annual Report, the membership of Pertamina Gas' Board of Commissioners in 2022 has changed based on the Circular Shareholder Resolution (Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler: KPSSS) dated October 10, 2022. The structure and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, are as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2022

Composition of the Board of Commissioners throughout 2022

Komisaris Commissioner	Jabatan Position	Gender	Periode Period
Gigih Prakoso	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	31 Agustus 2018 - 12 Juni 2022 August 31, 2018 - June 12, 2022
Wahyu Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	10 Oktober 2022 - RUPST TB 2026 (pada tahun 2027) October 10, 2022 - TB AGMS 2026 (in 2027)
Wahyu Setyawan	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	20 November 2019 - RUPST TB 2023 (pada tahun 2024) November 20, 2019 - TB AGMS 2023 (in 2024)
Martinus Sembiring	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	13 April 2020 - RUPST TB 2023 (pada tahun 2024) April 13, 2020 - TB AGMS 2023 (in 2024)
Diaz Faisal Malik Hendropriyono	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	14 Juli 2021 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) July 14, 2021 - TB AGMS 2025 (in 2026)
Twedy Noviadny Ginting	Komisari Commissioner	Laki-laki Male	19 Oktober 2021 - RUPST TB 2025 (pada tahun 2026) October 19, 2021 - TB AGMS 2025 (in 2026)

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direktur wajib dengan itikad baik dan penuh

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible collectively in carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving the aims and objectives of the Company. Each Director shall in good faith and responsibly

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan Anggaran Dasar.

Sesuai *board manual* Pertamina Gas, pengangkatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal penutupan RUPS dimana (mereka) diangkat, dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah (mereka) memangku jabatan sebagai anggota Direksi, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya untuk 1 (satu) periode berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Direksi beranggotakan 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagaimana disampaikan informasi lengkapnya dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2022, keanggotaan Direksi Pertamina Gas pada tahun 2022 mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 15 Maret 2022. Adapun susunan dan komposisi Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

carry out his duties for the interests and business of the Company by observing the prevailing legislation. The Board of Directors is responsible to the GMS which is a manifestation of accountability for the management of the Company by GCG principles and the provisions of the Articles of Association.

By Pertamina Gas' board manual, the appointment of members of the Board of Directors is effective from the closing date of the GMS where (they) are appointed, and ends at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after (they) assume positions as members of the Board of Directors, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time before their tenure ends. After the end of their tenure for 1 (one) period, members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS for 1 (one) tenure.

The Board of Directors consists of 5 (five) members with one of them serving as President Director. As stated in the Company's 2022 Annual Report, the membership of Pertamina Gas's Board of Directors in 2022 has changed based on the Resolution of the Circular General Meeting of Shareholders dated March 15, 2022. The structure and composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, are as follows

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2022

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Mulai Bertugas Start Serving	Periode Period
Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Pria	15 Maret 2022	RUPST TB 2025 (yang berlangsung pada tahun 2026) / AGMS fiscal year 2025 (which will take place in 2026)

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2022

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Mulai Bertugas Start Serving	Periode Period
Kusdi Widodo	Direktur Komersial Commercial Director	Pria	15 Maret 2022	RUPST TB 2025 (yang berlangsung pada tahun 2026)/ AGMS fiscal year 2025 (which will take place in 2026)
Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Strategy and Business Development Director	Pria	15 Maret 2022	RUPST TB 2025 (yang berlangsung pada tahun 2026)/ AGMS fiscal year 2025 (which will take place in 2026)
Rosa Permata Sari	Direktur Teknik dan Operasi Technical and Operations Director	Wanita	15 Mei 2019	RUPST TB 2023 (yang berlangsung pada tahun 2024)/AGMS fiscal year 2023 (which will take place in 2024)
Rigo Supratman	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Finance and Business Support Director	Pria	25 November 2020	RUPST TB 2024 (yang berlangsung pada tahun 2025)/AGMS fiscal year 2024 (which will take place in 2025)

Informasi selengkapnya tentang RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, termasuk organ pendukung, disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan Perusahaan halaman 331.

More information about the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, including supporting organs, is submitted in the Good Corporate Governance Chapter on the Company's Annual Report page 331.

Penanggung Jawab Penerapan Kegiatan Berkelanjutan

Pertamina Gas tidak termasuk emiten atau perusahaan publik sehingga tidak wajib menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja

Person in Charge of Implementing Sustainable Activities

Pertamina Gas is not an issuer or public company so it is not required to implement the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Statements for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, which is effective as of January 1, 2021. This regulation, among others, regulates the existence of employees, officials, and/or work units who are responsible for the implementation of sustainable finance. Therefore, the Company cannot submit information related to this provision, including no information related to the competency development of employees, officials, or work units related to the

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun Perusahaan mengadopsi peraturan tersebut sebagai panduan penulisan laporan keberlanjutan lebih merupakan bentuk apresiasi atas keberadaan pedoman penulisan laporan yang diterbitkan oleh lembaga di Indonesia. [GRI 2-13]

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Pelaporan keberlanjutan Pertamina Gas disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersama dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Berkaitan dengan pelaporan keberlanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi bertanggungjawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana disampaikan oleh Corporate Secretary sebagai penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan Pertamina Gas.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan [GRI 2-17]

Perusahaan memberikan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi melalui program pengembangan sebagaimana diatur dalam Board Manual. Program pengembangan keahlian yang diberikan dapat berupa pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, kursus, lokakarya

implementation of sustainable finance. The Company adopted the regulation as a guide for writing sustainability reports, more a form of appreciation for the existence of report-writing guidelines issued by institutions in Indonesia. [OJK E.1]

The Role of the Supreme Governance Agency in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Pertamina Gas' sustainability reporting is delivered through a Sustainability Report published together with the Company's Annual Report. Concerning sustainability reporting, the Board of Directors as the highest governance body is responsible for reviewing and approving the information submitted in the Sustainability Report as submitted by the Corporate Secretary as the person in charge of preparing Pertamina Gas sustainability reports.

Sustainable Finance Competency Development [OJK E.2]

The Company provides facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors to improve knowledge and competencies relevant to the Company's business to support the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners and management of the Company carried out by the Board of Directors through development programs as stipulated in the Board Manual. The expertise development program provided can be in the form of training, workshops, seminars, conferences, courses, workshops,

ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*) berupa pelatihan dan kursus, yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

or in the form of work visits and benchmark studies in the form of training and courses, held domestically and abroad which can be useful in improving the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN DEWAN KOMISARIS PT PERTAMINA GAS 2022

PT Pertamina Gas Board of Commissioners Expertise Development Program Activities 2022

Tanggal Date	Dewan Komisaris/ Sekretaris Dewan Komisaris/Komite yang MWT BoC/Secretary of the BoC/Committees who are MWT	Topik Pelatihan/Workshop/Seminar/Conference Topics of Training/Workshop/Seminar/Conference
6 - 18 Juni 2022	Twedy Noviady Ginting	Kelas Online Sertifikasi QIA Tingkat Dasar
28 - 29 Juni 2022	Martinus Sembiring	The 12th Indonesia HR Summit 2022
17 - 18 Oktober 2022	Martinus Sembiring	Oil & Gas Automation and Digitalization (AUTOMA) Congress
20 - 21 Oktober 2022	Martinus Sembiring	Executive Workshop
20 - 21 Oktober 2022	Wahyu Setyawan	Executive Workshop
20 - 21 Oktober 2022	Twedy Noviady Ginting	Executive Workshop
1 November - 21 Desember 2022	Wahyu Utomo	Onboarding Commissioner Angkatan 6 Tahun 2022
5 - 10 Desember 2022	Twedy Noviady Ginting	Training Fundamental ERM

KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS 2022

PT Pertamina Gas Board of Directors Expertise Development Program Activities 2022

Peserta Participants	Jabatan Position	Nama Kegiatan Activities Name		Tempat dan Waktu Place and Time
Gamal Imam Santoso	Direktur Utama President Director	Value Based Development Program - AKHLAK (Mobile Learning)	Value Based Development Program - AKHLAK (Mobile Learning)	Jakarta (Online), 31 Agustus 2022
		Gastech Conference	Gastech Conference	Italy, 5 s.d. 8 September 2022
		Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Jakarta, 22 Desember 2022
		Basic Safety Training PT Pertamina Gas (Mobile Learning)	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (Mobile Learning)	Jakarta (Online), 31 Desember 2022
Rosa Permata Sari	Direktur Teknik dan Operas Technical and Operations Director	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	Jakarta (Online), 30 Juni 2022
		Gastech Conference	Gastech Conference	Italy, 5 s.d. 8 September 2022
		Executive Workshop	Executive Workshop	Prancis, 20-21 Oktober 2022

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN DIREKSI PT PERTAMINA GAS 2022

PT Pertamina Gas Board of Directors Expertise Development Program Activities 2022

Peserta Participants	Jabatan Position	Nama Kegiatan Activities Name		Tempat dan Waktu Place and Time
		Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Jakarta, 22 Desember 2022
		Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Jakarta (Online), 31 Desember 2022
Agung Indri Pramantyo	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Executive Workshop	Executive Workshop	Prancis, 20-21 Oktober 2022
	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Jakarta, 22 Desember 2022
		Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Jakarta (Online), 31 Desember 2022
Rigo Supratman	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Value Based Development Program - AKHLAK (<i>Mobile Learning</i>)	Value Based Development Program - AKHLAK (<i>Mobile Learning</i>)	Jakarta (Online), 31 Agustus 2022
	Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Jakarta, 22 Desember 2022
		Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Jakarta (Online), 31 Desember 2022
Kusdi Widodo	Direktur Komersial	Respectful Workplace (<i>Mobile Learning</i>)	<i>Respectful Workplace</i> (<i>Mobile Learning</i>)	Jakarta (Online), 31 Mei 2022
	Direktur Komersial	<i>Stakeholder Management</i>	<i>Stakeholder Management</i>	Jakarta, 16 Juni 2022
		LNG Summit	LNG Summit	Bali, 19-20 Juli 2022
		Gastech Conference	Gastech Conference	Italy, 5 s.d. 8 September 2022
		The 7 Habits of Highly Effective People	The 7 Habits of Highly Effective People	Jakarta, 19 September 2022
		Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN.	Jakarta, 22 Desember 2022
		Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (<i>Mobile Learning</i>)	Jakarta (Online), 31 Desember 2022

Penerapan Manajemen Risiko [OJK E.3]

Perusahaan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara

Implementation of Risk Management [OJK E.3]

The Company has implemented a comprehensive risk management system in all aspects of business and operations to identify, analyze, and implement appropriate risk mitigation strategies to prevent or

tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Dengan menerapkan manajemen risiko secara komprehensif akan membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Dengan demikian, Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

Kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi Strategic Planning & Portfolio sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas dengan melibatkan seluruh fungsi kerja, area operasi dan Anak Perusahaan/ Joint Venture sebagai pemilik risiko (*risk owner*).

Penerapan Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam kegiatan bisnis Pertamina Gas. Dengan demikian, dalam setiap merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan bisnis proses selaku dilakukan proses identifikasi, analisa dan mitigasi, serta perhitungan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen risiko secara berkala guna mengetahui kecukupan maturitas dan menetapkan *roadmap* untuk peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan.

Pedoman Etik

Dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Pertamina Gas telah memiliki Pedoman Etik (*Code of Conduct*) sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap kegiatan kerja sehari-hari sesuai dengan visi, misi, dan

minimize negative impacts arising from any risks that may arise at any time. Implementing comprehensive risk management will help the Company in its efforts to integrate the Company's strategy to build shareholder trust. Thus, Risk Management can be a strategic tool in decision-making in the management process.

Risk Management activities are carried out by the Strategic Planning & Portfolio function as the coordinator of Risk Management implementation at PT Pertamina Gas by involving all work functions, operating areas, and Subsidiaries/ Joint Ventures as risk owners.

The implementation of Risk Management is an integral part of Pertamina Gas' business activities. Thus, in every planning and implementation, every business process activity is a process of identification, analysis, and mitigation, as well as the calculation of inherent risks of each selected business decision. The Company also evaluates risk management regularly to determine the adequacy of maturity and establish a roadmap for improving the quality of the Company's risk management.

Code of Conduct

In improving the implementation of good corporate governance principles, Pertamina Gas has established a Code of Conduct as the best ethical standard for carrying out all daily work activities by the vision, mission, and values of Pertamina Gas. The Ethical Guidelines are

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

nilai yang dimiliki Pertamina gas. Pedoman Etika merupakan salah satu *soft structure* GCG di Pertamina gas yang disusun untuk memberikan pedoman yang harus ditaati oleh seluruh Insan Pertamina Gas yang diharapkan dapat mendorong perbaikan kinerja Perusahaan dan meningkatkan citra Perusahaan.

Pertamina Gas senantiasa merevisi dan menyempurnakan isi Kode Etika secara berkelanjutan. Pedoman Etika terakhir disempurnakan pada tahun 2021 dan diberlakukan melalui Surat Keputusan No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Kode Etik ini ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Gas. Informasi lengkap tentang Pedoman Etika Perusahaan bisa diakses di situs <http://www.pertagas.pertamina.com/Uploads/Tata%20Kelola%20Perusahaan/CoC.pdf>

Untuk mendukung implementasi Pedoman Etika, sosialisasi secara berkala terus dilakukan Perusahaan. Selanjutnya, sejalan dengan upaya menegakkan pedoman tersebut, Pertamina Gas secara tegas akan menjatuhkan sanksi kepada siapapun yang terbukti melakukan pelanggaran. Selama tahun pelaporan, terdapat tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perusahaan telah menjatuhkan sanksi atas pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas wajib menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menoleransi perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada

one of the GCG soft structures in Pertamina Gas which is prepared to provide guidelines that must be obeyed by all Pertamina Gas personnel which are expected to encourage improvements in the Company's performance and improve the Company's image.

Pertamina Gas constantly revises and improves the contents of the Code of Conduct on an ongoing basis. The last Code of Conduct was refined in 2021 and enforced through Decree No. 003/PG0000/2021-S0 Rev 0 dated December 3, 2021. This Code of Conduct was signed by the President Director of Pertamina Gas. Complete information about the Company's Code of Ethics can be accessed on the website <http://www.pertagas.pertamina.com/Uploads/Tata%20Kelola%20Perusahaan/CoC.pdf>

To support the implementation of the Code of Conduct, the Company continues to conduct periodic socialization. Furthermore, in line with efforts to enforce these guidelines, Pertamina Gas will strictly impose sanctions on anyone proven to have violated them. During the reporting year, there were no cases of violations of the Code of Conduct and the Company has imposed sanctions for such violations by applicable regulations.

Anti-Corruption Policy

Every Pertamina Gas employee must uphold the integrity and is not allowed to tolerate bribery. The company encourages employees to submit reports if they know of corruption or actions that have the potential to cause corruption. The company protects the identity of the employee

terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang Insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pertamina Gas telah berkomitmen dalam rangka pengelolaan perusahaan yang bersih melalui implementasi pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan penanganan benturan kepentingan. Untuk mendukung kebijakan anti-korupsi, sejak tahun 2021, Pertamina Gas telah meraih ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Selanjutnya, untuk menopang komitmen antikorupsi dan anti gratifikasi, pada tahun 2022, ISO 37001:2016 telah diterapkan dan disosialisasikan secara menyeluruh di lingkup Perusahaan, yang penerapannya diharapkan dapat berjalan efektif sebagai salah satu instrumen pencegahan korupsi serta menjadi bentuk komitmen Pertamina Gas dalam memberantas korupsi. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga telah mengikutkan personelnnya, baik dari jajaran manajemen maupun karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan antikorupsi di antaranya seminar Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN, seminar *Business Judgment Rule* vs Tindak Pidana Korupsi, Sosialisasi *Fraud Risk Assessment*, dan lain-lain. [GRI 3-3]

Berdasarkan sosialisasi dan berbagai kegiatan pelatihan antikorupsi selama tahun 2022, rekapitulasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah mengikuti pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-

who provided the report.

Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel from giving or receiving bribes. The provision of endowments or donations and the like is allowed as long as it is by legislation. Pertamina Gas has committed to clean company management through the implementation of prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism (Korupsi Kolusi Nepotisme: KKN) and handling conflicts of interest. To support the anti-corruption policy, since 2021, Pertamina Gas has adopted ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

Furthermore, to support the anti-corruption and anti-gratuity commitments, in 2022, ISO 37001:2016 has been implemented and disseminated thoroughly within the Company, whose implementation is expected to run effectively as one of the instruments of corruption prevention and a form of Pertamina Gas' commitment in eradicating corruption. In line with that, the Company has also enlisted its personnel, both from management and employees to take part in various anti-corruption activities including the Comprehensive Strategy Seminar on Mitigating the Risk of Corruption Crime in SOE Business, Seminar Business Judgment Rule vs Corruption Crime, Socialization of Fraud Risk Assessment, and others. [GRI 3-3]

Based on socialization and various anti-corruption training activities during 2022, a recapitulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have attended training on anti-corruption policies and

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

korupsi sebanyak 10 orang atau 100% dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun karyawan dan manajemen yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi tercatat sebanyak 100% dari keseluruhan karyawan dan manajemen. Sementara itu, jumlah mitra bisnis yang telah digandeng Perusahaan untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang kebijakan dan pelatihan antikorupsi sebanyak 100% dari total mitra Pertamina Gas. [GRI 3-3, 205-2, 11.20.1, 11.20.3]

Pengelolaan Gratifikasi

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan serta mendukung pengelolaan gratifikasi yang diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero). Pertamina Gas terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat Perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan. Realisasi atas komitmen tersebut dituangkan dalam sebuah Pedoman yang di antaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pengelolaan Gratifikasi No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0 tanggal 3 Desember 2021. Secara berkala setiap bulan pekerja melaporkan gratifikasi dan dalam satu tahun seluruh pekerja telah melakukan laporan gratifikasi.

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas mengacu pada

procedures as many people or 100% of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As for employees and management who have attended anti-corruption training, as many as 100% of all employees and management. Meanwhile, the number of business partners that the Company has partnered with to attend socialization and training on anti-corruption policies and training is as many 100% of Pertamina Gas' total partners. [GRI 3-3, 205-2]

Gratuity Management

The Company has a high commitment to implement and support the management of gratuity imposed by PT Pertamina (Persero). Pertamina Gas is bound by the Guidelines for Gratuity, Rejection, Acceptance, and Awarding of Gifts or Souvenirs and Entertainment, which is imposed by PT Pertamina (Persero). For this reason, the Company requires the Board of Commissioners, and Board of Directors as well as the Company's officers and employees, to submit gratuity reports every month. The realization of this commitment is stated in a Guideline which among others contains provisions on the receipt of gratuities as stipulated in Gratuity Management Guidelines No. 002/PG0000/2021-S0 Rev 0 dated December 3, 2021. Periodically every month employees report gratuities and in one year all employees have made gratuity reports.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) applied within Pertamina Gas refers to the WBS of PT Pertamina (Persero). Provisions regarding

WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/C00000/2012-S0 tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (Entertainment). Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta Whistleblowing System. Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Internal Audit PT Pertamina (Persero). Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan. Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

WBS at PT Pertamina (Persero) are regulated in the Guidelines for the Work Procedures of the Whistleblowing System Organization (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25, 2013, and Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 concerning Gratuity Control Units, Guidelines for Gratuity, Rejection, Acceptance, Gift/Souvenir Giving, and Entertainment. Submission of Reports on Compliance Programs through the Compliance Online System and Whistleblowing System. The Company has conducted various programs to increase understanding of the policies/provisions for reporting alleged irregularities (whistleblowing system) contained in the Company's Code of Conduct.

Complaint Handling and Complaint Management

The handling of complaints of violations in the WBS mechanism within Pertamina Gas is managed by an internal audit. In addition, also by the Compliance function of PT Pertamina (Persero). Handling complaints of alleged violations can be done through coordination with parties related to the content of the report, as well as authorities within the Company and external to the Company. If the results of the examination of the submitted report have been reasonably suspected as a form of a criminal act, the Company will submit the handling of follow-up reporting based on positive law in force in Indonesia. Sanctions will be imposed on the reported party if there has been a court decision that has permanent legal force.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911

Faks : +62 21 381 5912

Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg

SMS/WA : +62 811 861 5000

Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>

Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600
JKP 10026

Channel for Submitting Suspected Violations

Phone : +62 21 381 5909/5910/5911

Fax : +62 21 381 5912

Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg

SMS/WA : +62 811 861 5000

Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>

Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600
JKP 10026

Hasil Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima 2 (dua) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hingga akhir tahun pelaporan, dari dua pengaduan tersebut, sebanyak 1 (satu) laporan telah selesai dan 1 (satu) laporan dalam tahap proses penanganan.

Results of Complaint Handling

Until the end of the reporting period, the Company has received 2 (two) reports of alleged violations submitted through WBS. Until the end of the reporting year, of the two complaints, as many as 1 (one) report has been completed and 1 (one) report is in the handling process stage.

TABEL PENANGANAN PENGADUAN WBS TAHUN 2022

WBS Complaint Handling Table 2022

Jumlah Pelaporan Number of Customer Reporting	Selesai Proses Number of Reporting		Dalam Proses Completed Process	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2	1	50%	1	50%

Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan [GRI 2-29][OJK E.4]

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area operasi. Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan.

Approach to Stakeholders [GRI 2-29][OJK E.4]

Pertamina Gas has identified groups that are stakeholders of the Company. The process of identifying stakeholders is carried out through social mapping in each area of operation. Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders.

Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSI termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Regular meetings are held with stakeholders to find out their needs and ensure that the implementation of CSR including CSR programs has been able to meet these needs.

Pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan

Approach to Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pertemuan Meetings Frequency	Topik Topic
Pemegang saham Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting Management walk through Kunjungan lapangan GMS Town hall meeting Management walk-through Field trips 	Minimal satu kali per tahun At least once per year	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. Monitoring and evaluation of Company performance Dividend payments. Accuracy of the Company's Financial Statements.
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas. Hearing meeting with the House of Representatives Coordination meeting with the Ministry of Energy and Mineral Resources and BPH Migas. 	Sesuai Kebutuhan As Needed	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembahasan neraca gas nasional. Pembayaran pajak. Management of business licenses and regulations in the oil and gas sector. Coordination related to the Company's projects. Discussion of the national gas balance. Tax payment.
Pekerja Employee	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. 	Sesuai kebutuhan As Needed	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karier.
	<ul style="list-style-type: none"> Trade Union Formation Town hall meeting. Management walk-through. 		<ul style="list-style-type: none"> Guarantee of freedom of association and opinion. Occupational health and safety guarantee Equality, well-being, and clarity of career ladder.
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dan rapat koordinasi Survei Kepuasan Pelanggan Meetings and coordination meetings Customer satisfaction survey 	Minimal satu kali per bulan After finishing work.	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA. Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. Coordination of GTA/GSA contract changes. Coordination of customer needs every month.
Penyedia barang & jasa	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang. Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum memulai pekerjaan Setelah selesai pekerjaan. Minimal satu kali per tahun 	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan lingkup pekerjaan. Sertifikasi CCMS Peraturan penagihan biaya Pekerjaan

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Pendekatan terhadap Pemangku Kepentingan

Approach to Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pertemuan Meetings Frequency	Topik Topic
Masyarakat di sekitar perusahaan berkegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan sosial • Sosialisasi Program CSR • Program CSR • Pertemuan dengan warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal satu kali per 3 tahun • Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program Berkelanjutan setiap tahunnya • Minimal satu kali setiap tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. • Pelaksanaan CSR

Permasalahan Terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.5]

Pertamina Gas tidak menghadapi permasalahan yang signifikan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi Perusahaan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Secara khusus, berkaitan dengan penerapan kegiatan berkelanjutan melalui pengalokasian sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/CSR untuk membiayai program-program yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan, Perusahaan telah berupaya secara maksimal melaksanakannya selama tahun pelaporan. Kegiatan yang dilakukan antara lain membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan. Dalam menjalankan TJSL/CSR, Perusahaan juga tidak menghadapi permasalahan berarti.

Problems with the Implementation of Sustainable Activities

Pertamina Gas does not face significant problems in implementing sustainable operations, namely the Company's operations by taking into account economic, environmental, and social aspects. In particular, about the implementation of sustainable activities through the allocation of part of Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: TJSL)/CSR funds to finance programs that are in line with sustainable activities as stipulated in the POJK Finance/Sustainable Activities, the Company has made maximum efforts to implement them during the reporting year. Activities carried out include building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational area. In carrying out TJSL/CSR, the Company also does not face significant problems.





4

KINERJA EKONOMI

Economic Performance



Membukukan Kinerja Terbaik Pasca-Pandemi

Posted The Best Performance Post-Pandemic



Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022, dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022, semua mengalami pertumbuhan

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022, dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022, semua mengalami pertumbuhan



Sekilas Perekonomian Nasional

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2022. Sesuai data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada 6 Februari 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year/y-on-y).

Pertumbuhan ekonomi seperti disampaikan BPS di atas prediksi Kementerian Keuangan yang menyebut angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,2% atau sedikit lebih tinggi. Perkiraan tersebut dirilis dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pada

National Economy at a Glance

Indonesia recorded significant economic growth in 2022. According to data released by the Central Statistics Agency on February 6, 2023, Indonesia's economic growth in 2022 is 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (year on year/y-on-y).

Economic growth as conveyed by BPS above the prediction of the Ministry of Finance which said the economic growth rate in 2022 was 5.2% or slightly higher. The forecast was released assuming economic growth in the fourth quarter of 2022 is below 5% because

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



triwulan IV-2022 di bawah 5% karena situasi dan kondisinya memang lebih menantang dibanding triwulan sebelumnya. Antara lain, pada September 2022, pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak, dan imbasnya terhadap perekonomian terasa pada tiga bulan berikutnya.

Membbaiknya perekonomian Indonesia tahun 2022 tak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, yang menunjukkan tren menurun sejak akhir tahun 2021. Temuan kasus COVID-19 yang terus menurun membuat pemerintah memberikan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa lebih leluasa menjalankan

the situation and conditions are indeed more challenging than the previous quarter. Among other things, in September 2022, the government raised the price of fuel oil, and the impact on the economy was felt in the following three months.

The improvement in Indonesia's economy in 2022 cannot be separated from the government's success in handling the COVID-19 pandemic, which has shown a downward trend since the end of 2021. The finding of COVID-19 cases that continue to decline has made the government relax the Implementation of Community Activity Restrictions (Pemberlakuan Pembatasan

aktivitas, termasuk bekerja di berbagai sektor ekonomi. Dengan kebijakan tersebut, perekonomian pun terus bertumbuh.

Keberhasilan dalam mengendalikan COVID-19 berujung dengan pencabutan secara resmi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia per 30 Desember 2022 oleh Presiden Joko Widodo. Kebijakan tersebut diambil karena data perkembangan COVID-19 menunjukkan perbaikan dalam beberapa bulan terakhir dengan positive rate mingguan dan perawatan di rumah sakit di bawah standar yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Data per 27 Desember 2022, kasus COVID-19 harian mencapai 1,7 kasus per 1.000.000 penduduk dengan positivity rate mingguan mencapai 3,35% dan tingkat perawatan rumah sakit berada di angka 4,79%, serta angka kematian di angka 2,39%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sangat bermakna karena diraih pada saat perekonomian global sedang melambat. Dana Moneter Internasional (IMF) misalnya menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Mengacu pada World Economic Outlook yang dirilis pertengahan Oktober, lembaga internasional tersebut mempertahankan outlook pertumbuhan ekonomi global kemungkinan melambat menjadi 3,2 persen pada 2022. Proyeksi tersebut tidak berubah dari perkiraan pada Juli 2022. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen.

Kegiatan Masyarakat: PPKM) so that people can more freely carry out activities, including working in various economic sectors. With this policy, the economy continues to grow.

The success in controlling COVID-19 led to the official lifting of the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) throughout Indonesia as of December 30, 2022, by President Joko Widodo. The policy was taken because data on the development of COVID-19 showed improvement in recent months with weekly positive rates and hospitalizations below the standards set by the World Health Organization (WHO). Data as of December 27, 2022, daily COVID-19 cases reached 1.7 cases per 1,000,000 population with the weekly positivity rate reaching 3.35% and the hospitalization rate at 4.79%, and the death rate at 2.39%.

Indonesia's economic growth in 2022 is very meaningful because it was achieved at a time when the global economy is slowing. The International Monetary Fund (IMF), for example, held its global economic growth projections for the 2022 and 2023 periods. Referring to the World Economic Outlook released in mid-October, the international institution maintained the outlook for global economic growth likely to slow to 3.2 percent in 2022. The projection is unchanged from the forecast in July 2022. Previously, in January 2022, economic growth in 2022 was projected to reach 4.4 percent.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Kinerja Industri Gas Tahun 2022

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022, dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022, semua mengalami pertumbuhan. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas, yaitu tumbuh 6,61%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai 5,55%, dan mengalami peningkatan sangat signifikan dibanding tahun 2020 saat pandemi bermula, yaitu tumbuh minus 2,34%.

Selain listrik, gas merupakan salah satu sumber energi yang bisa dimanfaatkan secara luas, baik bagi industri maupun masyarakat luas. Selain pasar domestik/ dalam negeri, gas bumi juga merupakan salah satu komoditas ekspor yang penting. Berbeda dengan nilai ekspor yang terus menurun, penggunaan gas untuk domestik menunjukkan tren peningkatan pada tahun 2020 dan 2021.

Gas Industry Performance in 2022

In line with the economic recovery in Indonesia in 2022, of the 17 business fields used by BPS to compile and calculate economic growth figures for 2022, all experienced growth. Among the business fields or sectors that grew positively was the Electricity and Gas Procurement sector, which grew 6.61%. This growth is higher than the previous year, which reached 5.55%, and experienced a very significant increase compared to 2020 when the pandemic began, which grew minus 2.34%.

In addition to electricity, gas is one of the energy sources that can be widely utilized, both for industry and the wider community. In addition to the domestic market, natural gas is also one of the important export commodities. In contrast to the declining export value, domestic gas use showed an increasing trend in 2020 and 2021.

TABEL PERKEMBANGAN PEMANFAATAN GAS BUMI TAHUN 2016-2021 (DALAM BBTUD)

Natural Gas Utilization Development Table 2016-2021 (in BBTUD)

Keterangan Description	2021	2020	2019	2018	2017	2016
Realisasi Domestik Domestic Realization	3.687,59	3.592,82	3.984,76	3.995,05	3.880,40	3.996,84
Realisasi Ekspor Export Realization	2.046,82	2.108,24	2.155,34	2.669,48	2.736,37	2.859,82
Total Gas Bumi Total Natural Gas	5.734,41	5.701,06	6.140,10	6.664,53	6.616,77	6.856,66
Persentase Realisasi Domestik Percentage Domestic Realization	64,31	63,02	64,90	59,94	58,64	58,29

Sumber: Statistik Migas 2021, Kementerian ESDM/ Source: Oil and Gas Statistics 2021, Ministry of Energy and Mineral Resources

Adapun realisasi domestik tahun 2022 mengalami sedikit penurunan, yaitu mencapai 3.686 BBTUD, meski persentasenya apabila dibandingkan realisasi ekspor meningkat menjadi 68% (2021-64,31%). Pemanfaatan gas bumi paling besar untuk industri sebesar 1.610,7 BBTUD (29,45%).

Berkaitan dengan lifting migas pada tahun 2022, Kementerian ESDM menyebutkan realisasi lifting minyak mencapai 612.000 barel per hari, di bawah target 703.000 barel per hari. Sedangkan lifting gas mencapai 955.000 barel setara minyak per hari, di bawah target 1,036 juta barel setara minyak per hari. Tidak tercapainya target antara lain disebabkan kinerja sumur-sumur minyak Indonesia yang menunjukkan tren menurun karena sudah mature dan adanya hal-hal yang menyebabkan kehilangan produksi seperti *unplanned shutdown*.

Di tengah pencapaian yang kurang menggembirakan pada tahun 2022, upaya mengoptimalkan potensi gas yang dimiliki Indonesia merupakan tantangan tersendiri. Apalagi, Indonesia merupakan salah satu produsen gas bumi dunia dengan potensi gas bumi yang besar dengan cadangan terbukti tahun 2021 sekitar 41,62 triliun kaki kubik (trillion cubic feet/ TCF) dan cadangan potensial 18,99 TCF. Berdasarkan Neraca Gas Indonesia 2022-2030, produksi gas bumi dalam negeri mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dalam 10 tahun ke depan, diperkirakan akan mengalami surplus gas hingga 1.715 juta kaki kubik per hari (MMscfd). Kondisi ini sejalan dengan visi jangka panjang atau Long Term Plan (LTP) SKK Migas yang menargetkan produksi gas sebesar 12 miliar

Meanwhile, domestic realization in 2022 experienced a slight decrease, reaching 3,686 BBTUD, although the percentage when compared to export realization increased to 68% (2021-64.31%). The largest utilization of natural gas for the industry is 1,610.7 BBTUD (29.45%).

Regarding oil and gas lifting in 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources said that the realization of oil lifting reached 612,000 barrels per day, below the target of 703,000 barrels per day. Meanwhile, lifting gas reached 955,000 barrels of oil equivalent per day, below the target of 1.036 million barrels of oil equivalent per day. The non-achievement of the target was partly due to the performance of Indonesian oil wells which showed a downward trend due to maturity and things that caused production losses such as unplanned shutdowns.

Amid unfavorable achievements in 2022, efforts to optimize Indonesia's gas potential are a challenge. Moreover, Indonesia is one of the world's natural gas producers with large natural gas potential with proven reserves in 2021 of around 41.62 trillion cubic feet (TCF) and potential reserves of 18.99 TCF. Based on Indonesia's Gas Balance for 2022-2030, domestic natural gas production can meet domestic needs. In the next 10 years, it is expected to experience a gas surplus of up to 1,715 million cubic feet per day (MMscfd). This condition is in line with SKK Migas' long-term plan (LTP) which targets gas production of 12 billion standard cubic feet per day (BSCFD) in 2030.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

standar kaki kubik per hari (BSCFD) di tahun 2030.

Selain cadangan yang besar, pemanfaatan energi gas bumi merupakan energi alternatif karena lebih bersih dan ramah lingkungan dibanding minyak bumi. Sebab itu, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, pemanfaatan gas bumi domestik ditargetkan meningkat hingga mencapai 24% pada tahun 2050. Sebaliknya, pemanfaatan minyak bumi diturunkan menjadi 20% pada tahun 2050.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Pertamina Gas Tahun 2022 [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di bidang gas bumi dan turunannya, Pertamina Gas turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan sektor listrik dan gas, sebagaimana disampaikan BPS. Hal itu turut berkontribusi secara langsung dengan pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan tahun 2022.

Pencapaian kinerja positif Pertamina Gas tahun 2022 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis.

In addition to large reserves, the use of natural gas energy is alternative energy because it is cleaner and more environmentally friendly than petroleum. Therefore, through Government Regulation Number 79 of 2014 concerning National Energy Policy, domestic natural gas utilization is targeted to increase to reach 24% by 2050. In contrast, petroleum utilization is lowered to 20% by 2050.

Pertamina Gas Strategic Initiatives and Policies in 2022 [GRI 3-3]

As part of a company engaged in natural gas and its derivatives, Pertamina Gas has also been positively affected by the growth of the electricity and gas sector, as stated by BPS. This also contributes directly to the achievement of the Company's economic performance in 2022.

The achievement of Pertamina Gas's positive performance in 2022 is a reflection of the accuracy of strategic initiatives and policies set to realize the best targets and performance in the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP). The plan was prepared based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2021 and predictions from various institutions for the economy in 2022 which are optimistic.

Untuk mendukung capaian visi dan misi serta target korporasi pada tahun 2022, Perusahaan telah menetapkan empat (4) arahan strategis sebagai bagian dari *Corporate Stabilities Strategies* dan *Corporate Growth Strategies* yakni:

1. Memaksimalkan Keunggulan Kompetitif melalui Ketersediaan Infrastruktur
 - Memonetisasi seluruh kapasitas asset infrastruktur termasuk menciptakan bisnis baru yang terkait, di antaranya peningkatan penyaluran gas dan regasifikasi LNG di Aceh dan Sumatera Utara, optimalisasi penyaluran minyak mentah di area CSA, optimalisasi pasokan gas yang baru di area EJA dan komersialisasi asset lahan yang dimiliki Perusahaan.
 - *Operation excellence* dan HSSE *excellence* dengan mengembangkan *Asset Integrity Management System* (AIMS), digitalisasi proses bisnis, dan melakukan *preventive maintenance* secara optimal;
 - Meningkatkan sinergi & integrasi infrastruktur di dalam Pertamina Group, di antaranya menjaga integrasi dan utilisasi pipa transmisi eksisting di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.
 - *Cost Leadership*, di antaranya efisiensi biaya operasi & biaya proyek, percepatan pembayaran pinjaman, dan *liabilities management* yang baik
2. Mendorong Pengembangan Bisnis dan Inisiatif
 - Ekstensifikasi bisnis yang didukung oleh kemampuan perusahaan, di antaranya penyelesaian pembangunan dan perolehan pendapatan baru dari investasi

To support the achievement of the vision and mission as well as corporate targets in 2022, the Company has established four (4) strategic directions as part of Corporate Stabilities Strategies and Corporate Growth Strategies, namely:

1. Maximizing Competitive Advantage through Infrastructure Availability
 - • Monetizing all infrastructure asset capacity including creating new related businesses, including increasing gas distribution and LNG regasification in Aceh and North Sumatra, optimizing crude oil distribution in CSA areas, optimizing new gas supply in EJA areas, and commercializing land assets owned by the Company.
 - Operation excellence and HSSE excellence by developing an Asset Integrity Management System (AIMS), digitizing business processes, and carrying out preventive maintenance optimally;
 - Increasing synergy & infrastructure integration within Pertamina Group, including maintaining the integration and utilization of existing transmission pipelines in Sumatra, Java, and Kalimantan.
 - Cost Leadership, including the efficiency of operating costs & project costs, acceleration of loan payments, and good liabilities management
2. Driving Business Development and Initiatives
 - • Business extensification supported by the company's capabilities, including the completion of construction and obtaining new revenue from

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

- pipa minyak Rokan, penyaluran gas menggunakan pipa transmisi Gresik – Semarang ke industri di Jawa Tengah dan Jawa Timur, pembangunan pipa gas Senipah – Balikpapan dan penetrasi bisnis pipa bahan bakar minyak di Jawa Barat.
- Mengidentifikasi dan bekerja sama dengan mitra strategis yang relevan, di antaranya implementasi kerja sama pipa minyak Rokan dan optimalisasi pipeline rental di area Kalimantan.
 - Mengurangi ketergantungan pada bisnis pipa gas untuk berkembang di bisnis beyond pipeline, di antaranya pengembangan CNG & LNG retail di Jawa, inisiasi bisnis hidrogen, inisiasi bisnis infrastruktur Dimethyl Ether dan biogas, dan inisiasi infrastruktur gas di Indonesia bagian Timur.
 - Mendorong sistem pengembangan maturitas investasi untuk mendukung optimalisasi portfolio investasi.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Dinamis & Inovatif dengan program internalisasi AKHLAK, implementasi *Continuous Improvement Program*, dan mengoptimalkan *talent management*.
 4. Meningkatkan Peran dari Anak Perusahaan dan Afiliasi
 - Pengembangan bisnis LNG Hub dan pengembangan terminal Arun lainnya untuk bisnis GUCD, LPG Transshipment, condensate hub, LNG Bunkering, pemrosesan gas di Perta Arun Gas
 - Pengembangan LNG retail di Pertamina Niaga untuk kebutuhan RU V Balikpapan dan CNG & LNG Retail untuk Kawasan Industri dan Perhotelan di Jawa dan Bali
- investment in the Rokan oil pipeline, gas distribution using the Gresik – Semarang transmission pipeline to industries in Central and East Java, the construction of the Senipah – Balikpapan gas pipeline and penetration of the fuel oil pipeline business in West Java.
- Identify and cooperate with relevant strategic partners, including the implementation of Rokan oil pipeline cooperation and optimization of pipeline rental in the Kalimantan area.
 - Reducing dependence on gas pipeline business to develop beyond pipeline business, including CNG & LNG retail development in Java, hydrogen business initiation, Dimethyl Ether and biogas infrastructure business initiation, and gas infrastructure initiation in Eastern Indonesia.
 - Encouraging investment maturity development system to support investment portfolio optimization.
3. Improving Dynamic & Innovative Human Resources with AKHLAK internalization program, implementation of Continuous Improvement Program, and optimizing talent management.
 4. Enhancing the Role of Subsidiaries and Affiliates
 - LNG Hub business development and other Arun terminal development for GUCD, LPG Transshipment, condensate hub, LNG Bunkering, and gas processing at Perta Arun Gas
 - Development of LNG retail in Pertamina Niaga for the needs of RU V Balikpapan and CNG & LNG Retail for Industrial Estates and Hotels in Java and Bali
 - Optimization of new gas supply for

- Optimalisasi pasokan gas baru untuk kilang LPG Perta-Samtan Gas
- Peningkatan sinergi dengan grup PLN melalui peran dari Perta Daya Gas

- Perta-Samtan Gas LPG refinery
- Increased synergy with PLN group through the role of Perta Daya Gas

Kinerja Ekonomi Pertamina Gas Tahun 2022

Keberhasilan Pertamina Gas merealisasikan inisiatif dan kebijakan strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perusahaan melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. [OJK A.1, F.1]

- Budaya PT Pertamina Gas dibangun berdasarkan nilai – nilai keberlanjutan sesuai dengan semangat *Sustainable Development Goals* (SDGs) United Nations. Dalam membentuk sumber daya manusia yang berwawasan keberlanjutan perusahaan menerapkan nilai – nilai Budaya Perusahaan yang sejalan dengan nilai – nilai Budaya BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) .
- Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan,

Pertamina Gas Economic Performance in 2022

Pertamina Gas' success in realizing strategic initiatives and policies during the reporting year cannot be separated from the support of stakeholders, both internal and external. This support was achieved in line with the Company's intensity in disseminating various policies and strategic initiatives. To internal stakeholders, socialization is carried out by utilizing various media and opportunities, including when management conducts scheduled meetings and other incidental meetings. Socialization of policies and strategic initiatives carried out by the Company is also part of efforts to build a culture of sustainability within the Company. [OJK F.1]

- The culture of PT Pertamina Gas is built on the values of sustainability in accordance with the spirit of the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs). In forming human resources with an insight into sustainability, the company applies Corporate Culture values that are in line with SOE Cultural values, namely AKHLAK (Trustful, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative).
- As a form of commitment to sustainability,

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

perusahaan juga memiliki *Sustainability Policy* atau Kebijakan Berkelanjutan yang memuat komitmen-komitmen Perusahaan dalam menjamin kegiatan Bisnis dan Operasional Berwawasan Lingkungan dan Komitmen perusahaan dalam implementasi praktik-praktik Keselamatan dan Kesehatan terbaik untuk mencapai Zero Accident, serta komitmen Perusahaan dalam penyediaan layanan terbaik bagi konsumen.

- Salah satu bentuk komitmen keberlanjutan di bidang lingkungan, Perusahaan telah berhasil melakukan penurunan emisi karbon sebesar 17.135,72 TonCo2e atau 11,02% dari Proyeksi Emisi Business As Usual (BAU) di tahun 2022
 - Sepanjang tahun 2022, PT Pertamina Gas telah mengimplementasikan 30 Program CSR di antaranya 20 Program Pemberdayaan Masyarakat, program pelestarian lingkungan, program kesehatan serta infrastruktur yang memberikan manfaat dari segi Lingkungan, Ekonomi dan Sosial.
 - Untuk memastikan bahwa program CSR yang dilakukan oleh PT Pertamina Gas tepat sasaran dan memberikan dampak berkelanjutan baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Sejak tahun 2021 secara konsisten PT Pertamina Gas telah melakukan pengukuran dampak program CSR dengan metode Social Return on Investment (SROI) dengan rata – rata nilai baik.
 - PT Pertamina Gas juga melakukan studi Stakeholder Engagement untuk mengevaluasi tingkat penerimaan stakeholder terhadap keberadaan dan kegiatan operasional perusahaan dengan
- the company also has a Sustainability Policy which contains the company's commitments to ensure environmentally sound business and operational activities and the company's commitment to implementing the best safety and health practices to achieve zero accidents, as well as the company's commitment to providing best services for the consumers.
- As a form of sustainability commitment in the environmental sector, the Company has succeeded in reducing carbon emissions by 17,135.72 TonCo2e or 11.02% of the Business As Usual (BAU) Emission Projection in 2022
 - Throughout 2022, PT Pertamina Gas has implemented 30 CSR Programs including 20 Community Empowerment Programs, environmental preservation programs, health programs and infrastructure that provide environmental, economic and social benefits.
 - To ensure that the CSR program carried out by PT Pertamina Gas is right on target and has a sustainable impact on both the community and the company. Since 2021, PT Pertamina Gas has consistently measured the impact of the CSR program using the Social Return on Investment (SROI) method with an average score of good.
 - PT Pertamina Gas also conducted a Stakeholder Engagement study to evaluate the level of stakeholder acceptance of the company's existence and operational activities with an average Co-Ownership

level penerimaan rata – rata Co-Ownership yaitu, dimana masyarakat ikut merasa memiliki kewajiban untuk menjaga aset perusahaan yang berada di sekitarnya.

level of acceptance, that is, where the community feels they have an obligation to look after the company's assets around them.

Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui penyampaian informasi di website, *press release* dan lain-lain.

Meanwhile, socialization with external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, and suppliers, among others, is carried out through the submission of information on the website, press releases, and others.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Pertamina Gas pada tahun 2022, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2022 sebagai berikut: [OJK F.2]

In addition to conducting socialization, management with the support of employees consistently implemented these strategic initiatives and policies during the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and sincerity brought results with the achievement of Pertamina Gas's positive performance in 2022, including successfully realizing several performance targets in the 2022 RKAP as follows: [OJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Operasional Per Segmen Usaha Tahun 2022

Table of Target and Realization of Operational Performance per Business Segment in 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Comparison of Realization and Target		Realisasi 2022 Realization 2022	Target 2022 Target 2022	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%) Achievement of Realization from 2022 Target (%)
Produksi dan Pemasaran/Production and Marketing				
Transportasi Gas (MMCF)	Gas Transport (MMCF)	485.808	497.089	97,73
Niaga Gas (BBTU)	Gas Trading (BBTU)	29.257	32.448	90,17
Transportasi Minyak (Juta Barrel)	Oil Transportation (Million Barrel)	14,04	51,39	27,32
Pemrosesan Gas/ Gas Processing				
Produksi LPG (Ton)	LPG Production (Ton)	177.049	170.146	104,06
Regasifikasi LNG (BBTU)	LNG Regasification (BBTU)	52.559	43.687	120,31

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Tabel Target dan Realisasi Kinerja Operasional Per Segmen Usaha Tahun 2022

Table of Target and Realization of Operational Performance per Business Segment in 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Comparison of Realization and Target		Realisasi 2022 Realization 2022	Target 2022 Target 2022	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%) Achievement of Realization from 2022 Target (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha (USD-ribu)	Operating Revenue (USD-thousand)	679.657	751.774	90,41
Beban Pokok Pendapatan (USD-ribu)	Cost of Revenue (USD-thousand)	(431.811)	(539.095)	80,01
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(58.589)	(49.333)	118,76
Pendapatan Lain-lain (USD-ribu)	Other Income (USD-thousand)	6.563	17.813	36,84
Laba Tahun Berjalan (USD-ribu)	Profit for the year (USD-thousand)	164.704	148.372	111,01

Adapun kontribusi per segmen terhadap pendapatan usaha tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The contribution per segment to operating revenue in 2022 is as follows:

Tabel Kinerja Pendapatan Usaha 2020-2022

Operating Revenue Performance Table 2020-2022

Pendapatan Usaha Operating Revenue	2022		2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (USD-ribu) Total (USD-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (USD-ribu) Nominal (USD-ribu)	%
Transportasi gas Gas transportation	238.901	35,15	205.279	37,92	213.393	39,59	33.622	16,38
Niaga gas bumi Natural gas trading	234.732	34,54	231.960	42,85	220.167	40,84	2.772	1,20
Usaha gas terproses Processed gas business	149.052	21,93	84.800	15,66	83.551	15,50	64.252	75,77
Jasa transportasi minyak Oil transportation services	56.972	8,38	19.347	3,57	18.017	3,34	37.625	194,47
Jasa pemasaran Marketing services	-	-	-	-	3.906	0,72	-	-
Jumlah Total	679.657	100,00	541.386	100,00	539.034	100,00	138.271	25,54

Pada tahun 2022, pendapatan usaha Perusahaan didapatkan dari 4 (empat) segmen atau kegiatan operasi yaitu transportasi gas, niaga gas bumi, usaha gas terproses, dan jasa transportasi minyak. Pendapatan usaha Perusahaan di tahun 2022 sebesar USD679.657 ribu, naik USD138.271 ribu atau 25,54% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai USD541.386 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan transportasi gas, transportasi minyak dan gas terproses.

Adapun beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD431.811 ribu, naik USD41.332 ribu atau 10,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD390,48 ribu. Kenaikan ini seiring dengan naiknya peningkatan operasional segmen gas terproses, segmen transportasi gas, dan segmen transportasi minyak

Setelah dikurangi dengan berbagai beban dan pajak, Pertamina Gas membukukan laba tahun berjalan sebesar USD164.703 ribu, naik USD37.529 ribu atau 29,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD148.371 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan usaha dan efisiensi biaya operasi.

In 2022, the Company's operating revenue is obtained from 4 (four) segments or operating activities, namely gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation services. The Company's operating revenue in 2022 was USD 679,657 thousand, an increase of USD 138,271 thousand or 25.54% compared to 2021, which reached USD 541,386 thousand. The increase occurred in line with the increased performance and revenue of gas transportation, natural gas trading, processed gas business, and oil transportation services.

The cost of revenue was recorded at USD 431,811 thousand, an increase of USD 41,332 thousand or 10.58% compared to the previous year which reached USD 390.48 thousand. The increase was due to an increase in the cost of purchasing natural gas, transportation, gas processing, general services, employee salaries, and other benefits, as well as the burden of technical and specialist services.

After deducting various expenses and taxes, Pertamina Gas posted a profit for the current year of USD 164,703 thousand, an increase of USD 37,529 thousand or 29.51% compared to the previous year which reached USD 148,371 thousand. The increase was influenced by the increase in operating revenue by 25.54%.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2022 DAN 2021

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income Statement Table for 2022 and 2021 (in Thousand USD)

Keterangan Description		2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Jumlah Total (USD-ribu) (USD-thousands)	Jumlah Total (USD-ribu) (USD-thousands)	Nominal (USD-ribu) (USD-thousand)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha	Operating revenues	679.657	541.386	138.271	25,54
Beban pokok pendapatan	Cost of revenue	(431.811)	(390.479)	41.332	10,58
Laba bruto	Gross profit	247.846	150.907	96.939	64,24
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(58.589)	(38.858)	19.731	50,78
Pendapatan (beban) lain-lain	Other income (expenses)	16.416	42.740	(26.324)	(61,59)
Laba sebelum pajak penghasilan	Profit before income tax	205.673	154.789	50.884	32,87
Beban pajak penghasilan	Income tax expense	(40.970)	(27.615)	13.355	48,36
Laba tahun berjalan	Profit for the year	164.703	127.174	37.529	29,51
Laba/(rugi) komprehensif lain	Other comprehensive profit/(loss)	(157)	142	(299)	(210,56)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	164.546	127.316	37.230	29,24
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk	Parent entity owner	164.667	127.159	37.508	29,50
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	36	15	21	140
Laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada: Comprehensive profit for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk	Parent entity owner	164.510	127.301	37.209	29,23
Kepentingan non-pengendali	Non-controlling interests	36	15	21	140
Laba per saham (USD penuh)	Earnings per share (full USD)	32,42	25,03	7,39	29,5%

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Pertamina Gas tidak termasuk sebagai emiten dan perusahaan publik, Pertamina Gas tidak wajib menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan

Sustainable Finance Financing or Investment Program [OJK F.3]

Pertamina Gas is not included as an issuer and public company, Pertamina Gas is not required to implement POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Application of

Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021, yang di dalamnya antara lain mengatur tentang perlunya penyelenggaraan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/ kegiatan berkelanjutan. Walau demikian, Perusahaan telah menyelenggarakan pembiayaan atau investasi yang memenuhi kriteria kegiatan berkelanjutan, seperti disyaratkan dalam POJK tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/ membatasi/ mengurangi memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Adapun program pembiayaan atau investasi Pertamina Gas pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut: [OJK F.3]

Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as of January 1, 2021, which among others regulates the need for the implementation of financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. However, the Company has carried out financing or investment that meets the criteria for sustainable activities, as required in the POJK. The criteria for the financing or investment program are as follows:

1. Prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources;
2. Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the effects of climate change.

Pertamina Gas' financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable activities are as follows: [OJK F.3]

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan (Rp Juta)

Comparison of Target and Investment Realization in Environmentally Friendly Projects (Rpw Million)

Tahun Year	Target	Realisasi Realization	Keterangan Description
2022	82.678.189	52.699.515	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. • Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen. • Development of gas supply infrastructure to reduce fuel consumption by refineries. • Development of infrastructure for the utilization of gas originating far from the pipeline, so that gas can be used to reduce fuel consumption by consumers.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Pada Proyek Berwawasan Lingkungan (Rp Juta)

Comparison of Target and Investment Realization in Environmentally Friendly Projects (Rpw Million)

Tahun Year	Target	Realisasi Realization	Keterangan Description
2021	20.045.855	4.196.192	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen. Pembangunan fasilitas pengisian LNG untuk mendukung pengurangan konsumsi BBM oleh konsumen. Pengadaan dan instalasi sistem solar panel stasiun ORF Porong. Development of gas supply infrastructure to reduce fuel consumption by refineries. Development of infrastructure for the utilization of gas originating far from the pipeline, so that gas can be used to reduce fuel consumption by consumers. Construction of LNG filling facilities to support reducing fuel consumption by consumers. Procurement and installation of a solar panel system for the ORF Porong station.
2020	6.258.769	3.650.739	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan infrastruktur suplai gas untuk mengurangi konsumsi BBM oleh kilang. Pembangunan infrastruktur untuk pemanfaatan gas yang bersumber jauh dari pipa, sehingga gas dapat dimanfaatkan untuk mengurangi konsumsi BBM oleh konsumen. Pembangunan infrastruktur LNG & CNG Retail untuk mendukung pengurangan konsumsi BBM oleh konsumen. Pengadaan lampu penerangan solar cell di berbagai metering station Operation South Sumatera Area. Development of gas supply infrastructure to reduce fuel consumption by refineries. Development of infrastructure for the utilization of gas originating far from the pipeline, so that gas can be used to reduce fuel consumption by consumers. Development of LNG & CNG Retail infrastructure to support reducing fuel consumption by consumers. Procurement of solar cell lighting lamps at various metering stations in the Operation South Sumatra Area.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan masyarakat, melalui program TJSL/CSR. Pelaksanaan TJSL selengkapnya disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. [OJK F.3]

Distribusi Nilai Ekonomi

Merujuk pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Pertamina Gas, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai

In addition, the Company has also organized financing or investment programs to reduce social inequality, as well as community empowerment, through TJSL/CSR programs. The full implementation of CSR is conveyed in Social Performance in this report. [OJK F.3]

Economic Value Distribution

Referring to the achievement of economic performance above, the distribution of Pertamina Gas's economic value, namely the direct economic value produced,

ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan program TJSL/CSR. Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 3-3, 201-1, 11.14.1, 11.14.2, 11.21.1, 11.21.2, 11.21.3]

the economic value distributed, and the economic value withheld, can be calculated. The direct economic value generated is a certain amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is several expenditures distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community as a form of manifestation of the TJSL/CSR program. The economic value stored is the difference between the economic value produced minus the distributed economic value, which is used for the Company's business development. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020-2022

Economic Value Distribution Table 2020-2022

Nilai Ekonomi Economic Value		Jumlah (dalam ribuan Dolar AS) Amount (in thousands of USD)		
		2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan/ Direct Economic Value Generated				
Pendapatan Neto	Net Revenue	679.657	541.386	539.034
Penghasilan keuangan	Financial income	5.299	4.482	7.181
Penghasilan lain-lain-netto	Other income-net	6.563	22.146	20.613
Bagian laba dari ventura bersama	Share of profits from joint ventures	35.000	32.537	12.627
Kerugian/(untung) selisih kurs	Loss/(profit) exchange rate difference	(16.450)	(1.803)	(461)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Total Economic Value Generated	710.069	598.748	578.994
Nilai Ekonomi Yang Didistribusikan/ Distributed Economic Value				
Beban pokok pendapatan	Cost of revenue	(431.811)	(390.479)	(382.430)
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(58.589)	(38.858)	(41.218)
Beban keuangan	Financial burden	(2.496)	(11.778)	(16.937)
Penurunan nilai piutang	Impairment of receivables	(11.500)	2,844	(1.316)
Beban pajak penghasilan	Income tax burden	(40.970)	27,61	(25.030)
Pembayaran Dividen	Dividend Payment	(55.315)	(47.985)	(298)*

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020–2022

Economic Value Distribution Table 2020–2022

Nilai Ekonomi Economic Value		Jumlah (dalam ribuan Dolar AS) Amount (in thousands of USD)		
		2022	2021	2020
Beban CSR	CSR Expenses	(282) ^{***}	(155) ^{**}	(497.689)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Total Economic Value Distributed	(600.963)	(515.232)	(25.030)
Nilai Ekonomi Yang Disimpan/ Saved Economic Value				
Jumlah nilai ekonomi yang disimpan	The amount of economic value stored	109.106	83.516	81.305

*Tahun 2020, konversi USD1 setara dengan Rp14.900

**Tahun 2021, konversi USD1 setara dengan Rp14.600

***Tahun 2022, Konversi USD1 setara dengan Rp14.350 (merujuk kurs APBN 2022)

**In 2020, USD 1 conversion is equivalent to IDR14,900

**In 2021, USD 1 conversion is equivalent to IDR14,600

In 2022, USD 1 conversion is equivalent to IDR14,350 (referring to APBN 2022)

Merujuk tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Pertamina Gas tahun 2022 tercatat sebesar USD710.069 ribu, naik USD111.321 ribu atau 18,59% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai USD598.748 ribu. Kenaikan disumbang adanya peningkatan pendapatan neto, penghasilan keuangan dan bagian laba dari ventura bersama. Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun pelaporan sebesar USD600.963 ribu, naik USD85.731 ribu atau 16,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai USD515.232 ribu. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, beban pajak penghasilan dan pembayaran dividen. Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang disimpan tahun 2022 tercatat sebesar USD109.106 ribu, naik USD25.590 ribu atau 30,64% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai USD83.516 ribu.

Kontribusi terhadap Negara

Berdasarkan pencapaian kinerja tahun 2022, Perusahaan memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak sebagai berikut.

Referring to the table above, the direct economic value generated by Pertamina Gas in 2022 was recorded at USD 710,069 thousand, an increase of USD 111,321 thousand or 18.59% when compared to 2021, which reached USD 598,748 thousand. The increase was contributed by an increase in net income, financial income, and profit share from joint ventures. The direct economic value distributed in the reporting year was USD 600,963 thousand, an increase of USD 85,731 thousand or 16.64% when compared to 2021, which reached USD 515,232 thousand. The increase was influenced by the increase in the cost of revenue, general and administrative expenses, income tax expenses, and dividend payments. Meanwhile, the direct economic value saved in 2022 was recorded at USD 109,106 thousand, an increase of USD 25,590 thousand or 30.64% when compared to 2021, which reached USD 83,516 thousand.

Contribution to the Country

Based on the achievement of 2022 performance, the Company contributes to the country through tax payments as follows.

KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA 2020-2022

Contribution to the Country 2020-2022

Keterangan Information	2022 (Rp-ribu) (IDR-thousand)	2021 (Rp-ribu) (IDR-thousand)	2020 (Rp-ribu) (IDR-thousand)
PPh Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan dan Konstruksi PPh Article 4 (2) Land and Building and Construction Rental Transactions	20.671.178.575	70.551.965	17.011.277
PPh Pasal 21 Gaji/Upah Income Tax Article 21 Salary/Wages	76.540.678.608	56.808.368	59.929.493
PPh Pasal 21 Gaji/Upah Final Income Tax Article 21 Final Salary/Wages	76.540.679	-	4.491
PPh Pasal 23 Pembelian Jasa Income Tax Article 23 Purchase of Services	25.998.196.471	49.671.444	62.963.179
Prepaid PPh Pasal 22 Prepaid Income Tax Article 22	-	-	3.429.447
Prepaid PPh Pasal 23 Prepaid Income Tax Article 23	25.998.196	-	71.848.909
PPh Pasal 25 Angsuran PPh Badan Income Tax Article 25 Installments of Corporate	110.033.499.117	128.925.036	180.413.274
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	-	7.952.897	15.432.083
PPN Keluaran Output VAT	94.723.991	129.086.600	49.130.763
PPN Masukan Input VAT	238.796.833	342.657.870	195.594.182
PPN WAPU WAPU VAT	468.055.929	(48.810.725)	(394.188.367)

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 3-3, 201-4, 11.21.1, 11.21.3]

Selama tahun 2022, Pertamina Gas tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik berupa subsidi, fasilitas dan keringanan/pembebasan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya. Perusahaan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan operasional dengan melakukan usaha secara profesional agar mampu menciptakan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Financial Assistance Received from the Government [GRI 3-3, 201-4]

During 2022, Pertamina Gas did not receive financial assistance from the Government, either in the form of subsidies, facilities and tax relief/exemption, grants, royalty exemptions, incentives, and other financial benefits. The Company strives to always meet operational needs by doing business professionally to be able to create an optimal and sustainable performance.

Bersinergi Untuk Pemberdayaan Masyarakat [OJK F.25]

Synergize For Community Empowerment [OJK F.25]

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Masyarakat di sekitar Pertamina Gas menjalankan usaha, termasuk di areka operasi di beberapa daerah di Indonesia, merupakan salah satu pemangku kepentingan utama. Dukungan mereka terhadap keberadaan Perseroan turut menentukan keberlangsungan dan masa depan perusahaan.

The communities around Pertamina Gas doing business, including in their operations in several regions in Indonesia, are one of the main stakeholders. Their support for the existence of the Company also determines the sustainability and future of the company.

Langkah nyata yang dilakukan Pertamina Gas untuk mendapatkan dukungan masyarakat antara lain dengan mengoptimalkan dampak positif kehadiran perusahaan. Dampak tersebut berupa penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal atau putra daerah, yaitu mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau area operasi perusahaan. Selain menjadi pekerja, dampak positif yang lain adalah membuka peluang kerja sama kepada pemasok lokal untuk memasok barang dan jasa yang dibutuhkan Pertamina Gas. Seperti pekerja putra daerah, dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dengan alamat berada dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional Perusahaan.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mempekerjakan pekerja putra daerah sebanyak 2.492 orang, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 2.213 orang. Mereka menduduki posisi sebagai operator, administrasi, pengamanan, keproyekan, dll. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan putra daerah yang terpilih tetap harus

The concrete steps taken by Pertamina Gas to gain community support include optimizing the positive impact of the company's presence. The impact is in the form of employing local communities or regional sons, namely those who are domiciled and have Identity Cards in one province with the project location or company operation area. In addition to being an employee, another positive impact is to open cooperation opportunities for local suppliers to supply goods and services needed by Pertamina Gas. Like regional employees, in this report, local suppliers are suppliers who are domiciled and run a business with an address in one province with the location of the Company's project or operations.

As of December 31, 2022, the Company recruited 2,492 regional male employees, an increase compared to 2,213 in 2021. They occupy positions as operator, administration, security, project, etc. Recruitment is carried out openly and the selected local people must still meet the qualifications required by the Company. As for local suppliers of goods

memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Adapun pemasok lokal barang dan jasa hingga akhir tahun pelaporan tercatat sebanyak 107 pemasok. Barang dan jasa yang dipasok antara lain penunjang kebutuhan operasional area operasi. [OJK F.23]

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Komitmen Pertamina Gas agar keberadaannya membawa manfaat bagi masyarakat merupakan implementasi kepatuhan terhadap Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk mengimplementasikan TJSL, Perusahaan telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Penerapan. Selain merujuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR sekaligus merupakan pemenuhan kewajiban Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Implementasi CSR juga mengacu pada Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dimana pada Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan

and services, up to the end of the reporting year, there were 107 suppliers. The goods and services supplied include supporting the operational needs of the operating area. [OJK F.23]

Policy Foundation [GRI 3-3]

Pertamina Gas' commitment so that its existence brings benefits to the community is the implementation of compliance with Law No. 40 the year 2007 concerning Limited Liability Company, which regulates Social and Environmental Responsibility (CSR). According to this law, CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general.

To implement CSR, the Company has developed various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Application. In addition to referring to the Limited Liability Company Law, the implementation of CSR is also a fulfillment of the obligations of Law No. 25 the year 2007 concerning Investment, Article 15 letter b, that every investor is obliged to carry out Corporate Social Responsibility (CSR). The implementation of CSR also refers to Law No.22/2001 on Oil and Gas, where Article 40 stipulates that Business Entities or Permanent Business Entities ensure occupational safety and health and environmental management while also being responsible for developing the environment and local communities.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup di samping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Pelaksanaan CSR Pertamina Gas juga merujuk pada aturan terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/Mbu/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, BUMN menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Selanjutnya, secara lebih khusus, CSR Perusahaan mengacu pada Visi, Misi, dan Kebijakan CSR PT Pertamina Gas tanggal 13 Oktober 2022. Implementasi CSR di Pertamina Gas juga telah diatur melalui Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertamina Gas No. A-001/PG0100/2019-S9 tanggal 11 April 2019.

Struktur Organisasi CSR

Pengelolaan CSR di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Corporate Secretary dan Area Operasi. Pada fungsi Corporate Secretary, tugas dilaksanakan oleh Manager Communication, Relations & CSR dan Head of External Relations, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh unit kerja dalam masing-masing organisasi Area Operasi

Pertamina Gas' CSR implementation also refers to the latest regulation issued by the Ministry of SOEs, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, SOEs implement CSR through the Micro and Small Business Funding Program or MSE Funding Program, and assistance and/or other activities.

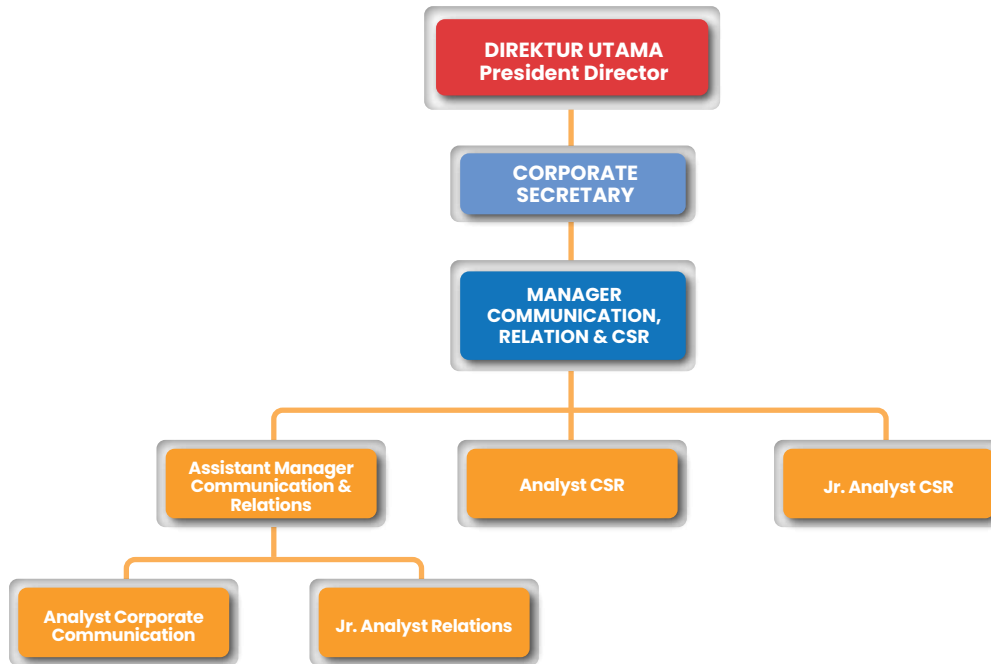
Furthermore, more specifically, the Company's CSR refers to PT Pertamina Gas' Vision, Mission, and CSR Policy dated October 13, 2022. The implementation of CSR in Pertamina Gas has also been regulated through the Guidelines for the Implementation of PT Pertamina Gas Social and Environmental Responsibility Program No. A-001/PG0100/2019-S9 dated April 11, 2019.

CSR Organizational Structure

CSR management in Pertamina Gas is the duty and responsibility of the Corporate Secretary and Operation Area functions. In the Corporate Secretary function, tasks are carried out by the Public Relations & CSR Manager, while in the Operations Area, CSR implementation is carried out by the West Region Operational Support Manager and the East Region Operational Support Manager.

Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL

TJSL Program Management Organizational Structure



Visi, Misi dan Tujuan CSR

Visi

Menjadi mitra yang memberi nilai tambah bagi kehidupan masyarakat dan selaras dengan bisnis perusahaan.

Misi

1. Melaksanakan program tanggung jawab sosial berkelanjutan di bidang Pemberdayaan Ekonomi, Lingkungan, Kesehatan dan Pendidikan untuk masyarakat di sekitar area operasi dan pemangku kepentingan yang dapat mendukung keamanan operasi, pengembangan dan keberlangsungan bisnis perusahaan.
2. Menjalankan program tanggung jawab sosial dengan tujuan untuk berkontribusi aktif terhadap SDGs serta mengedepankan periodik *Environmental*

Vision, Mission, and Objectives of CSR

Vision

Become a partner that adds value to people's lives and is in line with the company's business.

Mission

1. Carry out sustainable social responsibility programs in the field of Economic Empowerment, Environment, Health, and Education for communities around the area of operation and stakeholders that can support the security of operations, development, and business continuity of the company.
2. Carry out social responsibility programs to actively contribute to SDGs and prioritize periodic Environmental Social Government (ESG).

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Social Governance (ESG).

3. Menciptakan nilai bersama atau *Creating Share Value* (CSV) dengan masyarakat untuk membangun kolaborasi yang saling menguntungkan demi menciptakan hubungan yang harmonis.
 4. Proaktif dan responsif dalam upaya penanggulangan bencana dalam skala lokal, nasional dan internasional yang bekerja sama dengan perusahaan lain maupun dengan lembaga kemanusiaan nasional ataupun internasional.
 5. Mengedepankan praktik Tata Kelola Yang Baik atau *Good Corporate Governance* dan melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Creating Share Value (CSV) with the community to build mutually beneficial collaboration to create harmonious relationships.
 4. Proactive and responsive in disaster management efforts on a local, national and international scale in collaboration with other companies as well as with national, and international humanitarian agencies.
 5. Prioritizing Good Corporate Governance practices and carrying out all activities by applicable regulations.

STRATEGI CSR [GRI 3-3]

Melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang berada di sekitar area operasi dan proyek perusahaan yang dilaksanakan dengan strategi:

1. Karitatif
2. Peningkatan Kapasitas
3. Infrastruktur
4. Pemberdayaan

Proses Penentuan Program CSR

Pertamina Gas melaksanakan program CSR sebagai bagian dari TJSL dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan. Perseroan memiliki 3 Pilar CSR yang menjadi fokus utama dimana setiap kegiatan dari masing-masing pilar direncanakan, diimplementasikan dan dievaluasi melalui proses bertahap sebagai berikut:

CSR STRATEGY [GRI 3-3]

Implement social responsibility programs for the community and stakeholders around the company's operational areas and projects that are implemented with strategies:

1. Charitative
2. Capacity Building
3. Infrastructure
4. Empowerment

CSR Program Determination Process

Pertamina Gas implements CSR programs as part of CSR by involving all stakeholders. The Company has 3 CSR Pillars which are the main focus where every activity of each pillar is planned, implemented, and evaluated through a phased process as follows:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Program CSR dimulai dengan <i>social mapping</i> di area operasional Pertamina Gas. Selain social mapping, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat. 2. Hasil <i>social mapping</i> dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR. 3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada Pemegang Saham sebagai laporan dan permohonan alokasi anggaran dari Pemegang Saham. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh Pemegang Saham; 4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana RKA CSR akan dipenuhi oleh alokasi anggaran donasi Pertamina Gas; 5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area; 6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri; 7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh masing-masing area bersama fungsi Corporate Secretary. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The CSR program begins with social mapping in Pertamina Gas' operational areas. In addition to social mapping, the Company also considers community proposals/requests. 2. The results of social mapping and community proposals/requests are compiled in CSR work plans and budgets. 3. All program recapitulations are submitted to Shareholders, namely PGN and Pertamina as reports and requests for budget allocation from Shareholders. The budget allocation is then determined by the Shareholders; 4. CSR program proposals that are not included in the RKA CSR fund allocation will be fulfilled by Pertamina Gas' donation budget allocation; 5. Pertamina Gas delivers approved CSR programs to the area; 6. Areas determine the implementation of CSR programs, either through the appointment of consultants or self-implementation; 7. Monitoring and evaluation activities are carried out periodically by each area together with the Corporate Secretary function. |
|---|--|

Adapun 3 Pilar CSR yang menjadi prioritas kegiatan CSR Pertamina Gas adalah:

The 3 CSR Pillars that are the priorities of Pertamina Gas CSR activities are:



Selain 3 Pilar di atas, Pertamina Gas masih memberikan bantuan dalam bentuk donasi atau filantropi kepada masyarakat maupun

In addition to the 3 Pillars above, Pertamina Gas still assists in the form of donations or philanthropy to the community and

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

pemangku kepentingan perusahaan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap area operasi, bisnis maupun proyek perusahaan. Perusahaan percaya dengan melaksanakan kegiatan tersebut akan dapat membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Pelaksanaan CSR Tahun 2022

Sebelum menjalankan program-program CSR, Perusahaan terlebih dulu melaksanakan pemetaan sosial guna mengidentifikasi kondisi, permasalahan sosial, kebutuhan, dan potensi masyarakat. Dengan pemetaan sosial tersebut maka Perseroan bisa memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran. Secara berkala, Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat. Pembaruan pemetaan sosial terakhir dilakukan pada tahun 2022 di empat Area Operasi yakni Operation South Sumatra Area, Operation Central Sumatra Area, Operation West Java Area dan Operation East Java Area.

[GRI 3-3, 413-1, 413-2, 11.15.1, 11.15.2, 11.15.3]

Berbekal pemetaan sosial terbaru, Pertamina Gas melaksanakan ke-3 Pilar CSR dan donasi di seluruh area operasi, Kantor Pusat dan lokasi proyek perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

company stakeholders that have a direct or indirect impact on the company's operations, business, and project areas. The Company believes that carrying out these activities will be able to assist the Company in carrying out its business activities.

CSR Implementation in 2022

Before carrying out CSR programs, the Company first carries out social mapping to identify the conditions, social problems, needs, and potentials of the community. With this social mapping, the Company can ensure that CSR programs/activities become more effective, efficient, and on target. Periodically, Pertamina Gas updates social mapping data in all of the company's Operation Areas. Social mapping involves the community in identifying potential impacts arising from the Company's operational activities as well as programs/activities needed by the community. The last social mapping update was carried out in 2022 in four Operation Areas, namely Operation South Sumatra Area, Operation Central Sumatra Area, Operation West Java Area, and Operation East Java Area. [GRI 3-3, 413-1, 413-2]

Armed with the latest social mapping, Pertamina Gas carried out the 3 Pillars of CSR and donations in all operational areas, Head Office, and project locations of the company with the following details:

PEMANFAATAN ANGGARAN CSR TAHUN 2022 PER SUMBER DANA [GRI 3-3, 203-1, 203-2, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Utilization of CSR Budget in 2022 per Source of Funds [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Sumber Dana Source of Funds		Rencana Kerja (Rp) Realization (Rp)
Anggaran CSR Pertamina Gas	Pertamina Gas CSR Budget	2.400.000.000
Donasi/Bantuan khusus	Special Donations/Assistance	975.000.000
Anggaran Biaya Investasi	Investment Cost Budget	669.118.367
Total	Total	4.044.118.367

TABEL PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2022 PER BIDANG PROGRAM

2022 CSR Cost Utilization Table Per Program Field

Bidang Field		Realisasi (Rp) Realization (Rp)
Kesehatan	Health	83.574.403
Lingkungan	Environment	579.921.280
Pemberdayaan Masyarakat	Community empowerment	1.1772.770.686
Peningkatan Infrastruktur	Infrastructure Improvement	94.434.491
Donasi	Donation	1.515.817.730
TOTAL	TOTAL	4.046.518.590

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2022 PER LOKASI KERJA [GRI 3-3, 203-1, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Utilization of 2022 CSR Costs Per Work Location [GRI 3-3, 203-1, 11.14.1, 11.14.4, 11.14.5]

Lokasi Location		Realisasi (Rp) Realization (Rp)
Operation North Sumatera Area	Operation North Sumatera Area	229.944.491
Operation Dumai Area	Operation Dumai Area	224.307.000
Operation Rokan Area	Operation Rokan Area	142.857.143
Operation Central Sumatera Area	Operation Central Sumatera Area	291.809.000
Operation South Sumatera Area	Operation South Sumatera Area	406.874.000
Operation West Java Area	Operation West Java Area	445.999.280
Operation East Java Area	Operation East Java Area	390.166.750
Operation Kalimantan Area	Operation Kalimantan Area	398.743.196
Kantor Pusat	Head Office	989.556.506
Proyek Pembangunan Pipa Rokan & Senipah Balikpapan	Balikpapan Rokan & Senipah Pipe Development Project	526.261.224
Total	Total	4.046.518.590

Walaupun pandemi COVID-19 sudah melandai dan kasusnya terus menurun, selama tahun 2022, Pertamina Gas masih menjalankan berbagai program CSR berkaitan dengan penanganan pandemi, di antaranya penyelenggaraan vaksinasi COVID-19.

Even though the COVID-19 pandemic has slowed down and cases continue to decline, during 2022, Pertamina Gas is still carrying out various CSR programs related to handling the pandemic, including administering the COVID-19 vaccination.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Penanganan Covid-19 Selama 2022

Di tahun 2022 PT Pertamina Gas konsisten berupaya mencegah penyebaran Covid-19 melalui pelaksanaan booster vaksinasi kepada seluruh Pekerja, Mitra Kerja dan Keluarga. Adapun total capaian booster vaksin Covid-19 yang berhasil dijangkau langsung oleh PT Pertamina Gas adalah sejumlah 520 orang. Selain itu PT Pertamina Gas juga melakukan himbauan berkala kepada seluruh Pekerja dan Mitra Kerja untuk dapat melakukan booster vaksinasi meski tidak dilakukan di lingkungan Perusahaan. Hal ini sekaligus merupakan salah satu upaya mitigasi penyebaran Covid-19 dan perlindungan terhadap seluruh Pekerja, Mitra Kerja dan keluarga.

Pengaduan Masyarakat

Pertamina Gas menyadari bahwa operasional usaha yang dilakukan perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, Perseroan telah semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya dampak negatif tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, Perseroan telah menyediakan mekanisme keluhan yang terintegrasi ke dalam Contact Center yang diperuntukkan untuk Pertamina Gas melalui:

- Telepon : 135
- Website : www.pertagas.pertamina.com
- Email : pertaminagas@pertamina.com

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. [OJK F.24]

Covid-19 Handling During 2022

In 2022, PT Pertamina Gas consistently strives to prevent the spread of Covid-19 through the implementation of booster vaccinations for all Employees, Work Partners, and Families. The total achievement of the Covid-19 vaccine booster that was successfully reached directly by PT Pertamina Gas was 520 people. In addition, PT Pertamina Gas also makes periodic appeals to all Employees and Business Partners to be able to carry out booster vaccinations even though they are not carried out within the Company. This is also one of the efforts to mitigate the spread of Covid-19 and protect all employees, partners, and families.

Community Complaints

Pertamina Gas realizes that the company's business operations have the potential to harm the surrounding community and environment. However, the Company has done its best to prevent these negative impacts. As a form of responsibility in the event of a negative impact, the Company has provided a complaint mechanism integrated into the Contact Center intended for Pertamina Gas through:

- Telepon : 135
- Website : www.pertagas.pertamina.com
- Email : pertaminagas@pertamina.com

During 2022, the Company received no complaints from the public and other stakeholders. [OJK F.24]





5

KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance



Kontribusi Maksimal Untuk Lingkungan Yang Lebih Baik

Maximum Contribution To A Better Environment



Seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja di lingkungan Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu.

All levels of management and every individual working in the Pertamina Gas environment, including contractors, are responsible for demonstrating best work practices and performance for Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection, and Quality.



Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Tak hanya di darat, kerusakan lingkungan juga terjadi di udara maupun air. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, penebangan hutan/pepohonan secara liar, pemanfaatan sumber alam berlebihan, sembarangan membuang sampah/limbah, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif pun terjadi, seperti pencemaran, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Dampak lain yang tak kalah penting adalah terjadinya pemanasan global, yang memicu terjadinya perubahan iklim.

Environmental damage is one of the major problems faced by Indonesia today. Not only on land, but environmental damage also occurs in the air and water. In addition to occurring due to natural factors, environmental damage is also triggered by various human activities, such as land use not suitable for designation, illegal logging of forests/trees, excessive use of natural resources, carelessly disposing of garbage/waste, and so on. Due to environmental damage, some negative impacts occur, such as pollution, floods, landslides, and others. Another impact that is no less important is the occurrence of global warming, which triggers climate change.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



Untuk mencegah atau mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan, Indonesia sudah memiliki berbagai perangkat dan regulasi terkait lingkungan. Regulasi itu, antara lain, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, beserta aturan-aturan turunannya. Terdapat setidaknya sepuluh tujuan yang hendak dicapai undang-undang ini di antaranya menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem, menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, dan mengantisipasi isu lingkungan global.

Becermin pada dampak negatif kerusakan lingkungan, maka seruan untuk turut

To prevent or reduce the negative impact of environmental damage, Indonesia already has various tools and regulations related to the environment. The regulation is, among others, Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, along with its derivative regulations. There are at least ten goals to be achieved by this law, including ensuring the survival of living things and the preservation of ecosystems, maintaining the preservation of environmental functions, and anticipating global environmental issues.

Reflecting on the negative impacts of environmental damage, the call to contribute

mewujudkan kelestarian lingkungan, termasuk di dalamnya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi, mengemuka. Tak hanya bagi pemerintah dan masyarakat, kelestarian lingkungan juga menjadi tanggung jawab pelaku dunia usaha sebagai pemegang perizinan berusaha, baik perseorangan maupun badan usaha, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Komitmen Pertamina Gas [GRI 3-3]

Pertamina Gas berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pemenuhan semua persyaratan regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, serta mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan, baik di area operasi maupun di perkantoran. Selaras dengan itu, secara berkala, Perseroan memberikan laporan pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan demikian, Pertamina Gas turut berkontribusi mengurangi potensi dampak lingkungan dari operasional perusahaan.

Seiring dengan komitmen di atas, seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja di lingkungan Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk Keselamatan & Kesehatan Kerja,

to environmental sustainability, including repairing the damage that has occurred, surfaced. Not only the government and the community, environmental sustainability is also the responsibility of business actors as business license holders, both individuals and business entities, as regulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management.

Pertamina Gas Commitment [GRI 3-3]

Pertamina Gas is committed to realizing a better environment by complying with all environmental-related regulations. This commitment is realized through fulfilling all environmental regulatory requirements in running a business, as well as optimizing environmentally friendly operations, both in the operating area and in the office. In line with that, periodically, the Company provides reports on the implementation and management of the environment to the agencies responsible for environmental management. Thus, Pertamina Gas contributes to reducing the potential environmental impact of the company's operations.

Along with the above commitment, all levels of management and every individual working in the Pertamina Gas environment, including contractors, are responsible for demonstrating best work practices and performance for Occupational Safety &

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Keamanan, Lindung Lingkungan dan Mutu. Implementasi tersebut perlu dilakukan secara kolektif untuk mewujudkan tujuan yaitu tidak ada kecelakaan kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan ini juga merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Penanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QHSSE). Fungsi ini didukung oleh VP QHSSE, Manager QM & Performance Evaluation, Manager HSE, Manager Security, Sr. Analyst System Management & Quality Assessment, Analyst System, CIP & KM, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Sr. Analyst Health & Safety, Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Jr. Analyst Safety & Emergency Response, Analyst Environmental Compliance, Jr. Analyst Environmental Monitoring, Sr. Officer Security Strategy, dan Officer Security Operation

Fungsi QHSSE merupakan struktur independen yang bertanggung jawab dan melaporkan hasil kerjanya secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan aspek QHSSE, fungsi QHSSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi

Health, Security, Environmental Protection, and Quality. The implementation needs to be carried out collectively to realize the goals of no work accidents, implement continuous improvements, and integrate the Company's strategies and activities well in the context of Environmental Social Governance (ESG). This sustainability policy is also an integrated component of Pertamina Gas' operational excellence as a form of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Person in Charge of Environmental Management

Environmental management in Pertamina Gas is the duty and responsibility of the Quality Management & Health, Safety, and Environmental (QM & HSE) function. This function is supported by the Vice President of QM & HSSE, Manager of QM, Manager of HSE, Manager of Security, Assistant Manager of HSE, Assistant Manager of QM, Assistant Manager of Security, Senior Analyst Health & Safety, Analyst Industrial Hygiene, Analyst Quality Improvement, Analyst Environment, Analyst QHSSE Performance, QA/QC Officer, Environmental Officer, Campaign Officer, Administration, and QM & HSSE Management Consultant.

QM & HSE is an independent structure that is responsible and reports its work directly to the President Director. In implementing the QHSSE aspect, the QM & HSE function coordinates with all functions at the Head Office of PT Pertamina Gas, and collaborates with the company's organizational instruments in the

dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasi, terutama para Assistant Manager QHSSE, Technical, & Budgeting, Head of QHSSE, dan Supervisor District HSE. Sementara itu, untuk organisasi proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan Assistant Manager HSE Project.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan, Pertamina Gas telah dilengkapi dengan beberapa dokumen seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan. Selanjutnya, Perusahaan mengelolapotensidampaktersebutsecarabijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Kinerja Pengelolaan Aspek Lingkungan Hidup

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Pertamina Gas bermuara pada tujuan untuk menggapai peringkat PROPER terbaik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai otoritas pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 1995 untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolannya.

Operation Area, especially the Head of QC & HSE, HSE Supervisor, QC Supervisor in Areas and Districts. Meanwhile, for project organizations coordinate with the Project Manager and HSE Coordinator.

As a form of compliance with environmental management, Pertamina Gas has been equipped with several documents such as Environmental Impact Analysis (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan: AMDAL) or Environmental Management Efforts & Environmental Monitoring Efforts (UKL & UPL). Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts arising from the operations carried out. Furthermore, the Company manages these potential impacts wisely and monitors them continuously, so as not to cause negative impacts on the environment, the Company, and stakeholders.

Environmental Aspect Management Performance

Environmental management carried out by Pertamina Gas boils down to the aim of achieving the best PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: KLHK) as the supervisory authority for environmental management in Indonesia. PROPER is a Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management developed by the Ministry of Environment (KLH) in 1995 to encourage companies to improve their environmental management.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Bagi Perseroan, hasil penilaian PROPER sekaligus menjadi standar ukuran capaian inovasi dalam pengelolaan aspek-aspek lingkungan hidup, seperti pengelolaan sumber daya air dan limbah cair, pengelolaan udara dan emisi, pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3, pengelolaan sampah dan upaya 3R, konservasi energi, konservasi keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya.

Untuk tahun 2022, Pertamina Gas meraih pencapaian PROPER yaitu 1 Emas (Operation Kalimantan Area), 3 Hijau (Operation East Java Area, Operation West Java Area, Operation South Sumatra Area) dan 1 Biru (Operation North Sumatra Area). Ketiga Area Operasi yang mendapatkan PROPER Hijau juga merupakan kandidat Emas.

For the Company, the results of the PROPER assessment are also a standard measure of innovation achievements in the management of environmental aspects, such as water resources and liquid waste management, air and emission management, management of Hazardous and Toxic Substances (Bahan Berbahaya dan Beracun: B3) and B3 waste, waste management and 3R efforts, energy conservation, biodiversity conservation, and so on.

PROPER achievement with 1 Gold (Operation Kalimantan Area), 3 Green (Operation East Java Area, Operation West Java Area, Operation South Sumatra Area) and 1 Blue (Operation North Sumatra Area). The three Operational Areas that received Green PROPER are also Gold candidates.

PENCAPAIAN PROPER 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

PROPER Achievements in the Last 5 (Five) Years

Wilayah Region	2022	2021	2020	2019	2018
Operation Kalimantan Area (OKA)	Emas/Gold	Hijau /Green	Hijau /Green	Hijau /Green	Biru /Blue
Operation East Java Area (OEJA)	Hijau /Green	Hijau /Green	Emas/Gold	Emas/Gold	Hijau /Green
Operation West Java Area (OWJA)	Hijau /Green	Hijau /Green	Hijau /Green	Hijau /Green	Hijau /Green
Operation South Sumatera Area (OSSA)	Hijau /Green	Hijau /Green	Hijau /Green	Hijau /Green	Hijau /Green
Operation North Sumatera Area (ONSA)	Biru /Blue	Biru /Blue	N/A	N/A	N/A

Keterangan:

- PROPER Biru menandakan Area operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan (compliance)
- PROPER Hijau menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup,
- Melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. PROPER Emas menandakan bahwa Area Operasi telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (environmental excellence) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Information:

- Blue PROPER indicates that the area of operation has made environmental management efforts by the provisions (compliance)
- Green PROPER indicates that the operating area has carried out environmental management more than required (beyond compliance), already has an environmental management system,
- Make 4R efforts (reduce, reuse, recycle, and recovery), and have a good relationship with the surrounding community. Gold PROPER signifies that the Operation Area has consistently demonstrated environmental excellence in the production process and/or services, carrying out ethical and responsible business to the community.

Sementara itu, untuk Area Operasi yang belum termasuk dalam daftar peserta wajib PROPER, maka secara internal PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) yakni kegiatan pemeringkatan serupa PROPER yang bertujuan sebagai persiapan jika sewaktu-waktu KLHK memasukkan salah satu Area ke dalam daftar peserta wajibnya. Aspek yang dinilai meliputi pelaksanaan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah B3 dan Pemulihan Lingkungan serta Penegakan hukum.

Pencapaian PERCA Pertamina Gas untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

PENCAPAIAN PERCA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

PERCA Achievements in the Last 5 (Five) Years

Wilayah Area	2022	2021	2020	2019	2018
Operation North Sumatera Area (ONSA)	N/A	N/A	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue
Operation Central Sumatera Area (OCSA)	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Biru/Blue	Merah/Red

Keterangan:

- PERCA Hitam menandakan Area operasi sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administrasi
- PERCA Merah menandakan bahwa upaya pengelolaan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan
- PERCA Biru menandakan bahwa telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai ketentuan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku

Meanwhile, for Operation Areas that are not yet included in the list of mandatory PROPER participants, internally PT Pertamina (Persero) organizes the PERCA (Pertamina Environment Regulation Compliance Assurance) program, which is a rating activity similar to PROPER which aims to prepare if at any time the KLHK includes one of the Areas on its list of mandatory participants. Aspects assessed include the implementation of environmental documents and their reporting, water pollution control, air pollution control, B3 waste management, and Environmental Recovery and Law Enforcement.

Pertamina Gas' PERCA achievements for the last 3 (three) years are as follows:

Keterangan:

- Black PERCA indicates that the area of operation intentionally commits acts or omissions that result in pollution and/or environmental damage as well as violations of applicable legislation or does not implement administrative sanctions
- Red PERCA indicates that the management efforts carried out are not by the requirements as stipulated in legislation
- Blue PERCA indicates that it has carried out the required environmental management efforts by applicable laws and/or regulations

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Pertamina Gas merupakan bagian dari Subholding Gas Pertamina yang berperan dalam usaha niaga gas, pemrosesan gas,

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Pertamina Gas is part of Pertamina's Gas Subholding which plays a role in gas trading, gas processing, transportation,

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

transportasi dan distribusi minyak dan gas, serta bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya. Selain menjalankan operasional usaha seperti di atas, Perseroan juga memanfaatkan gas untuk menunjang operasi.

Gas alam merupakan sumber energi yang rendah karbon dioksida (CO²) dibandingkan dengan sumber energi lain, seperti batu bara atau minyak bumi. Oleh karena gas alam merupakan sumber energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan, maka volume penggunaannya terus ditingkatkan dalam bauran energi primer Indonesia. Pada 2021, porsi migas dalam bauran energi primer nasional sekitar 51% dengan 31,2% merupakan minyak bumi dan 19,3% gas bumi. Sementara itu, sebesar 38% bauran energi primer nasional berupa batu bara dan 11,5% berupa energi baru terbarukan (EBT). Sesuai dengan komitmen Indonesia mewujudkan net zero emission paling lambat pada tahun 2060, porsi migas diproyeksikan menjadi sekitar 44% terhadap total konsumsi energi primer Indonesia pada tahun 2050.

and distribution of oil and gas, and other businesses related to natural gas and its derivative products. In addition to carrying out business operations as above, The company also utilizes gas to support operations.

Natural gas is an energy source that is low in carbon dioxide (CO₂) compared to other energy sources, such as coal or petroleum. Because natural gas is a cleaner and more environmentally friendly energy source, the volume of its use continues to be increased in Indonesia's primary energy mix. In 2021, the share of oil and gas in the national primary energy mix is around 51%, with 31.2% being petroleum and 19.3% natural gas. Meanwhile, 38% of the national primary energy mix is in the form of coal and 11.5% in the form of new and renewable energy (Energi Baru Terbarukan: EBT). By Indonesia's commitment to realize net zero emissions by 2060, the portion of oil and gas is projected to be around 44% of Indonesia's total primary energy consumption by 2050.

Tabel Penggunaan Gas Alam Tahun 2020-2022

Natural Gas Usage Table 2020-2022

Tahun Year	Volume	Pemanfaatan Utilization
2020	1.911.781,21	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi/ Power plant to support operations
2021	1.750.828,67	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi/ Power plant to support operations
2022	1.615.867,16	Pembangkitan listrik untuk menunjang operasi/ Power plant to support operations

Pengelolaan Energi [OJK F.6]

Pertamina Gas membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung. Kebutuhan energi Perusahaan

Energy Management [OJK F.6]

Pertamina Gas requires energy for operational activities and supporting activities. The Company's energy needs are met by the

dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Energi yang digunakan Perseroan berupa listrik, bahan bakar minyak dan gas. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan atas ketiga jenis energi tersebut terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi secara konsisten dijalankan. Seiring dengan itu, secara berkala, Perseroan melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi Pertamina Gas dengan berlandaskan pada:

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 Tentang Energi;
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi;
- Peraturan Menteri ESDM No.14 Tahun 2012;
- Energy Management System ISO 50001:2018.

Adapun langkah efisiensi energi yang dilakukan Pertamina Gas selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-3, 302-4, 11.1.4] [OJK F.7]

Melalui program-program efisiensi energi, PT Pertamina Gas berhasil menghemat penggunaan energi hingga 205.793,87 GJ pada tahun 2022. Adapun program-program energi yang diterapkan pada proses produksi antara lain:

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Penggunaan Clamp Komposit untuk mengurangi emisi fugitive di SKG Betung
 - Penerapan Teknik Berkendara EVI (*Eco Driving*) Terhadap Kendaraan Operasional
 - Penggantian AC konvensional menjadi

utilization of primary energy sources, both obtained by itself and obtained through other parties. The energy used by the Company is in the form of electricity, fuel oil, and gas. The Company realizes that the availability of these three types of energy is limited so efficiency measures are consistently implemented. In line with that, periodically, the Company conducts energy audits in all Pertamina Gas Operation Areas based on:

- Law No. 30 of 2007 concerning Energy;
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Saving;
- Government Regulation (Peraturan Pemerintah: PP) No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation;
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No.14 of 2012;
- Energy Management System ISO 50001:2018.

The energy efficiency measures taken by Pertamina Gas during 2022 are as follows: [GRI 3-3, 302-3, 302-4] [OJK F.7]

Through energy efficiency programs, PT Pertamina Gas has succeeded in saving energy use up to 205,793.87 GJ in 2022. The energy programs applied to the production process include:

1. Operation South Sumatera Area (OSSA): [GRI 3-3,302-4]
 - CLAPO Composite Clamp to Reduce Fugitive Emissions at SKG Betung
 - Application of EVI (*Eco Driving*) Driving Techniques to Operational Vehicles

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

-
- | | |
|--|---|
| <p>AC inverter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemakaian kembali tankos menjadi pupuk untuk budidaya jamur <p>2. Operation West Java Area (OWJA):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring • Mempercepat proses penerimaan cairan hasil pigging pipa 32" dengan mendesain sistem penerimaan cairan hasil pigging di Citarik – Tegalgede • Metode Pengaturan Pola Operasi Penyaluran Gas untuk Optimalisasi Penggunaan Turbine Kompresor di SKG Tegalgede. <p>3. Operation East Java Area (OEJA):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instalasi PLTS On-Grid di Stasiun ORF - Porong • Modifikasi parsial pembangkit tenaga listrik panel surya untuk kantor Area OEJA • Penggantian lampu indoor dari jenis TL menjadi lampu LED • Instalasi PLTS On-Grid di Resto Apung Desa Penatar Sewu (binaan Pertamina Gas) <p>4. Operation Kalimantan Area (OKA):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu ruangan • Pengaturan pola operasi turbin kompresor • Efisiensi pembacaan <i>circular chart recorder</i> • Efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang • Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat Multy Drywell • Pengaturan pola operasi <i>Instrument</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Kon-In Program • TANKOSUR Program <p>2. Operation West Java Area (OWJA):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring • Accelerate the process of receiving pigging liquid from a 32" pipeline by designing a pigging receiving system in Citarik – Tegalgede • Method of Setting the Gas Distribution Operation Pattern for Optimizing the Use of Compressor Turbine at SKG Tegalgede. <p>3. Operation East Java Area (OEJA):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Installing PLTS On-Grid at ORF Station - Porong • Partial modification of solar panel power generation for the OEJA Area office • Replacement of indoor lamps from TL types to LED lamps • Installing PLTS On-Grid at Floating Resto in Penatar Sewu Village (assisted by Pertamina Gas) <p>4. Operation Kalimantan Area (OKA):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fan cooler usage efficiency based on changes in room temperature • Setting the operating pattern of the compressor turbine • Efficiency of circular chart recorder reading • Efficiency of own use with pilot burning pit modifications at SKG Bontang • Efficiency of temperature sensor calibration with the Multy Drywell device |
|--|---|

- Air Compressor* dengan alat OPAC
- Mencegah UPS Trip yang dapat mengakibatkan *Shutdown Plant* dengan Alat Indigo
 - Penggantian Monitor CRT dengan Monitor LCD
 - Penggunaan sensor photo cell untuk penerangan luar
 - Penggantian lampu lapangan dengan LED
 - Penggunaan lampu LED dengan sensor gerak (*dimmer sensor*)
 - Pengaturan suhu AC di 23°C dan Auto mode di dalam ruang kantor
 - Manajemen kendaraan ringan penumpang dengan optimalisasi perjalanan dinas via Bandara Samarinda.
 - Pemanfaatan kotoran ternak sapi menjadi biogas
 - Konversi Biogas ke City Gas
- Setting the operating pattern of the Instrument Air Compressor with the OPAC tool
 - Prevent UPS Trips which can result in Plant Shutdown with Indigo Devices
 - Replacement of CRT Monitors with LCD Monitors
 - Use of photo cell sensors for outdoor lighting
 - Replacement of field lamps with LEDs
 - Use of LED lights with motion sensors (*dimmer sensors*)
 - Setting the AC temperature at 23oC and Auto mode in the office
 - KRP management by optimizing official travel via Samarinda Airport.
 - Utilization of cow dung into biogas
 - Conversion of Biogas to City Gas

Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, penggunaan energi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3,302-1, 11.1.1, 11.1.2]

With these various savings efforts, energy use as of 31 December 2022 is as follows: [GRI 3-3.302-1, 11.1.1, 11.1.2]

Tabel Konsumsi Energi Pertamina Gas Tahun 2020-2022

Pertamina Gas Energy Consumption Table for 2020-2022

Tahun Year	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik dari PLN	Gigajoule	4.934,63	6.356,70	6.901,60
Solar*	Gigajoule	4.834,45	4.580,58	3.952,44
Gas	Gigajoule	1.615.867,16	1.750.828,67	1.911.781,21
Premium*	Gigajoule	0	53,7	80,6

*Penggantian jenis mobil operasional yang berdampak pada perubahan bahan bakar dari Premium menjadi solar

*Replacement of operational car types which has an impact on changing fuel from Premium to diesel

Berdasarkan tabel di atas, jumlah konsumsi energi Pertamina Gas pada tahun 2022 adalah sebesar 1.625.636,24 Gigajoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2021 yang

Based on the table above, Pertamina Gas' total energy consumption in 2022 is as large as 1.625.636,24 Gigajoule (GJ), decrease compared to 2021 which reached 1,761,819.65

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

mencapai 1.761.819,65 GJ. Penurunan terjadi karena upaya efisiensi energi yang dilakukan oleh masing-masing Area Operasi.

Intensitas energi per area operasi

OSSA : 0,19
OWJA : 0,48
OEJA : 0,0024
OKA : 0,05

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain [GRI 3-3, 305-1]

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca, antara lain dengan mewujudkan net zero emission paling lambat pada tahun 2060. Melalui program tersebut, pemerintah mengkomunikasikan dan menjanjikan banyaknya CO² yang akan dikurangi melalui National Determined Contribution (NDC). Dalam hal ini, pemerintah bertekad untuk mengurangi hingga 32% dengan upaya sendiri dan 43% dengan dukungan internasional pada tahun 2023. Untuk mewujudkan tekad itu, Indonesia secara resmi meluncurkan Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform dalam penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Bali, tahun 2022. Platform ini menciptakan percepatan transformasi energi, namun tetap adil dan terjangkau di sektor energi.

Untuk mengurangi emisi, sebelumnya pemerintah telah merilis berbagai program dan kebijakan antara lain Peraturan Presiden

GJ. The decrease occurred due to energy efficiency efforts carried out by each Operation Area.

Energy intensity per area of operation

OSSA : 0,19
OWJA : 0,48
OEJA : 0,0024
OKA : 0,05

Management of Greenhouse Gas and Other Emissions [GRI 3-3. 305-1]

The Indonesian government is committed to taking a role to reduce greenhouse gas emissions, among others, by realizing net zero emissions by 2060. Through the program, the government communicates and promises the amount of CO₂ to be reduced through the National Determined Contribution (NDC). In this regard, the government is determined to reduce to 32% with its efforts and 43% with international support by 2023. To realize this determination, Indonesia officially launched the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform in organizing the G20 Summit in Bali, in 2022. The platform creates an acceleration of energy transformation while remaining fair and affordable in the energy sector.

To reduce emissions, the government has previously released various programs and policies, including Presidential Regulation

No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional.

Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK) adalah dokumen rencana kerja untuk pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung menurunkan emisi gas rumah kaca sesuai dengan target pembangunan nasional. Menurut Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang RAN-GRK, tanggung jawab Kementerian Perhubungan dalam penurunan emisi GRK berada dalam kelompok bidang energi dan transportasi.

Pertamina Gas mendukung penuh komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, berupaya mengoptimalkan upaya guna mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK,

No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca: RAN-GRK), which is a working document containing efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation has been followed by the issuance of Presidential Regulation No. 71 of 2011 concerning the Implementation of the National Greenhouse Gas (GHG) Inventory.

The National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN GRK) is a work plan document for the implementation of various activities that directly and indirectly reduce greenhouse gas emissions by national development targets. According to Presidential Regulation Number 61 of 2011 concerning RAN-GRK, the responsibility of the Ministry of Transportation in reducing GHG emissions is in the energy and transportation sector group.

Pertamina Gas fully supports the government's commitment to reducing greenhouse gas emissions produced by the company. Pertamina Gas together with PT Pertamina (Persero) as the holding company, seeks to optimize efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. Activities that have been carried out include the calculation and reporting of GHG emission burdens, which include CO₂, CH₄, and N₂O. Three other types of GHGs namely HFCs, PFCs, and SF₆ have been identified as not generated from Pertamina Gas activities so they are not included in the calculation of emission load. This is done as a form of compliance with the Regulation of the State Minister of Environment No. 13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Kegiatan pengukuran oleh Perusahaan dilakukan di seluruh area operasi, yang meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas dan emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, flange, connectors, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya. Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemaran udara dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. [GRI 3-3, 305-1, 305-4, 11.1.1, 11.1.5, 11.1.8, 11.3.1] [OJK F.11]

emission burden, and periodic reporting of GHG emission burden.

The Company's measurement activities are carried out in all areas of operation, which include direct emission sources from the main process of gas transmission activities and emissions derived from gas releases from valves, flange, connectors, pressure relief devices (PRV), compressors, leakage from process equipment, and components. The calculation of GHG emission load and air pollution emissions is carried out according to data availability and the desired level of data accuracy. [GRI 3-3, 305-1, 305-4] [OJK F.11]

TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS

Emission Levels, Emission Load Calculations, and Activity Data

Keterangan Keterangan	Tingkatan Emisi Emission Levels	Data Aktivitas Activity Data
Pembakaran Dalam Internal Combustion	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir Gas volume, flow speed
Suar Bakar (Flaring) Flaring	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar Volume of flare gas, volume of transmission gas, type of fuel.
Fugitive	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dankompresor) Equipment approach: Type and number of equipment (length of transmission pipeline and compressor).

TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS

Table of Direct Emissions [Scope 1] 2020-2022 [GRI 3-3, 305-1,305-7]

Area Area	Parameter Parameter	Satuan Units	2022	2021	2020	2019	2018
OSSA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0.0007	0.0251	0.0217	0.0134	0.0170
	SOx	Ton SOx/ TOE	0.0005	0.0008	0.0010	0.0002	0.0001
	NOx	on NOx/ TOE	0.0002	0.0018	0.0010	0.0014	0.0001
OKA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0026	0.0026	0.0024	0.0026	0.0030
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
OEJA	GRK	Ton CO2eq/TOE	0,0037	0.0033	0.0030	0.0031	0.0031
	SOx	Ton SOx/ TOE	0,0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NOx/ TOE	0,0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000

TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS

Table of Direct Emissions [Scope 1] 2020-2022 [GRI 3-3, 305-1,305-7]

Area Area	Parameter Parameter	Satuan Units	2022	2021	2020	2019	2018
OWJA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0.0137	0.0343	0.0383	0.0400	0.0403
	SOx	Ton SO ₂ /TOE	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NO ₂ /TOE	0.0000	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002

PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN EMISI LAIN [GRI 3-3. 305-1]

Management of Greenhouse Gas Emissions and Other Emissions

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik dari Pihak Ketiga Use of Electricity from Third Parties	Ton CO ₂ eq	8.810,02	10.221,96	11.244,82
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Ton CO ₂ eq	66.541,98	75.410,12	77.855,37

INTENSITAS EMISI SELAMA 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR [GRI 3-3, 305-4, 305-7, 11.3.1, 11.3.2]

Emission Intensity for the last 5 (five) years [GRI 3-3, 305-4, 305-7]

Area Area	Parameter Parameters	Satuan Unit	2022	2021	2020
OSSA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,000665135	0.0251	0.0217
	SOx	Ton SO _x / TOE	0,000448027	0.0008	0.0010
	NOx	Ton NO _x / TOE	0,000206963	0.0018	0.0010
OKAL	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,0026	0.0026	0.0024
	SOx	Ton SO _x / TOE	0,000000094	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NO _x / TOE	0,000008193	0.0000	0.0000
OEJA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,00374377	0.0028	0.0030
	SOx	Ton SO _x / TOE	0,00000017	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NO _x / TOE	0,00000160	0.0000	0.0000
OWJA	GRK	Ton CO ₂ eq/TOE	0,01366	0.0343	0.0383
	SOx	Ton SO _x / TOE	0,00000	0.0000	0.0000
	NOx	Ton NO _x / TOE	0,00006	0.0001	0.0001

Program Pengurangan Emisi GRK [GRI 3-3, 305-5, 11.2.1, 11.2.3][OJK F.12]

Sebagai bentuk dukungan Pertamina Gas terhadap pengurangan emisi GRK sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan

GHG Emission Reduction Program [GRI 3-3, 305-5][OJK F.12]

As a form of Pertamina Gas' support for reducing GHG emissions in accordance with the Government's policy to reduce GHG emissions nationally, according to Presidential Regulation no. 61 of 2011 concerning the National Action Plan (RAN) for Reducing

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia, Permen LHK No.12 Tahun Tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi, maka Pertamina Gas terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK di lingkungan operasionalnya dan kegiatan operasi sehari-harinya.

Di sepanjang tahun 2022 ini, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan untuk mengurangi emisi GRK, di antaranya:

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Penggunaan Clamp Komposit untuk mengurangi emisi fugitive di SKG Betung
 - Penerapan Teknik Berkendara EVI (*Eco Driving*) Terhadap Kendaraan Operasional
 - Penggantian AC konvensional menjadi AC inverter
 - Pemakaian kembali tankos menjadi pupuk untuk budidaya jamur
2. Operation West Java Area (OWJA):
 - Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring
 - Mempercepat proses penerimaan cairan hasil pigging pipa 32" dengan mendesain sistem penerimaan cairan hasil pigging di Citarik – Tegalgede
 - Metode Pengaturan Pola Operasi Penyaluran Gas untuk Optimalisasi Penggunaan Turbine Kompresor di SKG Tegalgede
3. Operation East Java Area (OEJA):
 - Instalasi PLTS On-Grid di Stasiun ORF – Porong

Greenhouse Gases and Presidential Regulation no. 71 of 2011 concerning Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory for the Oil and Gas Sector in Indonesia, Permen LHK No.12 of 2011 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities, Pertamina Gas continues to strive to reduce GHG emissions in its operational environment and daily operations activities.

Throughout 2022, the Company has carried out various activities to reduce GHG emissions, including:

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - CLAPO Composite Clamp to Reduce Fugitive Emissions at SKG Betung
 - Application of EVI (*Eco Driving*) Driving Techniques to Operational Vehicles
 - Kon-In Program
 - TANKOSUR Program
2. Operation West Java Area (OWJA):
 - Integrated Rapid Online Gas Transportation Monitoring
 - Accelerate the process of receiving pigging liquid from a 32" pipeline by designing a pigging receiving system in Citarik – Tegalgede
 - Method of Setting the Gas Distribution Operation Pattern for Optimizing the Use of Compressor Turbine at SKG Tegalgede
3. Operation East Java Area (OEJA):
 - Installing PLTS On-Grid at ORF Station – Porong

- Modifikasi parsial pembangkit tenaga listrik panel surya untuk kantor Area OEJA
- Penggantian lampu indoor dari jenis TL menjadi lampu LED
- Instalasi PLTS On-Grid di Resto Apung Desa Penatar Sewu (binaan Pertamina Gas)
- Partial modification of solar panel power generation for the OEJA Area office
- Replacement of indoor lamps from TL types to LED lamps
- Installing PLTS On-Grid at Floating Resto in Penatar Sewu Village (assisted by Pertamina Gas)

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Efisiensi pemakaian fan cooler berdasarkan perubahan suhu ruangan
- Pengaturan pola operasi turbin kompresor
- Efisiensi pembacaan circular chart recorder
- Efisiensi own use dengan modifikasi pilot burning pit di SKG Bontang
- Efisiensi kalibrasi sensor temperatur dengan alat Multy Drywell
- Pengaturan pola operasi Instrument Air Compressor dengan alat OPAC
- Mencegah UPS Trip yang dapat mengakibatkan Shutdown Plant dengan Alat Indigo
- Penggantian Monitor CRT dengan Monitor LCD
- Penggunaan sensor photo cell untuk penerangan luar
- Penggantian lampu lapangan dengan LED
- Penggunaan lampu LED dengan sensor gerak (dimmer sensor)
- Pengaturan suhu AC di 23°C dan Auto mode di dalam ruang kantor
- Manajemen kendaraan ringan penumpang dengan optimalisasi perjalanan dinas via Bandara Samarinda.
- Pemanfaatan kotoran ternak sapi menjadi biogas
- Konversi Biogas ke City Gas

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Fan cooler usage efficiency based on changes in room temperature
- Setting the operating pattern of the compressor turbine
- Efficiency of circular chart recorder reading
- Efficiency of own use with pilot burning pit modifications at SKG Bontang
- Efficiency of temperature sensor calibration with the Multy Drywell device
- Setting the operating pattern of the Instrument Air Compressor with the OPAC tool
- Prevent UPS Trips which can result in Plant Shutdown with Indigo Devices
- Replacement of CRT Monitors with LCD Monitors
- Use of photo cell sensors for outdoor lighting
- Replacement of field lamps with LEDs
- Use of LED lights with motion sensors (dimmer sensors)
- Setting the AC temperature at 23oC and Auto mode in the office
- KRP management by optimizing official travel via Samarinda Airport.
- Utilization of cow dung into biogas
- Conversion of Biogas to City Gas

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Pada tahun 2022, PT Pertamina Gas telah mencapai reduksi emisi sebesar 41.415,70Ton CO₂eq 22,85% dibandingkan dengan proyeksi emisi business-as-usual (BAU) yang telah disepakati.

Program Pengurangan Emisi Jenis Lain [GRI 3-3, 305-6]

Pertamina Gas juga memperhatikan emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak bagi kelestarian lingkungan. Untuk itu sejak 2019, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigeran berbasis chlorofluorocarbon (CFC) dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan. Hal ini dapat mengurangi emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS) yang berasal dari pemakaian refrigeran berbasis CFC.

Pengelolaan Air [GRI 3-3, 11.6.1]

Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah, air sungai dan air balong. Perusahaan sangat memperhatikan penggunaan air sebagai salah satu kebutuhan penting bagi Perusahaan. Selain untuk keperluan domestik karyawan, seperti keperluan di kamar kecil, dapur, wudu dan lain-lain, air juga dipakai untuk kebutuhan operasional perusahaan, seperti media pendingin pada heat exchanger, pekerjaan pembersihan pipa dan utility lainnya.

Komitmen Perusahaan untuk mengelola air dan menggunakannya secara efisien dilakukan dengan mengelola dan menggunakan air seefektif mungkin untuk menjaga ketersediaan alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah,

In 2022, PT Pertamina Gas has achieved emission reductions of 41,415.70Tons CO₂eq 22,85% compared to the agreed business-as-usual (BAU) emission projections.

Other Types of Emission Reduction Programs [GRI 3-3, 305-6]

Pertamina Gas also pays attention to other emissions that can have an impact on environmental sustainability. For this reason, since 2019, Pertamina Gas no longer uses chlorofluorocarbon (CFC)-based refrigerants and replaces them with MUSICOOL which is more environmentally friendly. This can reduce emissions containing ozone layer-depleting substances (ODS) derived from the use of CFC-based refrigerants.

Water Management

The company uses water sourced from groundwater, river water, and balong water. The Company pays great attention to the use of water as one of the important needs for the Company. In addition to domestic employee needs, such as needs in restrooms, kitchens, ablution, and others, water is also used for company operational needs, such as cooling media in heat exchangers, pipeline cleaning work, and other utilities.

The Company's commitment to managing water and using it efficiently is carried out by managing and using water as effectively as possible to maintain its natural availability. As one of the efforts to reduce the amount of groundwater usage, Pertamina Gas utilizes

Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waterpond untuk berbagai kegiatan, di antaranya: kegiatan fire drill, hidran dan penyiraman tanaman.

Pertamina Gas berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Pertamina Gas tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

rainwater collected in the water pond for various activities, including: fire drill activities, hydrants, and watering plants.

Pertamina Gas strives to regulate and supervise the use of water as efficiently as possible. With this commitment, Pertamina Gas did not receive complaints from residents around the operating area who were disturbed by water sources.

TABEL KONSUMSI AIR PERTAMINA GAS TAHUN 2020-2022 [GRI 3-3, 303-3, 11.6.4][OJK F.8]

Pertamina Gas Water Consumption Table 2020-2022 [GRI 3-3, 303-3][OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Air Tanah	m ³	10.989,200	15.055,842	14.996,240
Air Balong	m ³	30,000	25,000	38,000
Jumlah	m ³	11.619,200	15.080,842	15.034,240

Keanekaragaman Hayati [GRI 304-1, 11.4.2] [OJK F.9, F.10]

Upaya melestarikan keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian Pertamina Gas. Perseroan menyadari bahwa melindungi keanekaragaman hayati merupakan hal yang penting untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Selaras dengan itu, Perseroan memastikan bahwa wilayah operasi atau proyek yang dikerjakan tidak berada di dalam atau

Biodiversity [GRI 304-1] [OJK F.9, F.10]

Efforts to preserve biodiversity are one of Pertamina Gas' concerns. The Company recognizes that protecting biodiversity is essential to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems to survive. For this reason, the Company makes various efforts to maintain biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area and outside the operational area.

In line with that, the Company ensures that the operational area or project undertaken is not inside or adjacent to a protected area,

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

berdekatan dengan kawasan lindung, atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak terdapat dampak signifikan dari operasional Pertamina Gas terhadap keanekaragaman hayati. [GRI 3-3, 11.4.1]

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan dengan lingkungan, PT Pertamina Gas memiliki berbagai program konservasi Keanekaragaman Hayati yang meliputi: [304-3, 11.4.4]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Pengembangan Lokasi Kawasan Lindungan di SKG Cambai
 - Penanaman Flora di Kawasan Kehati Cambai
 - Penanaman Flora di Kawasan Kehati Bedegung
 - Program Penghijauan di Lingkungan Daerah Operasi
 - Konservasi Penangkaran Burung Delimukan (*Gallicombula* sp.)
 - Konservasi Penangkaran Burung Cica Daun Sayap Biru Sumatera (*Chloropsis moluccensis*)
 - Konservasi Penangkaran Cucak Rowo (*Pycnonotus zeylanicus*)
 - Konservasi Penangkaran Takur Ampis Sumatera (*Caloramphus hayii*)
 - Landscaping Area Konservasi Taman Kehati
 - Program Penghijauan di Lingkungan Community Development
2. Operation West Java Area (OWJA):
Rehabilitasi mangrove *Rizophora apiculata* dan *Sonneratia casiolaris*

or an area with high biodiversity outside the protected forest area. Thus, there is no significant impact from Pertamina Gas operations on biodiversity.

As a form of the Company's concern with the environment, PT Pertamina Gas has various Biodiversity conservation programs which include: [304-3]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Development of Protected Area Locations in SKG Cambai
 - Planting of Flora in the Cambai Biodiversity Area
 - Planting of Flora in the Bedegung Biodiversity Area
 - Greening Program in Operation Area Environment
 - Conservation of the Delimukan Bird (*Gallicombula* sp.)
 - Captive Conservation of the Sumatran Blue-winged Cica Daun (*Chloropsis moluccensis*)
 - Captive Conservation of Rowo Cucak (*Pycnonotus zeylanicus*)
 - Captive Conservation of Sumatran Amphibians (*Caloramphus hayii*)
 - Landscaping of the Biodiversity Park Conservation Area
 - Greening Program in Community Development Environment
2. Operation West Java Area (OWJA):
Rehabilitation of the mangroves of *Rizophora apiculata* and *Sonneratia casiolaris*

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Pemantauan Ekosistem Keanekaragaman Hayati
- Transplantasi Terumbu karang
- Penanaman Apartemen Ikan
- Pemantauan terumbu karang dan apartemen ikan
- Konservasi flora dan fauna endemic (Sirana)

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Rehabilitasi Kawasan mangrove
- Rehabilitasi ekosistem bekantan
- Pemanfaatan lokasi penanaman sebagai eduwisata dan pusat pemanfaatan mangrove Sonneratavia Ovata
- Konservasi Aves, Mamalia, Reptilia, Crustacea, Insecta di Hutan Konservasi Bontang.

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Monitoring of Biodiversity Ecosystems
- Coral Reef Transplant
- Fish Apartment Planting
- Monitoring of coral reefs and fish apartments
- Conservation of endemic flora and fauna (Sirana)

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Rehabilitation of Mangrove Areas
- Rehabilitation of the proboscis monkey ecosystem
- Utilization of the planting site as an educational tour and the Sonneratavia Ovata mangrove utilization center
- Conservation of Aves, Mammals, Reptiles, Crustaceans, Insects in the Bontang Conservation Forest.

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Pertamina Gas menyadari bahwa kegiatan operasionalnya menghasilkan limbah, baik padat maupun cair, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah hasil kegiatan operasinya sehingga tidak mencemari lingkungan. Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R hanya meliputi pengurangan (reduce) karena Pertamina Gas tidak memiliki izin untuk memanfaatkan kembali ataupun mengolah limbah B3 yang dihasilkannya. Pengelolaan

Waste Management and Treatment

Pertamina Gas realizes that its operational activities produce waste, both solid and liquid, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 materials. Therefore, the Company carries out waste management and processing activities resulting from its operations so that it does not pollute the environment. The B3 waste produced is managed by storing it in a licensed garbage shelter (Tempat Penampungan Sampah: TPS). In general, B3 waste management is carried out by the 3R method only including a reduction (reduce) because Pertamina Gas does not have a permit to reuse or process the B3 waste it produces. Waste management involves third parties who already have permits from the

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan maupun Kementerian Perhubungan. [GRI 3-3, 11.5.1, 11.8.1][OJK F.14]

Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation. [GRI 3-3] [OJK F.14]

Pada tahun 2022, dari proses produksi serta fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses ditimbulkan limbah B3 sebesar 65,73ton yang disimpan di TPS Limbah B3 untuk kemudian diserahkan kepada pengangkut dan pengelola limbah B3 berizin.

In 2022, from the production process and supporting facilities related to the process, 65.73 tons of B3 waste were stored at the B3 Waste TPS and then handed over to licensed B3 waste transporters and administrators.

TABEL VOLUME LIMBAH B3 DI AREA OPERASI PERTAMINA GAS TAHUN 2020-2022 [GRI 306-3, 11.5.4, 11.8.2, OJK F.13]

Table of B3 Waste Volume in Pertamina Gas Operation Area 2020-2022 [GRI 306-3, OJK F.13]]

Area Area	Satuan Unit	2022	2021	2020
OEJA	Ton	42,40	42,27	0,73
OSSA	Ton	9,54	6,49	6,76
OKA	Ton	3,37	2,90	4,26
OWJA	Ton	10,42	10,87	12,43

INTENSITAS LIMBAH B3 DI AREA OPERASI PERTAMINA GAS TAHUN 2020-2022

B3 Waste Intensity in Pertamina Gas Operation Area 2020-2022

Area Area	Satuan Unit	2022	2021	2020
OEJA	Ton/TOE	0,0000427	0,00000020	0,00000008
OSSA	Ton/TOE	0,0000053	0,000005430	0,000004430
OKA	Ton/TOE	0,00000088	0,000000560	0,000001450
OWJA	Ton/TOE	0,0000045	0,000004800	0,000006000

Kegiatan pengelolaan dan pengolahan limbah di area operasi Pertamina Gas juga dilakukan untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Berikut disampaikan upaya yang dilakukan untuk menurunkan intensitas limbah B3 di setiap area operasi Perusahaan: [GRI 3-3]

Waste management and treatment activities in Pertamina Gas' operational area are also carried out to reduce the volume of B3 waste produced. The following are efforts made to reduce the intensity of B3 waste in each area of the Company's operations: [GRI 3-3]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Program Minimalisasi Konsumsi Energi Saat Starting Awal Engine dengan Mengurangi Frekuensi Shutdown

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - Program to Minimize Energy Consumption During Engine Starting by Reducing Shutdown Frequency

Melalui Pemasangan Filtrasi Scrubber "Aldi" di SKG Cambai.

- Program Penonaktifan 1 Unit Engine Recipro CB SKG Cambai (ERCOB)
- Program POSACOM

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Pengurangan limbah B3 lampu TL dengan metode pemasangan lampu LED
- Pengurangan limbah B3 drum bekas dengan optimalisasi turbine compressor SKG Mundu
- Pengurangan limbah B3 filter bekas terkontaminasi dengan optimalisasi turbine compressor SKG Tegalgede
- Pengurangan limbah B3 Contaminated Goods dengan optimalisasi pekerjaan pigging menggunakan Bidi dan Conical Disk
- Pengurangan limbah B3 aki bekas dengan optimalisasi Life Time Hour mesin yang menggunakan aki

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Penerapan good housekeeping untuk mengurangi jumlah kaleng cat bekas
- Perubahan interval penggantian oli genset untuk mengurangi limbah oli bekas
- Mengurangi Limbah lampu dengan pemilihan jenis lampu longer time
- Penerapan good housekeeping untuk mengurangi jumlah limbah majun
- Perpanjangan siklus pakai elektronik untuk mengurangi limbah e-waste
- Pengurangan limbah oli bekas dengan penggantian mesin pembakaran dalam ke mesik elektrik
- Mengurangi limbah batrai dengan

through the Installation of "Aldi" Scrubber Filtration at SKG Cambai.

- Deactivation Program for 1 Recipro CB SKG Cambai Engine Unit (ERCOB)
- POSACOM program

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Reducing the B3 waste of TL lamps by installing LED lamps
- Reducing used drum B3 waste by optimizing the SKG Mundu turbine compressor
- Reducing contaminated file B3 filter waste by optimizing the SKG Tegalgede turbine compressor
- Reducing B3 Contaminated Goods waste by optimizing pigging work using Bidi and Conical Disk
- Reducing used battery B3 waste by optimizing the Life Time Hour of machines that use batteries

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Implementation of good housekeeping to reduce the number of used paint cans
- Changing generator oil change intervals to reduce waste of used oil
- Reducing lamp waste by selecting longer time lamp types
- Implementation of good housekeeping to reduce the amount of waste
- Extended electronic lifecycle to reduce e-waste
- Reducing waste of used oil by replacing internal combustion engines with electric ones
- Reduce battery waste by extending

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

perpanjangan siklus elektronik

electronics cycles

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Program Oil Analysis
- Pembuatan Alat Condesat Drain Control
- Optimalisasi operasi turbin compressor saat konsumen turn around
- Program penggantian baterai konvensional menjadi baterai isi ulang
- Program penggantian lampu ruangan dengan spesifikasi lifetime yang lebih lama
- Program penggunaan high pressure washer untuk kegiatan housekeeping.

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Oil Analysis Program
- Manufacturing of Condesat Drain Control tools
- Optimization of turbine compressor operations when consumers turn around
- Conventional battery replacement program for rechargeable batteries
- Room lamp replacement program with longer lifetime specification
- Program for using high pressure washers for housekeeping activities

Limbah Non-B3 [OJK F.5, F.14]

Pertamina Gas melakukan inisiatif untuk menurunkan limbah padat non-B3, antara lain, melalui kegiatan yang ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem keefisiensi berbasis 3R (reuse, recycle, reduce). Program pengurangan (reduce) kertas terpadu dilakukan dengan melakukan transisi dari sistem administrasi manual menjadi administrasi online sehingga berhasil mengurangi limbah kertas juga dapat melakukan penghematan biaya. Seiring dengan itu, Perseroan telah memiliki program efisiensi pemakaian AMDK yang dilakukan dengan cara mengganti AMDK sekali pakai menjadi tumbler dan gelas. Pemanfaatan kembali kertas bekas pakai juga telah dilaksanakan.

Tak hanya itu, Pertamina Gas melakukan pengolahan limbah padat non-B3 organik dengan cara memanfaatkan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi

Non-B3 Waste [OJK F.5, F.14]

Pertamina Gas carries out initiatives to reduce non-B3 solid waste, among others, through environmentally friendly activities. For this reason, the Company implements a 3R-based ecoefficiency system (reuse, recycle, reduce). The integrated paper-reduction program is carried out by transitioning from a manual administration system to online administration so that successfully reducing paper waste can also make cost savings. Along with that, the Company already has an AMDK usage efficiency program which is carried out by replacing disposable AMDK with tumblers and glasses. The reuse of waste paper has also been implemented.

Not only that, Pertamina Gas processes non-B3 organic solid waste by utilizing composter machines and bio pores. As a result, non-B3 waste or garbage that is organic is converted into compost. This strategy not only reduces

kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia.

the potential threat of environmental pollution but also provides added value because it can reduce the consumption of inorganic fertilizers or chemical fertilizers.

TABEL VOLUME LIMBAH NON-B3 DI AREA OPERASI PERTAMINA GAS TAHUN 2020-2022 (ton) [GRI 306-3]

Table of Non-B3 Waste Volume in Pertamina Gas Operation Area 2020-2022 [GRI 306-3]

Jenis Limbah Non B3 Types of Non B3 Waste	Timbulan Limbah Non B3 Non B3 Waste Generation	Pemanfaatan Utilization
Kertas/ Paper	1,81	Reuse; Daur Ulang; Landfilling
Kardus Bekas/ Used Cardboard	0,13	Daur Ulang; Landfilling
Gelas Plastik AMDK/ AMDK Plastic Cups	1,35	Daur Ulang; Landfilling
Sampah Domestik/ Domestic Garbage	4,36	Daur Ulang; Composting; Landfilling
Ban Mobil Bekas/ Used Car Tyres	0,11	Daur Ulang; Landfilling
Besi Bekas/ Scrap Iron	0,08	Daur Ulang; Landfilling

INTENSITAS LIMBAH NON B3 DI AREA OPERASI PERTAMINA GAS TAHUN 2020-2022

Non-B3 Waste Intensity in Pertamina Gas Operation Area in 2020-2022

Area	Satuan Unit	2022	2021*)	2020
WJA	Ton/TOE	0,00000027	0,00000028	0,00000003
KAL	Ton/TOE	0,000000349	0,000000491	0,000000641
SSA	Ton/TOE	0,00000014	0,000000104	0,00000011
EJA	Ton/TOE	0,00000274	0,00000223	0,00000256

*) Disajikan kembali

*) Restated

Adapun kegiatan yang dilakukan Perseroan di area operasi terkait pengolahan limbah non B3 adalah sebagai berikut: [OJK F.5, F.14]

The activities carried out by the Company in the operation area related to non-B3 waste treatment are as follows: [OJK F.5, F.14]

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - BSP (Both Side Printing) untuk penghematan kertas
 - Program POSPOF
 - Program LAND Of DOWN
 - Program BTS PLAS
 - Program BTS FAR
 - Program BANMING
 - Program ECOFAR
 - Program LAND Of DOWN
 - Program POSPUAN

1. Operation South Sumatera Area (OSSA):
 - BSP (Both Side Printing) for paper savings
 - POSPOF Program
 - LAND Of DOWN Program
 - BTS PLAS Program
 - BTS FAR Program
 - BANMING Program
 - ECOFAR Program
 - LAND Of DOWN Program
 - POSPUAN Program

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Program printer kertas Reuse (integrasi pengurangan kertas terpadu)
- Aktivasi Program MY SAP (integrasi pengurangan kertas terpadu)
- Aktivasi Program Laporan Harian Online (integrasi pengurangan kertas terpadu)
- Aktivasi Program SPKL online
- Aktivasi Program Simlok online
- Aktivasi Program Penilaian TKJP Online
- Absolute Implementasi P-Office
- Pengurangan Limbah Plastik dari Penggantian AMDK ke air minum galon
- Pengurangan Limbah Kardus dari Penggantian AMDK ke air minum galon
- Penggantian sedotan plastik ke stainless
- Pemanfaatan Kertas di kedai daur ulang
- Pengomposan Sampah dengan metode Biopori
- Pengomposan sampah metode komposter
- Substitusi cat dengan larutan ekstrak daun sirsak
- Pembuatan Pupuk cair hasil limbah organik cilamaya

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Penggunaan ulang kertas bekas pakai
- Efisiensi Penggunaan kertas melalui Pelaporan Elektronik - SIMPEL
- Pemanfaatan Aplikasi SIKAT
- Pemanfaatan limbah organik menjadi kompos
- Pengolahan Pakan Alternatif Maggot BSF
- Penghematan kertas dengan digitalisasi dokumen penyaluran gas
- Pengolahan Pakan Alternatif Maggot BSF
- Penghematan kertas pada Kegiatan Olah Jelantah dengan Aplikasi Manjalita

2. Operation West Java Area (OWJA):

- Reuse paper printer program (integrated paper reduction integration)
- MY SAP Program Activation (integrated paper reduction integration)
- Online Daily Report Program Activation (unified paper reduction integration)
- Online SPKL Program Activation
- Activate Simlok Program online
- Activation of TKJP Online Assessment Program
- Absolute P-Office Implementation
- Reduction of Plastic Waste from Replacement of AMDK to gallon drinking water
- Reduction of Cardboard Waste from Replacement of AMDK to gallon drinking water
- Plastic straw replacement to stainless
- Paper utilization in recycling shops
- Waste Composting with Biopori method
- Composting waste with the composted method
- Substitution of paint with a solution of soursop leaf extract
- Making liquid fertilizer from Cilamaya organic waste

3. Operation East Java Area (OEJA):

- Reuse of waste paper
- Paper Efficiency through Electronic Reporting - SIMPEL
- Utilization of SIKAT Application
- Utilization of organic waste into compost
- Maggot BSF Alternative Feed Processing
- Paper savings by digitizing gas distribution documents
- Maggot BSF Alternative Feed Processing
- Paper Saving on Waste Cooking Activities with the Manjalita Application
- Utilization of organic waste into compost

- Pemanfaatan limbah organik menjadi kompos

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Pemanfaatan kertas bekas untuk pemakaian bolak-balik
- Penggantian AMDK gelas ke air minum galon
- Komposting sampah organik
- Utilisasi I-Doc dan File Sharing
- Penggantian kardus snack makanan ke piring
- Penggunaan Form Daily Check Up Elektronik
- Pembuatan Alat Destilator Asap Cair

4. Operation Kalimantan Area (OKA):

- Utilization of waste paper for commuting use
- Replacement of AMDK glass to gallon drinking water
- Composting organic waste
- I-Doc utilization and File Sharing
- Replacement of cardboard snack food to plate
- Use of Electronic Daily Check Up Form
- Manufacture of Liquid Smoke Distillator

Insiden Tumpahan [GRI 3-3, 306-3] [OJK F.15]

Pertamina Gas berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola gas, limbah cair, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik selama menjalankan operasional usaha. Kebijakan itu diambil untuk menghindari terjadinya kebocoran maupun tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Hingga akhir tahun 2022, kebijakan tersebut membawa hasil dengan:

Penutupan dan Rehabilitasi

Pertamina Gas menyadari bahwa fasilitas produksi gas yang dikelolanya dapat terus menghasilkan dampak lingkungan setelah penutupan, termasuk kontaminasi tanah dan air, perubahan bentang alam, serta

Spill Incident [GRI 3-3, 306-3] [OJK F.15]

Pertamina Gas makes every effort to manage gas, liquid waste, fuel oil, and other chemicals well during business operations. The policy was taken to avoid leaks or spills that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and affect the health of employees who work using these materials. Until the end of 2022, the policy will bring results by:

Closure and Rehabilitation

Pertamina Gas recognizes that its gas production facilities may continue to generate environmental impacts after closure, including soil and water contamination, landscape change, and disruption to

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

gangguan terhadap keanekaragaman hayati. Penutupan juga dapat menyebabkan dampak berkepanjangan terhadap komunitas lokal. Kegagalan menutup fasilitas dan merehabilitasi lokasi secara efektif dapat membuat tanah tidak dapat digunakan untuk tujuan produktif lain dan dapat menyebabkan bahaya kesehatan dan keselamatan karena kontaminasi atau adanya material berbahaya.

Sepanjang periode tahun 2022 tidak terdapat penutupan fasilitas pada seluruh fasilitas operasi Pertamina Gas.

Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Pertamina Gas berupaya menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya, termasuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Namun demikian, Perseroan membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila ada masyarakat atau pemangku kepentingan lain yang hendak menyampaikan pengaduan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons yang cepat agar tidak berdampak lebih luas terhadap citra perusahaan dan jatuhnya sanksi dari regulator. Selama tahun 2022, Perusahaan menerima pengaduan terkait lingkungan dengan status penyelesaian sebagai berikut:

TABEL PENGADUAN LINGKUNGAN DAN STATUS PENYELESAIAN TAHUN 2022

Table of Environmental Complaints and Status of Settlement in 2022

Jenis Pengaduan Lingkungan Types of Environmental Complaints	Status Pengaduan sudah selesai Complaint Status	Status Pengaduan Dalam Proses Status Pengaduan Dalam Proses
Tidak ada pengaduan lingkungan No environmental complaints	N/A	N/A

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Pertamina Gas berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik dengan mengalokasikan biaya lingkungan

biodiversity. Closures can also cause lasting impacts on local communities. Failure to close facilities and effectively rehabilitate sites can render the soil unusable for other productive purposes and may cause health and safety hazards due to contamination or the presence of hazardous materials.

Throughout the 2022 period, there were no facility closures at all Pertamina Gas operating facilities.

Environmental Complaints [OJK F.16]

Pertamina Gas strives to run its business as well as possible, including minimizing its impact on the environment. However, the Company is open and provides a complaint channel if there are people or other stakeholders who want to submit complaints. To incoming complaints, the Company is committed to providing a quick response so as not to have a wider impact on the company's image and the imposition of sanctions from regulators. During 2022, the Company received complaints related to the environment with the following settlement status:

Environmental Fee [OJK F.4]

Pertamina Gas is committed to realizing a better environment by allocating environmental costs that can be used for

yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan. Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp9.326.209.652,00, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp412.907.000. Dana tersebut antara lain digunakan untuk CSR di bidang lingkungan.

various environment-related purposes. In 2022, the Company incurred environmental costs of IDR9,326,209,652, an increase compared to 2021, which reached IDR412,907,000. These funds are among others used for CSR in the environmental sector.







6

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Berkembang Dengan Sumber Daya Manusia Pilihan

Thrive With Preferred Human Resources



Kebijakan dan strategi pengelolaan karyawan dirancang dengan menyesuaikan target atas program jangka panjang dan jangka pendek (annually). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam Key Performance Indicator (KPI).

Employee management policies and strategies are designed by adjusting targets for long-term and short-term programs (annually). Especially for short-term programs, it is contained in the Key Performance Indicator (KPI).



Sumber daya manusia, yaitu kumpulan individu-individu yang bekerja di Pertamina Gas merupakan aset yang sangat penting. Mereka adalah penggerak roda perusahaan, sekaligus menjadi penentu kemajuan. Dengan posisi yang sangat strategis tersebut, maka yang dibutuhkan adalah karyawan pilihan, yang berdedikasi tinggi, serta memiliki kapasitas dan kompetensi di bidangnya. Lebih dari itu, yang tak kalah penting, karyawan yang ada juga harus memiliki loyalitas dan visi yang sama dengan Perseroan. Dengan karyawan pilihan seperti itulah, maka Pertamina Gas mampu mewujudkan target-target yang ditetapkan perusahaan.

Human resources, namely a collection of individuals working at Pertamina Gas are very important assets. They are the driving force of the company, as well as the determinant of progress. With this very strategic position, what is needed is selected employees, who are highly dedicated, and have capacity and competence in their fields. More than that, last but not least, existing employees must also have the same loyalty and vision as the Company. With such selected employees, Pertamina Gas can realize the targets set by the company.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



Untuk menghadirkan karyawan dengan kualifikasi di atas, Perseroan terus berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan terbaik. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan hingga pengelolaan karyawan existing. Pengelolaan meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, pengelolaan

To present employees with the above qualifications, the Company continues to strive to implement the best management and development strategies. The strategy is set from recruitment as the initial door to get selected candidates by the needs of the Company to the management of existing employees. Management includes various matters by the normative rights inherent in employees.

Policy Foundation [GRI 3-3]

As a form of compliance with labor regulations in Indonesia, human resource management

sumber daya manusia di Pertamina Gas merujuk pada sejumlah regulasi, terutama pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, beserta peraturan-peraturan turunannya. Pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan juga merujuk pada praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Pertamina Gas dalam menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis. [GRI 3-3]

Pengelolaan SDM di Pertamina Gas [GRI 3-3]

Pengelolaan sumber daya manusia/karyawan di Pertamina Gas menjadi tanggung jawab fungsi Human Capital. Kebijakan dan strategi pengelolaan karyawan Perseroan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan HR Corporation Management Holding Migas sebagaimana misi pengelolaan SDM sebagai berikut:

- Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
- Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal dan efisien;
- Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
- Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri;

at Pertamina Gas refers to several regulations, especially in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which was amended through Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, along with its derivative regulations. Human resource management in the Company also refers to common labor practices in Indonesia, ranging from planning, selection and recruitment, career management, and remuneration, to social security, and pension. Such practices and management are carried out as Pertamina Gas' commitment to upholding rights and obligations in the field of labor so that harmonious industrial relations are realized. [GRI 3-3]

Human Resources Management at Pertamina Gas [GRI 3-3]

The management of human resources/employees at Pertamina Gas is the responsibility of the Human Capital function. The Company's employee management policies and strategies are prepared to support the achievement and realization of the vision and mission within a framework that is in line with the HR Corporation Management Holding Oil and Gas policy as the HR management mission as follows:

- Organizations that are effective in supporting corporate goals;
- Fulfill labor needs optimally and efficiently;
- Professional Human Resources is an important asset of the company;
- Companies that are attractive and motivate employees to develop themselves;

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

- Berbasis Kinerja (Performance), nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), dan Health, Safety and Environmental (HSE).

Kebijakan dan strategi pengelolaan karyawan dirancang dengan menyesuaikan target atas program jangka panjang dan jangka pendek (annually). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam Key Performance Indicator (KPI).

Program Tata Kelola SDM

Program pengelolaan SDM dan organisasi yang dilakukan oleh Fungsi Human Capital selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Organisasi dan Budaya
 - a. Pelaksanaan Work Load Analysis (WLA) untuk mengevaluasi kecukupan beban kerja dan formasi organisasi Perusahaan;
 - b. Penyusunan Struktur Organisasi Area Operasi Baru Pasca Project (Rokan);
 - c. Pembentukan Agent of Change Perusahaan dan pelaksanaan pembekalannya;
 - d. Implementasi kegiatan internalisasi tata nilai AKHLAK di seluruh fungsi PT Pertamina Gas.
2. Perencanaan dan Rekrutmen Pekerja
 - a. Penyusunan kajian perencanaan tenaga kerja untuk mendukung produktivitas organisasi;
 - b. Pelaksanaan rekrutmen calon peserta program Bimbingan Praktis Ahli (BPA) dan Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) PT Pertamina Gas Group, sebagai

- Performance-based, AKHLAK values (Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative), and Health, Safety, and Environmental (HSE).

Employee management policies and strategies are designed by adjusting targets for long-term and short-term programs (annually). Especially for short-term programs, it is contained in the Key Performance Indicator (KPI).

HR Governance Program

The HR and organizational management programs carried out by the Human Capital Function during 2022 are as follows:

1. Organization and Culture Management
 - a. Implementation of Work Load Analysis (WLA) to evaluate the adequacy of the Company's workload and organizational formation;
 - b. Preparation of the organizational structure of the new post-project operating area (Rokan);
 - c. Establishment of the Company's Agent of Change and implementation of its debriefing;
 - d. Implementation of internalization activities of AKHLAK values in all functions of PT Pertamina Gas.
2. Employee Planning and Recruitment
 - a. Preparation of workforce planning studies to support organizational productivity;
 - b. Implementation of recruitment of prospective participants of the Expert Practical Guidance (Bimbingan Praktis Ahli: BPA) and Undergraduate Professional

-
- calon Pekerja Perusahaan;
 - c. Pelaksanaan rekrutmen Pekerja Waktu Tertentu (PWT) untuk dukungan awal operasional pasca proyek pembangunan infrastruktur minyak Rokan;
 - d. Pelaksanaan Internal Job Posting (IJP) bersama Holding dan Subholding Migas untuk pengisian jabatan strategis.
 - 3. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
 - a. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Leadership dan Business Management (Pertagas Leadership Development Program, Trailblazer, Catalyser Program);
 - b. Program Sertifikasi Profesi baru dan pembaharuannya, di bidang Health, Safety, & Environment, Legal, dan Pengelolaan Audit Internal Perusahaan.
 - 4. Pengelolaan Karier dan Pergerakan Pekerja
 - a. Cross function movement dan internal promotion di dalam PT Pertamina Gas;
 - b. Talent Mobility di lingkungan PT Pertamina Gas Group, Subholding Gas, dan Anak Perusahaan/ Afiliasi PT Pertamina (Persero) lainnya;
 - c. Penyusunan dan implementasi sistem pengelolaan karier Pekerja.
 - 5. Pengelolaan Hubungan Industrial, Kompensasi dan Benefit
 - a. Implementasi Perjanjian Kerja Bersama antara PT Pertamina Gas dengan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) Periode 2020 – 2022;
 - b. Pelaksanaan LKS Bipartit secara rutin dan berkala untuk menjaga keharmonisan hubungan antara Guidance (Bimbingan Profesi Sarjana: BPS) programs of PT Pertamina Gas Group, as prospective Company Employees;
 - c. Implementation of Contract Employee (PWT) recruitment for initial operational support after the Rokan oil infrastructure development project;
 - d. Implementation of Internal Job Posting (IJP) with Oil and Gas Holding and Subholding to fill strategic positions.
 - 3. Training and Competency Development
 - a. Training and Competency Development of Leadership and Business Management (Pertagas Leadership Development Program, Trailblazer, Catalyser Program);
 - b. New Professional Certification Program and its renewal, in the fields of Health, Safety, & Environment, Legal, and Management of Corporate Internal Audit.
 - 4. Career Management and Employee Movement
 - a. Cross function movement and internal promotion within PT Pertamina Gas;
 - b. Talent Mobility within PT Pertamina Gas Group, Gas Subholding, and other PT Pertamina (Persero) Subsidiaries / Affiliates;
 - c. Preparation and implementation of the Employee's career management system.
 - 5. Management of Industrial Relations, Compensation and Benefits
 - a. Implementation of the Collective Labor Agreement between PT Pertamina Gas and the Pertamina Gas Employees Union (SPPG) for the 2020 – 2022 period;
 - b. Implementation of Bipartite LKS regularly and periodically to maintain harmonious relations between the Company and the

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

- Perusahaan dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas;
- c. Penyusunan Perjanjian Kerja Sama dengan Subholding, Anak Perusahaan, dan Perusahaan afiliasi PT Pertamina (Persero) serta PT Perusahaan Gas Negara, Tbk;
 - d. Pemutakhiran formula perhitungan Tarif Upah Lembur Pekerja Level Operator;
 - e. Pelaksanaan kajian dan penyusunan ketentuan Tunjangan Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja Pekerja;
 - f. Penetapan dan standardisasi tarif upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai Owner Estimate (OE) dalam pengalihan Pekerjaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
6. Pengelolaan Layanan Sumber Daya Manusia bagi Pekerja
- a. Penyiapan & ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
 - b. Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dan PT Pertamina Lubricants dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas;
 - c. Melakukan perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis managed care dengan PT Pertamina Bina Medika menggunakan sistem ASO (Administrative Services Only);
 - d. Melakukan perjanjian kerja sama layanan kesehatan dokter perusahaan dengan Klinik Pertamedika IHC;
 - e. Pelaksanaan layanan pengelolaan kesehatan Pekerja dan keluarga, yang meliputi kegiatan promotif, preventif,
- PT Pertamina Gas Labor Union;
- c. Preparation of Cooperation Agreements with Subholdings, Subsidiaries, and affiliated companies of PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara, Tbk;
 - d. Updated formula for calculating Overtime Wage Rate for Operator-Level Employees;
 - e. Implementation of studies and preparation of provisions for Employees' Occupational Health, Safety and Security Benefits;
 - f. Determination and standardization of wage rates for Supporting Service Employees (Tenaga Kerja Jasa Penunjang: TKJP) as Owner Estimate (OE) in the transfer of Company Work to third parties.
6. Management of Human Resource Services for Employees
- a. Monthly payroll execution setup & accuracy;
 - b. Collaborating on health services with PT Pertamina Bina Medika and PT Pertamina Lubricants in providing health clinic facilities at PT Pertamina Gas Head Office;
 - c. Conduct a managed care-based health service cooperation agreement with PT Pertamina Bina Medika using the ASO (Administrative Services Only) system;
 - d. Conduct a cooperation agreement for the company's doctor health services with Pertamedika IHC Clinic;
 - e. Implementation of health management services for employees and families, which include promotive, preventive activities, including the Worker's Annual

termasuk Medical Check Up (MCU) Tahunan Pekerja dan pelaksanaan vaksinasi covid-19 bagi Pekerja dan keluarga, kegiatan kuratif, serta kegiatan rehabilitatif;

- f. Pelaksanaan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) melalui lembaga-lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang telah bekerja sama;
- g. Pelaksanaan iuran program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- h. Memberikan layanan konseling psikologi dan psikoedukasi untuk pekerja selama masa pandemi.

Medical Check Up (MCU) and the implementation of covid-19 vaccination for employees and their families, curative activities, and rehabilitative activities;

- f. Implementation of the Defined Contribution Pension Program (PIIP) through cooperating Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan: DPLK) institutions;
- g. Implementation of BPJS Employment and BPJS Health program contributions by applicable regulations;
- h. Providing psychological counseling and psychoeducation services for employees during the pandemic.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan Pertamina Gas sejak proses rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk bekerja dan mengisi pos-pos, posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Cipta Kerja, juga Code of Conduct Pertamina Gas dan Perjanjian Kerja Bersama Pertamina Gas, penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja selaras dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. III Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi

Equality of Employment Opportunities [OJK F.18]

The principle of equality or non-discrimination to employees is applied by Pertamina Gas since the recruitment process, in competency and career development, remuneration, etc., Based on this principle, the Company provides equal opportunities to employees to work and fill posts, positions, or positions by the capacity and competence of employees.

In addition to compliance with the Manpower and Job Creation Law, as well as Pertamina Gas' Code of Conduct and Pertamina Gas Collective Labor Agreement, respect for equal opportunities in working by Law Number 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. III Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines for Equality

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Per 31 Desember 2022, komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 80,88% jumlah pekerja laki-laki dan 19,12% pekerja wanita. Komposisi tersebut menunjukkan keberagaman, sekaligus menunjukkan bahwa Perusahaan memberikan kesempatan kepada siapa saja untuk bergabung. Tak dapat dimungkiri, sifat kegiatan Perusahaan sejauh ini lebih diminati oleh kaum laki-laki dibanding perempuan. Namun demikian, dalam praktik, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan terbuka bagi perempuan untuk menduduki berbagai jenjang karier di Pertamina Gas.

Rekrutmen dan Turnover [GRI 3-3, 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

Pertamina Gas memberikan kesempatan yang sama kepada putra-putri Indonesia untuk bekerja di Perusahaan melalui jalur rekrutmen tanpa membedakan suku, ras, golongan, agama dan jenis kelamin. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal tersebut berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan terkait pemberdayaan masyarakat setempat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).

As of December 31, 2022, the composition of Pertamina Gas employees by gender shows a total of 80.89% male employees and 19.11% female employees. The composition shows diversity, as well as shows that the Company provides opportunities for anyone to join. It is undeniable that the nature of the Company's activities has so far been more attractive to male than female. However, in practice, the Company provides equal and open opportunities for female to occupy various career paths at Pertamina Gas.

Recruitment and Turnover [GRI 3-3, 401-1, 11.10.1, 11.10.2]

Pertamina Gas provides equal opportunities to Indonesian children to work in the Company through recruitment channels regardless of ethnicity, race, class, religion, and gender. The recruitment process is carried out openly according to the needs and qualifications required. For certain types of positions, Pertamina Gas has the policy to accept local employees with equivalent qualifications and competencies. The local workforce comes from the Company's operational areas. This policy is a form of the Company's commitment related to empowering local communities to improve community welfare.

Perusahaan berupaya menarik dan mempertahankan talenta yang dimiliki guna mendukung kinerja Perusahaan. Sebab, regenerasi pekerja pada industri gas tidak secepat angkatan kerja pada umumnya. Selain itu, terjadinya turnover secara alami, juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pekerja secara berkesinambungan melalui rekrutmen yang berkualitas dan pengembangan kompetensi serta didukung dengan penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

Selama tahun 2022, Pertamina Gas menerima karyawan baru dari hasil rekrutmen sebanyak 27 orang, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 5 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

The Company strives to attract and retain its talents to support the Company's performance. Because the regeneration of employees in the gas industry is not as fast as the labor force in general. In addition, the natural occurrence of turnover also encourages the Company to increase the capacity and capability of employees on an ongoing basis through quality recruitment and competency development supported by competitive awards and remuneration.

During 2022, Pertamina Gas received new employees from the recruitment results as many as 27 person, up/down compared to 2021 which reached 5 person. The composition of new employees by age, gender, and area of work is presented in the following table: [GRI 401-1]

TABEL REKRUTMEN BERDASARKAN PROGRAM TAHUN 2020-2022 (ORANG)

Recruitment Table by Program Year 2020-2022 (person)

Program Rekrutmen Recruitment Program		2022	2021	2020
Experience Hire	Experience Hire	2	4	0
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS)	Undergraduate Professional Guidance	14	0	8
Bimbingan Profesi Ahli (BPA)	Professional Expert Guidance	8	0	11
Tenaga Operator	Operator Power	0	0	0
Pekerja Waktu Tertentu (PWT)	Contract Employee	3	1	8
Total	Total	27	5	27

TABEL REKRUTMEN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

Recruitment Table by Age Group and Gender (person)

Kelompok Usia Age Group	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
<29	18	4	22	0	2	2	14	7	21
30 -54	2	0	2	2	1	3	4	1	5
≥55	3	0	3	0	0	0	1	0	1
Total	23	4	27	2	3	5	19	8	27

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

TABEL REKRUTMEN BERDASARKAN LOKASI KERJA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

Recruitment Table by Job Location and Gender (person)

Lokasi Kerja Work Location	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Kantor Pusat/ Head Office	6	2	8	2	3	5	8	2	10
Operation North Sumatera Area	2	0	2	0	0	0	4	1	5
Operation Central Sumatera Area	3	0	3	0	0	0	0	0	0
Operation South Sumatera Area	2	1	3	0	0	0	1	3	4
Operation Dumai Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Rokan Area	3	0	3	0	0	0	0	0	0
Operation West Java Area	3	0	3	0	0	0	5	1	6
Operation East Java Area	2	0	2	0	0	0	1	1	2
Operation Kalimantan Area	2	1	3	0	0	0	0	0	0
Total	23	4	27	2	3	5	19	8	27

L= Laki-laki/ Male; P=Perempuan/ Female

Selain bertambah dari hasil rekrutmen, karyawan Pertamina Gas berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Selama tahun 2022, karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan sebanyak 4 orang dengan berbagai latar belakang, yaitu mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, meninggal, dan lain-lain. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya.

Secara lengkap, komposisi karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Pertamina Gas berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut:

In addition to the increase in recruitment results, Pertamina Gas employees decreased due to employees who stopped working or left the Company for reasons justified by law. During 2021, employees who quit or left the Company were 4 people with various backgrounds, namely reaching retirement age, quitting work, dying, and others. For employees who resign, then by Law No.13 of 2003 concerning Manpower and applicable Company Regulations, the resignation letter must be submitted to the supervisor at least 1 month in advance.

In full, the composition of employees who quit their jobs or left Pertamina Gas by age group, gender, and working area is presented in the following table:

TABEL KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

Table of Employees Leaving the Company by Age Group and Gender (people)

Kelompok Usia Age Group	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
≤29	1	1	2	0	0	0	0	0	0
30 -54	2	0	3	0	1	1	3	1	4
≥55	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Total	3	1	4	1	1	2	3	1	4

TABEL KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN BERDASARKAN LOKASI KERJA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

Table of Employees Leaving Company by Work Location and Gender (people)

Lokasi Kerja Location Area	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Kantor Pusat/ Head Office	1	1	0	0	1	0	2	1	3
Operation North Sumatera Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Central Sumatera Area	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Dumai Area	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Operation Rokan Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation South Sumatera Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation West Java Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation East Java Area	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Operation Kalimantan Area	1	0	0	1	0	0	0	0	0
Total	3	1	0	1	1	0	3	1	4

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan dan tingkat turnover disajikan dalam tabel berikut:

The causes of employees leaving the Company and the turnover rate are presented in the following table:

TABEL PENYEBAB KARYAWAN MENINGGALKAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT TURNOVER (ORANG)

Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate (person)

Penyebab Cause		2022	2021	2020
Pensiun alami	Natural retirement	0	1	0
Pensiun dini	Early retirement	0	0	0
Meninggal	Decease	0	0	1
Mengundurkan diri	Resigned	4	1	1
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran	Dismissed for misconduct	0	0	2
Total karyawan	Total employees	476	445	444
Persentase turnover	Turnover percentage	0,84%	0,45%	0,90%

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Sesuai tabel di atas, tingkat turnover tahun 2022 yaitu sebesar 0,84% atau sebanyak 4 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar 0,45% atau sebanyak 2 orang.

Untuk menekan tingkat turnover, Pertamina Gas membuat beberapa kebijakan dan upaya-upaya untuk menekan tingkat *turnover*, antara lain kebijakan pengelolaan jenjang karir dan pengembangan pekerja, kebijakan kompensasi berbasis kinerja, pemberian benefit pekerja, dan kebijakan pemberian award kepada pekerja berprestasi.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa

Pertamina Gas mendukung penghapusan tenaga kerja anak dan kerja paksa. Untuk itu, Perseroan menetapkan usia minimal dan jam kerja karyawan secara jelas. Usia minimal karyawan adalah 18 tahun sesuai dengan Undang-undang (UU) No. 35 Tahun 2014. Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak; sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Untuk level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perseroan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa di Pertamina Gas. [GRI 3-3]

Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan dan jam kerja selaras dengan

According to the table above, the turnover rate in 2022 is 0.84% or as many as 4 people. This number has increased compared to 2021, which is 0.45% or as many as 2 people.

To reduce the turnover rate, Pertamina Gas made several policies and efforts to reduce the turnover rate, including policies for managing career paths and employee development, performance-based compensation policies, providing employee benefits, and policies for awarding employees with achievements.

Child Labor and Forced Labor

Pertamina Gas supports the elimination of child labor and forced labor. For this reason, the Company sets the minimum age and working hours of employees. The minimum age of employees is 18 years by Law No. 35 of 2014. Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection; while the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, by article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. For certain levels of employees who are allowed to work overtime, the Company provides compensation as stipulated in the Company Regulations. By implementing the policy, during the reporting year, there were no recorded incidents of child labor and forced labor in Pertamina Gas. [GRI 3-3]

In addition to the implementation of labor law, policies related to employee age and working hours are in line with the Law of

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). [GRI 3-3, 408-1, 409-1, 11.12.1, 11.12.2][OJK F.19]

Upah Minimum Regional

Selain tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa, kepatuhan Pertamina Gas dalam mengelola sumber daya manusia juga ditunjukkan dalam pemberian remunerasi atau imbal jasa/upah karyawan, termasuk upah minimum bagi karyawan tetap golongan terendah. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum pada umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sistem remunerasi Pertamina Gas memiliki multi dimensi pengupahan adil dan

the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour. Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour. [GRI 3-3, 408-1, 409-1] [OJK F.19]

Regional Minimum Wage

In addition to not employing children and no forced labor, Pertamina Gas' compliance in managing human resources is also shown in the provision of employee remuneration or remuneration/wages, including the minimum wage for the lowest permanent employees. By Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the provision of minimum wages is directed to the achievement of decent living needs for employees. The amount of the minimum wage generally adjusts to the price of necessities, inflation rate, standard of living, and other variables.

Pertamina Gas' remuneration system has a multi-dimensional fair and modern wage in

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

modern dalam menetapkan indikator-indikatornya. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan dari seluruh pekerja yang bekerja di Pertamina Gas, salah satunya adalah dengan memberikan upah yang kompetitif di industri sejenis. Sistem remunerasi Pekerja diatur dalam:

1. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL);
2. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016 tentang Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL);
3. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 tanggal 26 Februari 2018 tentang Pengupahan terhadap Pekerja Delta Minus;
4. Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyesuaian ketentuan promosi upah dan pengupahan Assistant Manager/setara ke atas;

Sistem dan kebijakan remunerasi di Pertamina Gas disusun berdasarkan level jabatan sehingga dapat memotivasi pekerja dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Perseroan juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja. Struktur pengupahan di PT Pertamina Gas terdiri dari:

- 1.

determining its indicators. The Company is committed to always pay attention to and improve the welfare of all employees working at Pertamina Gas, one of which is by providing competitive wages in similar industries. The Employee's remuneration system is organized into:

1. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 dated June 27, 2016, concerning Adjustment of Wage Implementation of Pertamina Reference Level (PRL);
2. Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 dated September 30, 2016, concerning Wage Implementation of Pertamina Reference Level (PRL);
3. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-09/PG0000/2018-S8 dated February 26, 2018, concerning Wages for Delta Minus Employees;
4. Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No. Kpts-23/PG0000/2018-S8 dated May 14, 2018, concerning Adjustment of Wage Promotion Provisions and Salary of Assistant Managers/equivalent to above;

The remuneration system and policy at Pertamina Gas are prepared based on position level to motivate employees to increase competence and productivity. To determine benefits for employees, the Company also considers the Company's conditions and business developments as well as the synchronization of the performance appraisal process. The wage structure at PT Pertamina Gas consists of:

1. Upah Tetap (Basic Salary);
2. Tunjangan Tetap yaitu Tunjangan Daerah;
3. Tunjangan Tidak Tetap yaitu Tunjangan Posisi (Position Allowance) dan Tunjangan Manajemen;
4. Tunjangan Lainnya.

Selain itu, pemberian upah di Pertamina Gas juga merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Secara khusus, pemberian upah minimum untuk tahun 2021 berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Sesuai dengan regulasi di atas, perbandingan upah karyawan tetap level terendah dengan Upah Minimum Provinsi tahun 2022 disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.20]

1. Basic Salary;
2. Fixed Allowance, namely Regional Allowance;
3. Non-Permanent Allowances, namely Position Allowance and Management Allowance;
4. Other perks.

In addition, the provision of wages at Pertamina Gas also refers to the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article, 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. In particular, the provision of the minimum wage for 2021 is guided by the Circular of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number M/11/HK.04/X/2020 of 2020 concerning the Determination of Minimum Wages in 2021 during the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic.

By the above regulation, the comparison of the lowest level of permanent employee wages with the Provincial Minimum Wage in 2022 is presented in the following table: [OJK F.20]

TABEL UPAH KARYAWAN TETAP LEVEL TERENDAH DIBANDING UPAH MINIMUM PROVINSI TAHUN 2022

Table of Permanent Employee Wages Lowest Level Compared to Provincial Minimum Wage in 2022

Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Minimum Wage Province	Upah Karyawan Tetap Level Terendah Wages of Permanent Employees Lowest Level	Persentase Percentage
Kantor Pusat/ Head Office	DKI Jakarta	4.641.854	10.318.313	222%
Operation North Sumatera Area	Sumatera Utara	2.522.610	4.751.136	188%
Operation Central Sumatera Area	Sumatera Selatan	3.144.446	4.761.580	151%
Operation South Sumatera Area	Sumatera Selatan	3.144.446	4.751.136	151%
Operation Dumai Area	Riau	2.938.564	12.612.816	429%
Operation Rokan Area	Riau	2.938.564	4.751.136	162%
Operation West Java Area	Jawa Barat	1.841.487	4.351.136	236%
Operation East Java Area	Jawa Timur	1.891.567	4.751.136	251%
Operation Kalimantan Area	Kalimantan Timur	3.014.497	5.061.444	168%

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Pencapaian Pertamina Gas selama tahun pelaporan tak lepas dari keberadaan karyawan unggul dan mumpuni di bidangnya. Karyawan dengan kualifikasi tersebut merupakan cerminan atas pengembangan kompetensi yang dilakukan selama tahun 2022, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pekerja Pertamina Gas, mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi manajerial serta kompetensi teknis bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing yang berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerjanya untuk ikut dalam program pendidikan dan pelatihan.

Selama tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 123 program pelatihan dengan total 61.792jam dan diikuti oleh 1.913 peserta, dari level manajemen dan staf. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2021 dengan 62 pelatihan dengan total 38.620 jam pelatihan, yang diikuti oleh 1.357 orang dari level manajemen dan staf. Adapun rata-rata jam pelatihan menurut jenis kelamin adalah 13 jam untuk karyawan perempuan dan 14 jam untuk karyawan laki-laki. Untuk jam pelatihan menurut level jabatan, rata-rata manajemen mendapat jam pelatihan 14 jam, sedangkan staf sebanyak 14 jam. [GRI 3-3, 404-1, 404-2, 11.10.1, 11.10.6, 11.10.7, 11.11.1, 11.11.4]

Perusahaan senantiasa melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pendidikan dan pelatihan

Employee Competency Development [OJK F.22]

Pertamina Gas' achievements during the reporting year cannot be separated from the existence of superior and qualified employees in their fields. Employees with these qualifications are a reflection of the competency development carried out during 2022, both internally and externally. The education and training program attended by Pertamina Gas employees refers to efforts to fulfill managerial competencies and technical competencies for employees according to their respective fields of work which are guided by Pertamina Gas' HR management program. The company provides equal opportunities to all its employees to participate in education and training programs.

During 2022, the Company organized 123 training program with total. 61.792 hour and followed by 1.913 participants from management and staff level. That number is up/down compared to 2021 with 62 trainings with a total of 38,620 training hours, which were attended by 1,357 person from management and staff level. The average training hours according to gender are 13 hours for female employees and 14 hours for male employees. For training hours according to job level, the average management gets 14 training hours, while the staff is as much 14 hours. [GRI 3-3, 404-1, 404-2]

The Company continues to map the needs of education and training for employees at every

bagi pekerja di setiap jenjang level jabatan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan dalam rangka menghadapi perkembangan bisnis yang semakin meningkat. Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi pekerja secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerja sama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalitas.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pemetaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

level of position to improve the Company's performance and to face increasing business development. To achieve a targeted performance improvement, the Company is committed to continuing to develop the potential of employees consistently and continuously through the learning process, including organizing various education, training, and workshops both internally and externally in collaboration with educational institutions. This education and training are expected to improve employees' knowledge and skills in increasing work productivity, risk management, corporate culture, and professionalism.

In 2022, the Company has mapped education and training needs as follows:

TABEL KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BERDASARKAN JABATAN

Table of Education and Training Needs by Job Title

Jabatan Position	Realisasi Realization	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives
Direksi Board of Directors	8	Memberikan pemahaman terhadap update mengenai praktik dan kebijakan serta isu-isu lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan secara korporasi. / Provide an understanding of updates regarding practices and policies as well as other issues that may affect corporate decision making
Vice President / General Manager	10	Meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan efektivitas peran pimpinan strategis. / Improving leadership competence and the effectiveness of the strategic leadership role.
Manager/setara / equivalent	34	Meningkatkan efektivitas praktik kompetensi kepemimpinan dan operasional bisnis. / Improving the effectiveness of leadership competency practices and business operations.
Assistant Manager/ setara /equivalent	53	Meningkatkan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya. / Improving technical competence in their field and leadership according to their role
Supervisor/Officer/ Analyst/setara / equivalent	88	Meningkatkan kompetensi teknis di bidangnya dan kepemimpinan sesuai perannya. / Improving technical competence in their field and leadership according to their role
Operator/setara Operator/equivalent	66	Meningkatkan kompetensi teknis dan membangun sikap kerja yang positif / Improve technical competence and build a positive work attitude.
Jumlah	259	

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

TABEL TIPE DAN MODUL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2022

Table of Education and Training Types and Modules in 2022

Type	Tipe Type	Jumlah Modul Number of Modules	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (Person)
Kepemimpinan & Manajerial	Leadership & Managerial	5	32
Professional/ Kompetensi Teknis	Professional/Technical Competence	104	1,243
Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja & Lingkungan	Health, Security, Safety & Environment	15	638

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2022

Table of Education and Training Programs in 2022

Nama Pendidikan dan Pelatihan Training Name		Jumlah Peserta Total Participants (orang/people)
Advanced CSMS Implementation	Advanced CSMS Implementation	1
Advanced SUPREME Mandatory Training	Advanced SUPREME Mandatory Training	35
Auditor Energi Industri	Auditor Energi Industri	5
Basic HSSE for SPBU	Basic HSSE for SPBU	2
Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	104
Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	Basic Lubricant and Lubrication (Mobile Learning)	1
Basic Safety Training	Basic Safety Training	40
Basic Safety Training PT Pertamina Gas (Mobile Learning)	Basic Safety Training PT Pertamina Gas (Mobile Learning)	386
Basic Sea Survival For Offshore Training	Basic Sea Survival For Offshore Training	2
Bela Negara - Angkatan I	Bela Negara - Angkatan I	4
Bimtek Kualifikasi Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Migas	Bimtek Kualifikasi Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Migas	5
Business Partnership Management	Business Partnership Management	20
Certified GRC Professional (GRCP)	Certified GRC Professional (GRCP)	1
Certified Network Defender	Certified Network Defender	1
COACHING (Mobile Learning)	COACHING (Mobile Learning)	5
Communication Skill (Mobile Learning)	Communication Skill (Mobile Learning)	9
Competency Based Interview (Mobile Learning)	Competency Based Interview (Mobile Learning)	4
Confined Space Entry & Rescue	Confined Space Entry & Rescue	1
Contactora Safety Management System (CSMS)	Contactora Safety Management System (CSMS)	19
Data Analytics	Data Analytics	24
Diversity, Equity, and Inclusion Training	Diversity, Equity, and Inclusion Training	1
double screw pump (Training Pompa)	double screw pump (Training Pompa)	9
Energizing You (Mobile Learning)	Energizing You (Mobile Learning)	5
ESG	ESG	2
Feasibility Study	Feasibility Study	3
Finance for Non Finance (Mobile Learning)	Finance for Non Finance (Mobile Learning)	1
Financial Wellness (Mobile Learning)	Financial Wellness (Mobile Learning)	11
First Aider Level 2	First Aider Level 2	3
Flow Metering & Custody Transfer	Flow Metering & Custody Transfer	33

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2022

Table of Education and Training Programs in 2022

Nama Pendidikan dan Pelatihan Training Name		Jumlah Peserta Total Participants (orang/people)
Fraud Awareness	Fraud Awareness	2
Fraud Awareness (Mobile Learning)	Fraud Awareness (Mobile Learning)	25
Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	Fundamental Behaviour Based Safety (BBS) (Mobile Learning)	8
Fundamental Project Management	Fundamental Project Management	11
Gada Utama	Gada Utama	1
Gas Tester Training	Gas Tester Training	3
Gas Turbine & Protection System	Gas Turbine & Protection System	19
Gastech Conference 2022	Gastech Conference 2022	5
HR Summit 2022	HR Summit 2022	4
HSE Mandatory - CLSR	HSE Mandatory - CLSR	1
HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	9
Incident Command System (ICS)	Incident Command System (ICS)	1
Incident Investigation	Incident Investigation	1
Internal Audit SMAP	Internal Audit SMAP	20
Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	Internal Audit SMT (ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018)	20
Interpersonal Communication Skill	Interpersonal Communication Skill	130
IR for Non HR (Mobile Learning)	IR for Non HR (Mobile Learning)	3
IT Infrastructure Library (ITIL)	IT Infrastructure Library (ITIL)	1
JCCP: Technology of Natural Gas and LNG	JCCP: Technology of Natural Gas and LNG	1
Konferensi dan Workshop the 7th PR Indonesia	Konferensi dan Workshop the 7th PR Indonesia	3
Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	3
Leadership SUPREME Mandatory Training	Leadership SUPREME Mandatory Training	9
LNG Contract & Regulation	LNG Contract & Regulation	4
LNG Project Management	LNG Project Management	2
LNG Summit	LNG Summit	9
Microsoft 365 (Mobile Learning)	Microsoft 365 (Mobile Learning)	4
Microsoft Project (Mobile Learning)	Microsoft Project (Mobile Learning)	4
Mind Mapping (Mobile Learning)	Mind Mapping (Mobile Learning)	14
Overview Direktorat Pengolahan (Mobile Learning)	Overview Direktorat Pengolahan (Mobile Learning)	2
P3 Pencemaran Air	P3 Pencemaran Air	5
PATP & E-Correspondency	PATP & E-Correspondency	12
Pelatihan CSR	Pelatihan CSR	15
Pelatihan Financial Modeling	Pelatihan Financial Modeling	17
Pelatihan Fireman Level 1	Pelatihan Fireman Level 1	1
Pelatihan Fireman Level 2	Pelatihan Fireman Level 2	1
Pelatihan Gas Safety Inspector (GSI)	Pelatihan Gas Safety Inspector (GSI)	1
Pelatihan Implementasi CSMS Berbasis SUPREME Batch I	Pelatihan Implementasi CSMS Berbasis SUPREME Batch I	13
Pelatihan Limbah Non B3	Pelatihan Limbah Non B3	1

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2022

Table of Education and Training Programs in 2022

Nama Pendidikan dan Pelatihan Training Name		Jumlah Peserta Total Participants (orang/people)
Pelatihan Manager Energi	Pelatihan Manager Energi	4
Pelatihan Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Pelatihan Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	5
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	8
Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	1
Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh	13
Pelatihan P-Office 2.0	Pelatihan P-Office 2.0	135
Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU)	Penanggungjawab Pencemaran Udara (PPU)	6
Pengelolaan Limbah B3	Pengelolaan Limbah B3	6
People Leader Development Program (PLDP)	People Leader Development Program (PLDP)	10
Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	Pertamina BEST Competencies (Mobile Learning)	16
Pertamina Upstream Production Way (Mobile Learning)	Pertamina Upstream Production Way (Mobile Learning)	1
Plant Manager & Incident Commander	Plant Manager & Incident Commander	2
Presentation Skills	Presentation Skills	7
Presentation Skills (Mobile Learning)	Presentation Skills (Mobile Learning)	1
Process Safety Management	Process Safety Management	6
Product Knowledge (Mobile Learning)	Product Knowledge (Mobile Learning)	1
Project Management Professional	Project Management Professional	22
Public Speaking (Mobile Learning)	Public Speaking (Mobile Learning)	4
Refreshment Pelatihan Auditor PIPL	Refreshment Pelatihan Auditor PIPL	1
Rekaman POLS - Business English (Mobile Learning)	Rekaman POLS - Business English (Mobile Learning)	2
Rekaman POLS - TOEIC Preparation (Mobile Learning)	Rekaman POLS - TOEIC Preparation (Mobile Learning)	4
Respectful Workplace (Mobile Learning)	Respectful Workplace (Mobile Learning)	193
Senior Management Development Program (SMDP)	Senior Management Development Program (SMDP)	6
Sertif. Penanggungjawab Pencemaran Udara	Sertif. Penanggungjawab Pencemaran Udara	6
Sertifikasi Auditor Energi	Sertifikasi Auditor Energi	5
Sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA)	Sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA)	1
Sertifikasi Fireman Level 1	Sertifikasi Fireman Level 1	1
Sertifikasi Fireman Level 2	Sertifikasi Fireman Level 2	1
Sertifikasi First Aider Level 2	Sertifikasi First Aider Level 2	3
Sertifikasi Gas Safety Inspector (GSI)	Sertifikasi Gas Safety Inspector (GSI)	1
Sertifikasi Gas Tester	Sertifikasi Gas Tester	3
Sertifikasi Human Capital Management Certification (HCMC)	Sertifikasi Human Capital Management Certification (HCMC)	1
Sertifikasi Limbah Non B3	Sertifikasi Limbah Non B3	1

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2022

Table of Education and Training Programs in 2022

Nama Pendidikan dan Pelatihan Training Name		Jumlah Peserta Total Participants (orang/people)
Sertifikasi Manager Energi	Sertifikasi Manager Energi	4
Sertifikasi Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	Sertifikasi Operator Penanggungjawab Pengelolaan Pencemaran Air	5
Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3)	8
Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Udara (POPU)	1
Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3	Sertifikasi Pengelolaan Limbah B3	4
Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Air	Sertifikasi Pengelolaan Pencemaran Air	5
Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh	28
Sertifikasi Working At Height Supervisor	Sertifikasi Working At Height Supervisor	2
SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	SOVAC Pertamina BEST (Mobile Learning)	15
Stakeholder Management	Stakeholder Management	20
Starting Out Assessment Center (Mobile Learning)	Starting Out Assessment Center (Mobile Learning)	3
Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN	Strategi Komprehensif dalam Mitigasi Risiko Tindak Pidana Korupsi pada Bisnis BUMN	5
STTK LPM Uji Crude Oil	STTK LPM Uji Crude Oil	12
STTK Petugas Pengambil Contoh BBM dan Pe lumas	STTK Petugas Pengambil Contoh BBM dan Pe lumas	12
The 7 Habits of Highly Effective People	The 7 Habits of Highly Effective People	21
The A to Z of Best Practices : Certificate in Leadership Best Practices : The Complete Course on Leadership	The A to Z of Best Practices : Certificate in Leadership Best Practices : The Complete Course on Leadership	1
TKDN (Mobile Learning)	TKDN (Mobile Learning)	1
Training CIP for Team	Training CIP for Team	66
Training MYSAP Modul Plant Maintenance	Training MYSAP Modul Plant Maintenance	5
Value Based Development Program - AKHLAK (Mobile Learning)	Value Based Development Program - AKHLAK (Mobile Learning)	73
Working At Height Supervisory	Working At Height Supervisory	2
Workshop Keanekaragaman Hayati	Workshop Keanekaragaman Hayati	12
Leader As Coach	Leader As Coach	9

Pengembangan Kepemimpinan

Dalam rangka mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa program sebagai berikut:

Leadership Development

To develop the spirit of leadership, Pertamina Gas realizes several programs as follows:

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

TABEL PELATIHAN & PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN TAHUN 2022

2022 Leadership Training & Development Table

Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Tahun 2022 Pelatihan & Pengembangan Kepemimpinan Tahun 2022		Peserta Peserta
Leadership (Mobile Learning)	Leadership (Mobile Learning)	3
Leadership SUPREME Mandatory Training	Leadership SUPREME Mandatory Training	9
People Leader Development Program (PLDP)	People Leader Development Program (PLDP)	10
The A to Z of Best Practices : Certificate in Leadership Best Practices : The Complete Course on Leadership	The A to Z of Best Practices : Certificate in Leadership Best Practices : The Complete Course on Leadership	1
Leader As Coach	Leader As Coach	9

COMPETENCY ASSESSMENT TAHUN 2022

Competency Assessment Tahun 2022

Competency Assessment 2022		Peserta Participants
Strategic Leaders Assessment	Strategic Leaders Assessment	5
Operational Leaders Assessment	Operational Leaders Assessment	24

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Pertamina Gas juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK). Pelatihan ditujukan untuk memberi bekal pengetahuan dan keahlian, sehingga tetap dapat melanjutkan hidup setelah tak lagi menjadi pegawai. Masa usia pensiun pekerja di Perseroan adalah 56 tahun. Perusahaan melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi pensiun dengan tujuan memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan agar karyawan siap memasuki masa purnatugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Pendidikan dan pelatihan menjelang pensiun dapat diikuti ketika pegawai memasuki usia 55 tahun dengan lama pelatihan 5 hari. Pada tahun 2022, terdapat 3 karyawan yang mengikuti pelatihan prapensiun sebagaimana tabel berikut: [GRI 3-3, 404-2, 11.7.1, 11.7.3, 11.10.1, 11.10.7]

In addition to providing training to employees who are still active, Pertamina Gas also provides training to employees entering the retirement preparation period (Masa Persiapan Purna Karya: MPPK). Training is intended to provide knowledge and expertise so that they can continue to live after no longer being an employee. The retirement age of employees in the Company is 56 years. The company conducts training programs to face retirement to provide knowledge and skills so that employees are ready to enter retirement and can carry out independent activities and remain productive after retirement. Education and training before retirement can be followed when employees enter the age of 55 years with a training duration of 5 days. In 2022, there are 3 employees who attended preretirement training as shown in the following table: [GRI 3-3, 404-2, 11.7.1, 11.7.3, 11.10.1, 11.10.7]

TABEL JENIS PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN PEGAWAI TAHUN 2022 (ORANG)

Table of Training Types for Employee Retirement Preparation in 2022 (person)

Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizers
Pembekalan Masa Purna Karya Madya Associate Retirement Briefing	1	Pertamina Corporate University
Pembekalan Masa Purna Karya Executive Executive Retirement Briefing	1	Pertamina Corporate University
Pembekalan Masa Purna Karya Utama Main Retirement Period Briefing	1	Pertamina Corporate University

Untuk membiayai berbagai program pengembangan kompetensi di atas, pada tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2.815.731.129, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp2.384.938.296. Kenaikan terjadi karena jumlah program dan peserta mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan menggunakan sistem People Review yang berpedoman pada Performance Management System (PMS) PT Pertamina (Persero). Penilaian kinerja terhadap pekerja Pertamina Gas dilakukan rutin setiap enam bulan sekali. Pada tahun 2022, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 466 karyawan atau 98% dari total karyawan, dan penilaian kompetensi dengan metode *assessment center* terhadap 23 karyawan. Berdasarkan proses tersebut, tercatat sebanyak 177 karyawan mendapatkan promosi 61 karyawan dirotasi/dimutasi, dan tidak ada karyawan di-demosi. [GRI 3-3, 404-3]

Produktivitas Pekerja

Pada tahun 2022, produktivitas pekerja mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dengan rincian pendapatan usaha per

To finance the various competency development programs above, in 2022, the Company incurred costs of IDR....., an increase/decrease compared to 2021, which reached Rp2,384,938,296. The increase occurred because the number of programs and participants increased from the previous year.

Employee Performance Appraisal

Employee performance appraisal is carried out transparently and accountably using the People Review system guided by the Performance Management System (PMS) of PT Pertamina (Persero). Performance appraisals of Pertamina Gas employees are carried out regularly every six months. In 2022, Pertamina Gas conducted a performance assessment of 466 employees or 98% of total employees, and a competency assessment with the assessment center method against 23 employees. Based on the process, as many as 177 employees get promotions, 61 employees are rotated/mutated, and none are demoted. [GRI 3-3, 404-3]

Employee Productivity

In 2022, employee productivity has increased/ decreased compared to 2021 with a breakdown of operating income per employee

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

pekerja tercatat sebesar USD 1,43 juta dimana total pendapatan tercatat sebesar USD 675,657 juta dengan total pekerja sebanyak 476 pekerja. Adapun pada tahun 2021, produktivitas pekerja tercatat sebesar USD 1,22 juta, dimana total pendapatan tercatat sebesar USD 541,386 juta dengan total pekerja sebanyak 445 pekerja, Peningkatan produktivitas pekerja pada tahun 2022 dibanding 2021 dipengaruhi oleh pelaksanaan program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan pekerja serta pembentukan organisasi yang efektif.

Pemberian Reward & Recognition

Perusahaan memberikan insentif dan tunjangan kepada pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Besaran insentif dan tunjangan diberikan kepada karyawan sesuai status kepegawaian, pemenuhan kinerja masing-masing pekerja, serta pemenuhan kinerja dan target Perusahaan. Jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-2, 11.10.3]

recorded at USD1.43 million where total revenue is recorded at USD 675.657 million with a total of employees as many as 476 employee. As for 2021, employee productivity was recorded at USD 1,22 million, of which total revenue was recorded at USD 541,386 million with a total of 445 employees, The increase in employee productivity was influenced by the implementation of technical competency development programs and employee leadership as well as the establishment of an effective organization.

Reward & Recognition

The company provides incentives and benefits to employees through the Collective Labor Agreement (PKB). The amount of incentives and benefits are given to employees according to employee status, fulfillment of the performance of each employee, and fulfillment of the Company's performance and targets. The types of benefits employees receive based on their status are presented in the following table: [GRI 401-2]

TABEL TUNJANGAN KARYAWAN BERDASARKAN STATUS TAHUN 2022

Employee Benefits Table by Status in 2022

Komponen Component		Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Tidak Tetap Contract Employees
Upah	Wages	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) / Non-Fixed Allowance (monthly incentive)			
Tunjangan Transportasi	Transport Allowance	Ya/ Yes (pada level VP, GM, dan Area Manager)	Ya/ Yes
Lembur	Overtime	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Insentif	Incentive	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Bonus	Bonus	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Shift	Shift Allowance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Bantuan Istirahat Tahunan	Annual Rest Assistance	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Hari Raya	Holiday Allowance	Ya	Ya

TABEL TUNJANGAN KARYAWAN BERDASARKAN STATUS TAHUN 2022

Employee Benefits Table by Status in 2022

Komponen Component		Pekerja Tetap Permanent Employees	Pekerja Tidak Tetap Contract Employees
Manfaat/ Benefit			
Jaminan Kesehatan	Health Insurance	Ya	Ya
BPJS Kesehatan	BPJS Kesehatan	Ya	Ya
BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	Ya	Ya
Dana Pensiun	Pension Fund	Ya	Tidak
Kenaikan Upah/ Wage Increase			
Salary Increase	Salary Increase	Ya	Ya
Promotional Increase	Promotional Increase	Ya	Tidak

Cuti Melahirkan

Pertamina Gas menjunjung tinggi hak-hak normatif karyawan antara lain hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan (paternity leave). Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan tersebut agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. Sesuai undang-undang ketenagakerjaan, Perseroan memberikan izin dengan upah dibayar bagi karyawati yang melahirkan dan menjalankan cuti kelahiran selama 90 hari kalender. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan cuti sebanyak 5 hari di dalam kota dan 5 hari di luar kota.

Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2022, jumlah karyawan perempuan yang memiliki hak cuti melahirkan tercatat sebanyak 7 orang, dan yang mengambil hak tersebut sebanyak 7 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 7 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun pegawai perempuan yang tetap bertahan di Pertamina Gas hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun sebelumnya sebanyak 7

Maternity Leave

Pertamina Gas upholds the normative rights of employees, including the right to maternity leave for female employees and leaves for male employees whose wives give birth (paternity leave). By providing these leave rights, the Company provides opportunities for these employees to be able to prepare for the birth of their children properly. By labor law, the Company grants permission with wages paid for female employees who give birth and carry out birth leave for 90 calendar days. As for male employees whose wives give birth, the Company provides leave as much as 5 day within the city and 5 day out of town.

Based on these provisions, per December 31, 2022, the number of female employees who have maternity leave rights was recorded as many 7 person, and who takes away that right as many 7 people. Of those, as many 7 person or 100% have returned to work. As for female employees who remain at Pertamina Gas for the next 12 months after their leave period ends in the previous year as many 7 person or 100% of the total 7 person. Meanwhile, some as

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

orang atau 100% dari total 7 orang. Sementara itu, pegawai pria yang berhak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan ada sebanyak 26 orang, dan sebanyak 26 orang atau 100% mengambil hak tersebut. Dari jumlah itu, sebanyak 26 orang atau 100% telah kembali bekerja. Adapun pegawai pria yang tetap bekerja di Perseroan hingga 12 bulan berikutnya setelah masa cutinya berakhir pada tahun 2021 sebanyak 26 orang atau 100% dari total 26 orang. [GRI 3-3, 401-3, 11.10.1, 11.10.4, 11.11.1, 11.11.3]

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan oleh pekerja Pertamina Gas apabila ada keluhan dengan cara:

1. Mengisi formulir keluhan
Penyampaian keluhan di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (Manager/setara), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluhan sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyampaikan langsung melalui serikat pekerja.
Pekerja menyampaikan melalui serikat pekerja, kemudian serikat pekerja menelaah dengan pengurus harian dan menyampaikan secara formal ke fungsi Human Resources. Selanjutnya Human Resources membahas keluhan tersebut dengan perwakilan serikat pekerja melalui perjanjian bipartit. Apabila tidak tercapai

many male employees are entitled to leave to accompany their wives to give birth 26 person, and as many 26 person or 100% takes that right. Of those, as many people or 100% have returned to work. As for male employees who continue to work in the Company until the next 12 months after their leave period ends in 2021 as many as 26 person or 100% of the total 26 person. [GRI 3-3, 401-3]

Labor Issue Complaint Mechanism

The mechanism for complaints about labor problems can be submitted by Pertamina Gas employees if there are complaints by:

1. Fill out the complaint form
The submission of complaints at Pertamina Gas is carried out in stages through the supervisor of the employee (Manager/equivalent), the VP then Functional Director. If the complaint resolution up to the Board of Directors level does not reach an agreement, then the complaint resolution will use a mechanism by applicable legislation.
2. Convey directly through the union.
The work is conveyed through the union, then the union reviews it with the daily management and formally conveys it to the Human Resources function. Human Resources then discussed the complaint with union representatives through a bipartite agreement. If no agreement is reached, Human Resources will bring the

kesepakatan maka Human Resources akan membawa permasalahan tersebut melalui rapat Dewan Pembinaan Karir Pekerja/DPKP yang beranggotakan minimal 3 Direksi. Apabila upaya ini tidak membuahkan hasil langkah selanjutnya serikat pekerja akan membawa masalah tersebut ke pengadilan hubungan Industrial atau sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan pegawai dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal:

- Pekerja memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- Atas Permintaan Sendiri (APS)
- Alasan Kesehatan
- Sanksi kedisiplinan.

Dalam hal PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada pegawai perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan. Hak-hak yang diberikan bagi pekerja yang mengalami PHK, antara lain:

- Uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- Uang Pensiun
- Uang Asuransi Kemampuan
- Uang Dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

Survei Engagement Pekerja

Engagement pekerja dalam tata kelola SDM merupakan salah satu indikator yang berpengaruh terhadap kinerja. Dengan

matter through a meeting of the Employee Career Development Board/DPKP which consists of at least 3 Directors. If these efforts do not produce results, the next step is for the union to take the matter to the Industrial Relations Court or by applicable legislation.

Termination of Employment

Termination of employment (layoff) with employees can occur and is caused by several things:

- Employees enter the retirement preparation period (MPPK) and retire normally
- At Your Own Request (APS)
- Health Reasons
- Disciplinary sanctions.

If layoffs occur due to disciplinary violations, the layoff mechanism is carried out by the applicable PKB. The minimum deadline for notification to employees regarding the implementation of layoffs is 30 days before layoffs are implemented. The rights provided for laid-off employees include:

- Corporate Appreciation Award Money
- Pension
- Money Insurance Ability
- Employees' Savings Fund Money
- Retirement Health Insurance, and so on.

Employee Engagement Survey

Employee engagement in HR governance is one indicator that affects performance. Thus, the Company measures employee

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

demikian, Perusahaan melakukan mengukur engagement Pekerja untuk memproyeksikan kinerja dan nilai tambah yang akan diberikan Pekerja terhadap Perusahaan. Beberapa ukuran yang digunakan dalam engagement pekerja di antaranya adalah objectives Perusahaan dan aspirasi pekerja, akuntabilitas dan kolaborasi, pengelolaan kinerja dan recognition, serta kapabilitas managerial pimpinan dan interaksi managerial.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan survei engagement pekerja yang dilakukan oleh fungsi Human Capital pada 28 November – 6 Desember 2022. Hasil survei menunjukkan sebanyak 93,5% dari 100% pekerja menunjukkan engage terhadap Perusahaan. Pekerja memersepsikan dimensi-dimensi yang mempengaruhi engagement telah dijalankan dengan baik di Pertamina Gas.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Pertamina Gas memberikan kebebasan kepada pegawainya untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya mendirikan Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG) sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012. [GRI 3-3]

Pembentukan SPPG merupakan kepatuhan Perusahaan atas Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization (ILO) Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja

engagement to project the performance and added value that employees will provide to the Company. Some of the measures used in employee engagement include company objectives and employees' aspirations, accountability and collaboration, performance management, and recognition, as well as managerial capabilities of leaders and managerial interactions.

In 2022, the Company conducted an employee engagement survey conducted by the Human Capital function on 28 November – 6 December 2022. The survey results show as much as 93.5% of 100% of employees show engagement with the Company. Employees perceive the dimensions that affect engagement has been carried out well at Pertamina Gas.

Collective Labor Agreement (PKB)

Pertamina Gas gives freedom to its employees to associate and assemble, including establishing the Pertamina Gas Employees Union (SPPG) as a representative of Pertamina Gas employees. The existence of SPPG has been recorded at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office, with recording proof number: 572/i/P/ii/2012 dated February 29, 2012. [GRI 3-3]

The establishment of SPPG is the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions and International Labour Organization (ILO) Convention 87 which guarantees the freedom of all employees to enter professionally managed labor organizations as a means of liaison between employees and companies to create

dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dengan para pekerja, dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyepakati PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah Perjanjian Kerja Bersama PT Pertamina Gas & SPPG Periode 1 November 2022 – 31 Oktober 2024. Di dalam PKB, antara lain, mengatur periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Perseroan adalah minimal 30 hari sebelum keputusan Perusahaan berlaku. [GRI 3-3, 402-1, 11.7.1, 11.7.2, 11.10.1, 11.10.5]

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan. PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) pekerja Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah pekerja yang menjadi anggota SPPG tercatat sebanyak 387 orang, atau 81,30% dari total pegawai. Selama tahun 2022 tidak pernah dilaporkan

harmonious and mutually beneficial industrial relations for all parties.

Pertamina Gas provides flexibility for employees who become SPPG administrators to carry out their responsibilities to carry out organizational activities. The Collective Labor Agreement (PKB) is a work agreement between Pertamina Gas and its employees, carried out through their representatives in the Pertamina Gas Employees Union (SPPG). Together with the Labor Union, Pertamina Gas has agreed on a new PKB that replaces the previous PKB. The current PKB is the Collective Labor Agreement of PT Pertamina Gas & SPPG for the period November 1, 2020 – October 31, 2022. Within the PKB, among other things, regulate the minimum notification period related to changes in the Company's operations is minimal 30 days before the Company's decision takes effect. [GRI 3-3, 402-1, 11.7.1, 11.7.2, 11.10.1, 11.10.5]

PKB is a tool that affirms the mutual commitment between employees and companies in creating a climate of harmonious and fair industrial relations. PKB is binding and protects all (100%) Pertamina Gas employees. PKB is also a common reference in resolving any industrial and labor relations disputes, while still paying attention to the prevailing legislation in Indonesia.

Until the end of 2022, the number of employees who are members of SPPG is recorded as many as 387 people, or 81.30% of total employees. During 2022, there were no reports

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat. Di sisi lain, sepanjang tahun 2022, hubungan industrial antara Perusahaan dengan pekerja melalui serikat pekerja telah berjalan dengan baik. Pertemuan manajemen dengan Serikat Kerja telah dilakukan per tiga bulanan yang membahas hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan, baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya serta penyusunan sistem pengelolaan karier pekerja, pemutakhiran formula upah lembur bagi pekerja. [GRI 3-3, 409-1]

Tingkat Employee Engagement

Perusahaan meyakini kegiatan employee engagement akan meningkatkan produktivitas pekerja yang berujung pada dukung terhadap pencapaian kinerja finansial dan operasional perusahaan. Pengukuran tingkat employee engagement merupakan indikator terhadap kepuasan pekerja atas indikator-indikator yang berpengaruh terhadap keterikatan pekerja dengan Perusahaan.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2022, employee engagement mencapai 93,5% atau dengan kata lain 9 dari 10 pekerja menunjukkan keterikatan terhadap Perusahaan. Tingkat employee engagement ini naik dibandingkan tahun 2021 dengan angka 93,4%.

of the Company's actions, which can be classified as forms of suppression of freedom of opinion and association. On the other hand, throughout 2022, industrial relations between the Company and employees through trade unions have been going well. Management meetings with Trade Unions have been held quarterly which discuss matters related to employment, both in the form of system development, welfare, and other matters as well as the preparation of an employee career management system, and updating the overtime pay formula for employees. [GRI 3-3, 409-1]

Employee Engagement Rate

The company believes that employee engagement activities will increase employee productivity which leads to support the achievement of the company's financial and operational performance. Measurement of the level of employee engagement is an indicator of employee satisfaction with indicators that affect employee engagement with the Company.

Based on surveys conducted in 2022, employee engagement reached 93.5% or in other words 9 out of 10 employees show attachment to the Company. This employee engagement rate has increased/decreased compared to 2021 with a figure of 93.4%.

Memacu Produktivitas Dengan Lingkungan Kerja Terbaik [OJK F.21]

Boost Productivity With The Best Work Environment [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional bisnis Pertamina Gas. Tak hanya membuat karyawan bekerja dengan hati tenang, terwujudnya lingkungan kerja serupa itu juga akan membuat mereka nyaman dan senang. Perseroan meyakini, perpaduan antara kondisi lingkungan kerja yang aman dengan suasana kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan lebih optimal dan produktif dalam bekerja. Dengan performa karyawan seperti itu selanjutnya akan mendorong peningkatan kinerja Perseroan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

Begitu pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Pertamina Gas berpandangan bahwa pencapaian target-target dalam RKAP tidak sempurna jika tidak disertai dengan keberhasilan mewujudkan kinerja K3 secara paripurna. Oleh karena itu, dengan dukungan dari segenap karyawan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aspek-aspek K3 di semua lini usaha dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (zero accident) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Dalam upaya merealisasikan lingkungan kerja yang layak dan aman, Pertamina Gas mengacu dan berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 beserta turunannya antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

A healthy and safe work environment by the principles of Occupational Health and Safety (OHS) is an important factor in Pertamina Gas' business operations. Not only does it make employees work with a calm heart, but the realization of a similar work environment will also make them comfortable and happy. The Company believes that the combination of safe working environment conditions with a pleasant working atmosphere will make employees more optimal and productive at work. With such employee performance, it will further encourage the improvement of the Company's performance so that it can achieve the targets set in the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP).

So important is the creation of a sound and safe work environment, Pertamina Gas believes that the achievement of targets in RKAP is not perfect if it is not accompanied by the success of realizing OHS performance in full. Therefore, with the support of all employees, the Company is committed to implementing OHS aspects in all business lines with the ultimate goal of achieving zero work accidents and no occupational diseases.

Policy Foundation [GRI 3-3]

To realize a decent and safe work environment, Pertamina Gas refers to and is guided by some regulations and laws governing OHS and its derivatives, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law Number 23 of 1992 concerning Health

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja.
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Pertamina Standard No. ID : PS-Sy-0001-15-2019 tentang SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations For HSSE Management Excellence) dan / atau perubahannya.
10. Pedoman No. A-007/PG0300/2021-S9 mengenai Pertamina Gas Sustainability System (PEGASSUS)
11. Kebijakan Sustainability System Pertamina Gas
12. Pedoman No. A-008/PG0300/2021-S9 mengenai Contractor Safety Management System (CSMS)
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System)
6. Presidential Decree Number 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relations.
7. Regulation of the Minister of Manpower Number 4 of 1987 concerning the Supervisory Committee for Occupational Safety and Health (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja: P2K3).
8. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management System (OHS Management System)
9. Pertamina Standard No. ID: PS-Sy-0001-15-2019 concerning SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) and/or its amendments.
10. Guideline No. A-007/PG0300/2021-S9 concerning Pertamina Gas Sustainability System (PEGASSUS)
11. Pertamina Gas Sustainability System Policy
12. Guideline No. A-008/PG0300/2021-S9 concerning Contractor Safety Management System (CSMS)

Komitmen QHSSE di Pertamina Gas [GRI 3-3]

Pertamina Gas mengadopsi prinsip K3 menjadi Quality & Health, Safety, Security, and Environmental (QHSSE) atau Keselamatan & Kesehatan Kerja, Keamanan, Lindung

QHSSE Commitment at Pertamina Gas [GRI 3-3]

Pertamina Gas adopts the OHS principle into Quality & Health, Safety, Security, and Environmental (QHSSE) or Occupational Safety & Health, Security, Environmental Protection

Lingkungan dan Mutu, yang dikelola oleh Fungsi QHSSE. Di lingkungan Perseroan, QHSSE menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pengelolaan dan pengembangan SDM Perusahaan yang dilihat dari berbagai aspek seperti profil (citra) Perusahaan, pendukung operasional, dan kesejahteraan pekerja (termasuk kesehatan dan keselamatan kerja/K3).

Di Pertamina Gas, QHSSE berlaku untuk seluruh jajaran manajemen dan setiap individu yang bekerja, termasuk kontraktor. Semua bertanggung jawab untuk menerapkan praktik kerja dan kinerja terbaik untuk mencapai tujuan tidak ada kecelakaan kerja, melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan, mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan baik dalam konteks Environmental Social Governance (ESG). Kebijakan keberlanjutan tersebut juga merupakan komponen yang terintegrasi dari operational excellence di Pertamina Gas sebagai bentuk berkontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs).

Secara struktur organisasi, QHSSE merupakan fungsi independen yang berada di leher struktur dan bertugas melaporkan langsung kepada Direktur Utama. Fungsi QHSSE dipimpin oleh seorang Vice President QHSSE dan dibantu oleh Manager Quality Management & Performance Evaluation, Manager Security, Manager HSE, Senior Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst System Continues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Officer Security Operation, Senior Analyst Health & Safety,

and Quality, which is managed by the QHSSE Function. Within the Company, QHSSE is an integral part of the overall management and development of the Company's human resources as seen from various aspects such as the Company's profile (image), operational support, and employee welfare (including occupational health and safety/OHS).

At Pertamina Gas, QHSSE applies to all levels of management and every individual who works, including contractors. All are responsible for implementing best work practices and performance to achieve the goals of no work accidents, implement continuous improvement, and integrate the Company's strategies and activities well in the context of Environmental Social Governance (ESG). The sustainability policy is also an integrated component of operational excellence at Pertamina Gas as a form of contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

In terms of organizational structure, QHSSE is an independent function that is at the neck of the structure and is tasked with reporting directly to the President Director. The QHSSE function is led by a QHSSE Vice President and assisted by the Manager of Quality Management & Performance Evaluation, Manager of Security, Manager of HSE, Senior Analyst Health & Safety, Senior Analyst System Management & Quality, Analyst System Continues Improvement Program & Knowledge Management, Analyst Performance Management & Subsidiaries, Senior Officer Security Strategy, Officer Security Operation, Senior Analyst Health & Safety,

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment



Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, QHSE Administration.

Untuk menguatkan praktik QHSE, Perseroan bersama dengan Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pada Bab Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bab IV Pasal 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 dan pada Bab Fasilitas & Kesejahteraan Bab V Pasal 44, 45, 46. Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

Analyst Occupational Health & Industrial Hygiene, Analyst Environmental Compliance, Junior Analyst Safety & Emergency Response, Junior Analyst Environmental Monitoring, Environmental Officer, HSE Campaign Officer, and QHSE Administration.

To strengthen QHSE practices, the Company together with the PT Pertamina Gas Labor Union has included provisions regarding HSE practices in the Collective Labor Agreement (PKB) in the Chapter of Occupational Protection, Health and Safety Chapter IV Articles 21, 22, 27, 28, 31, 32, 39, 40, 41, 42 and in the Chapter of Facilities & Welfare Chapter V Articles 44, 45, 46. This is a form of mutual commitment to the implementation of HSE aspects in the company environment.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Pertamina Gas wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) seperti diatur dalam peraturan pemerintah maupun peraturan menteri tenaga kerja. Kewajiban itu melekat karena Perseroan karena memenuhi dua kualifikasi, yaitu mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, serta mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi dalam menjalankan usaha. Implementasi SMK3 di Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

[GRI 3-3, 403-1, 11.9.1, 11.9.2]

- meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
- mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
- menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sebagai konsekuensi penerapan SMK3, maka Pertamina Gas membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas dimana perwakilan Manajemen berjumlah 26 atau 6,5% dan perwakilan Pekerja berjumlah 60 orang atau 16% dari total pekerja Pertamina Gas. [GRI 3-3, 403-4, 11.9.1, 11.9.5]

Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System)

Pertamina Gas is required to implement an Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System) as stipulated in government regulations and regulations of the minister of labor. This obligation is attached because the Company meets two qualifications, namely employing employees/laborers of at least 100 (one hundred) people, and has a high level of potential danger in running a business. The implementation of the OHS Management System in the Company has the following objectives: [GRI 3-3, 403-1, 11.9.1, 11.9.2]

- Improve the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
- Prevent and reduce workplace accidents and occupational diseases by involving elements of management, employees/labor, and/or employee unions/labor unions; and
- Create a safe, comfortable, and efficient workplace to boost productivity.

As a consequence of the implementation of the OHS Management System, Pertamina Gas formed the Safety, Health, Work, and Environmental Protection Advisory Committee (P2K3LL), called the HSE Committee. As a joint committee between Management and Employees in directly conveying various matters related to the implementation of HSE aspects within Pertamina Gas where Management representatives amounted to 26 or 6.5% and Employee representatives amounted to 60 people or 18.29% of the total Pertamina Gas employees. [GRI 3-3, 403-4, 11.9.1, 11.9.5]

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Bidang Field	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Pekerja Employee Representative	
	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage to Total Employees	Jumlah Total	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage to Total Employees
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Protection, Health, and Safety	26	6,5%	60	16%

Pemetaan Risiko Kerja

Untuk mendukung terwujudnya tujuan K3/HSE, Pertamina Gas telah melakukan pemetaan atas risiko kerja yang mungkin terjadi. Pemetaan dilakukan karena kegiatan usaha Perusahaan memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal ini, sekecil apapun risiko terjadinya kecelakaan kerja harus diantisipasi. Selain menimbulkan kerugian secara langsung bagi korban, kecelakaan kerja juga berpotensi menimbulkan dampak yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya. Berdasar pemetaan tersebut, Perusahaan menyusun perencanaan program yang sesuai sehingga kecelakaan kerja sekecil apapun bisa dihindari. Pemetaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 403-2, 11.9.1, 11.9.3]

Work Risk Mapping

To support the realization of OHS/HSE goals, Pertamina Gas has mapped possible work risks. Mapping is carried out because the Company's business activities have a risk of work accidents. In this case, no matter how small the risk of work accidents must be anticipated. In addition to causing direct losses to victims, work accidents also have the potential to have a much greater impact, such as a declining company reputation, loss of hours and working days, causing lawsuits, and so on. Based on this mapping, the Company prepares appropriate program planning so that even the slightest work accident can be avoided. The full mapping is presented in the following table: [GRI 3-3, 403-2, 11.9.1, 11.9.3]

TABEL PEMETAAN RISIKO K3 BERDASARKAN UNIT KERJA

OHS Risk Mapping Table by Work Unit

Unit kerja/ Aktivitas Kerja Work Unit/Work Activity	Potensi risiko K3 Potential risks of OHS	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Penanganan Congeal (Pembekuan) minyak. Oil Congeal Handling (Freezing)	Penyumbatan Pipa Penyalur dan Peningkatan Tekanan Pada Jaringan Pipa Minyak sehingga berpotensi menimbulkan pecahnya pipa, ledakan dan berhenti operasional penyaluran minyak (Congeal). Blockage of Distribution Pipelines and Increased Pressure on Oil Pipelines has the potential to cause pipeline rupture, and explosions and stop oil distribution operations (Congeal)	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan prosedur kerja penanganan Congeal Minyak. Prosedur penyaluran minyak. Monitoring operasional penyaluran minyak. Implementasi Prosedur Fit To Work pada personil kerja (MCU & DCU) Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan Job Safety Analysis (JSA) Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. Penggunaan peralatan kerja yang layak (Gas Detector, Blower, SCBA dll)

TABEL PEMETAAN RISIKO K3 BERDASARKAN UNIT KERJA

OHS Risk Mapping Table by Work Unit

Unit kerja/ Aktivitas Kerja Work Unit/Work Activity	Potensi risiko K3 Potential risks of OHS	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Transfer condensate dari aktivitas pigging ke condensate trap. Transfer condensate from pigging activity to condensate trap.	Pencemaran lingkungan dan Kebakaran. Environmental Pollution and Fire	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur Fit To Work pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan Job Safety Analysis (JSA) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (Gas Detector,
Pengelasan (Listrik) Welding (Electric)	Kebakaran dan korban jiwa Fire and fatalities	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur Fit To Work pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan Job Safety Analysis (JSA) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (Gas Detector, Generator Set, Mesin Las dll)
Perbaikan pipa di bawah tanah (Clamp Pipa, Pemotongan Pipa, Pengecatan Pipa, Inspeksi Pipa dll) Underground pipe repair (Pipeline Clamp, Pipeline Cutting, Pipeline Painting, Pipeline Inspection, etc)	Tertimbun tanah atau terkena jatuhnya benda di atasnya sehingga menyebabkan cedera atau kematian. Buried in the ground or hit by falling objects on it, causing injury or death	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur Fit To Work pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan Job Safety Analysis (JSA) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak
Pekerjaan Hot tapping. Hot tapping jobs	Tekanan tinggi dapat menyebabkan pecahnya material dan berpotensi menyebabkan kebakaran sehingga menyebabkan cedera / kecelakaan besar. High pressure can cause material rupture and potentially cause fire causing major injuries/accidents	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan prosedur kerja • Implementasi Prosedur Fit To Work pada personil kerja (MCU & DCU) • Implementasi pembuatan Surat Izin Kerja Aman (SIKA) dan Job Safety Analysis (JSA) • Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). • Implementasi Prosedur Lock Out Tag Out • Melakukan inspeksi peralatan pengaman terkait pekerjaan tersebut. • Penggunaan peralatan kerja yang layak (Gas Detector, Mesin Hot Tap dll) • Implementasi Prosedur Contractor Safety Management System (CSMS) di Pertamina gas

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap unit kerja, selanjutnya Pertamina Gas menyusun rencana program sebagai berikut:

1. Pemenuhan Sistem Tata Kerja (STK) dan modul terkait aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
2. Pemantauan risiko operasi perusahaan
3. Peningkatan kompetensi dan pemenuhan

Based on the results of risk mapping in each work unit, Pertamina Gas then prepares a program plan as follows:

1. Fulfillment of the Work Procedure System (STK) and modules related to work safety and environmental aspects.
2. Risk monitoring of company operations
3. Increasing competence and fulfillment

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

sertifikasi personil operasi dalam pengelolaan aspek keselamatan kerja.

4. Memastikan kecukupan dan kesiapsiagaan peralatan personil serta prosedur penanggulangan keadaan Darurat & Medivec yang tersedia di Proyek dan Area Operasi dengan mengacu kepada Standar Pertagas/Pertamina dan Peraturan Perundangan
5. Pelaksanaan asesmen / audit internal dan eksternal terkait aspek HSSE (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, SMK3, PROPER, FERRAT dll).
6. Pelaksanaan sertifikasi dan resertifikasi peralatan kerja
7. Komunikasi dan promosi, HSE, termasuk partisipasi serta konsultasi HSE baik internal maupun eksternal.
8. Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS) Full Cycle di Pertamina Gas.
9. Pelaksanaan Emergencies Response Procedure (ERP) di seluruh fasilitas Pertamina Gas.

Program Peningkatan Keselamatan Kerja

Pertamina Gas telah melengkapi kantor dan area operasi dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja guna merealisasikan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai prinsip K3/HSE. Untuk meyakinkan bahwa sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, secara berkala, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut. Selain itu, untuk beberapa sarana dan prasarana kerja, Perseroan melakukan pengecekan dan pemeliharaan dalam jangka

of certification of operating personnel in the management of occupational safety aspects.

4. Ensure the adequacy and preparedness of equipment, personnel, and procedures for emergency management & Medivec available in the Project and Operation Area by referring to Pertagas/Pertamina Standards and Legislation;
5. Implementation of internal and external assessments/audits related to HSSE aspects (ISO 90001, 140001, OHS Management System, PROPER, FERRAT, etc.).
6. Implementation of certification and recertification of work equipment
7. Communication and promotion, HSE, including HSE participation and consultation both internally and externally.
8. Implementation of Full Cycle Contractor Safety Management System (CSMS) at Pertamina Gas.
9. Implementation of Emergencies Response Procedure (ERP) in all Pertamina Gas facilities.

Work Safety Improvement Program

Pertamina Gas has equipped offices and operating areas with various facilities and work equipment to realize a healthy and safe work environment according to OHS/HSE principles. To ensure that the facilities and infrastructure function properly, periodically, the Company cooperates with third parties to check the function of these facilities and infrastructure. In addition, for several work facilities and infrastructure, the Company conducts checks and maintenance within a certain time. For example, checking equipment contained

waktu tertentu. Sekadar contoh, pengecekan peralatan yang tertuang dalam COI (*Certificate of Inspection*) dan PLO (Persetujuan Layak Operasi) dilakukan pada sepanjang 2022 dengan hasil Baik /Lulus.

Seiring dengan itu, Perseroan juga menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan kerja termasuk apabila terjadi kondisi darurat, antara lain alat pelindung diri, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), emergency box, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19, dan sebagainya. Selain penyediaan sarana dan prasarana, Pertamina Gas secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti adalah tanggap gawat darurat kebakaran, gempa bumi dan tumpahan B3. [GRI 3-3, 403-5, 11.9.1, 11.9.6]

Program Peningkatan Kesehatan Kerja [GRI 3-3, 403-3, 403-7, 11.9.1, 11.9.4, 11.9.8]

Komitmen Pertamina Gas terhadap terwujudnya K3/HSE tak hanya dilakukan dengan menyediakan sarana dan sarana fisik, tetapi juga menyediakan layanan dan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan. Dalam layanan ini, Perseroan melaksanakan beberapa tindakan seperti pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan di Kantor Pusat dan setiap wilayah operasi.

Untuk seluruh pekerja tetap, Perusahaan memberikan pelayanan kesehatan (managed

in COI (Certificate of Inspection) and PLO (Approval of Fit for Operation) was carried out throughout 2022 with Good/Pass results.

Along with that, the Company also prepares work safety facilities and infrastructure including in the event of an emergency, including personal protective equipment, First Aid kits in Accidents (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan: P3K), emergency boxes, Light Fire Extinguishers (Alat Pemadam Api Ringan: APAR), facilities, and infrastructure to prevent the spread of COVID-19, and so on. In addition to providing facilities and infrastructure, Pertamina Gas also periodically simulates facing certain conditions or emergencies, such as emergency response to fires, earthquakes, and B3 spills. [GRI 3-3, 403-5, 11.9.1, 11.9.6]

Occupational Health Improvement Program [GRI 3-3, 403-3, 403-7, 11.9.1, 11.9.4, 11.9.8]

Pertamina Gas' commitment to the realization of OHS/HSE is not only carried out by providing physical facilities and facilities, but also by providing services and medical examinations for employees. In this service, the Company carries out several actions such as prevention (preventive), treatment (curative), maintaining health (promotive), and restoring health as before (rehabilitative). Training and health service activities are carried out at the Head Office and in each area of operation.

For all permanent employees, the Company provides health services (managed care) and

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

care) dan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) setiap tahun guna menjaga kesehatan pekerja. Jaminan kesehatan managed care telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

Selain itu, Pertamina Gas juga memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerja sama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerja sama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis Managed Care.

Untuk memudahkan layanan terkait kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika. Bentuk kerja sama dengan pihak Pertamedika sejak tahun 2015 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/anggota keluarga pekerja) menjadi sistem Administrative Services Only (ASO) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan persentase management fee sesuai kesepakatan.

Sistem ASO dipilih karena memiliki sejumlah kelebihan antara lain menurunkan biaya pelayanan kesehatan pekerja dan keluarga

periodic medical check-ups (medical check-ups) every year to maintain the health of employees. Managed care health insurance has covered all efforts to manage the health of employees and employees' families, which includes health improvement (promotive), preventive socialization (preventive), treatment (curative), health recovery (rehabilitative) to protection (protective).

In addition, Pertamina Gas also provides health insurance for employees and their families, including the employee's husband/wife with three employees' children. The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in collaboration with Pertamedika which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals. Cooperation is realized through Managed Care-based health services.

To facilitate health-related services, Pertamina Gas also provides health insurance in the reimbursement system. This health insurance can be chosen by employees when claiming glasses or when employees seek treatment at hospitals outside providers facilitated by Pertamedika. The form of cooperation with Pertamedika since 2015 has changed from the original one using dues per capitation (per employee/family member of employees) to an Administrative Services Only (ASO) system, which is a billing system according to the services provided with an additional percentage of management fees according to the agreement.

The ASO system was chosen because it has some advantages, including reducing the cost of health services for employees and families

tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala yang semakin menurun. Jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan sebagai berikut:

without reducing the health benefits received previously, as seen from the decreasing health costs per head. The range of managed care-based health services is divided into 5 (five) activity groups as follows:

Jangkauan Layanan Kesehatan Berbasis *Managed Care*

Coverage of Managed Care-Based Health Services

Kelompok Group	Bentuk Kegiatan Forms of Activity	
Peningkatan Kesehatan (Promotif)	<i>Healthy Talk</i> dari Pertamedika yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	Healthy Talk from Pertamedika which is carried out periodically every 6 months for all Employees
Pencegahan (Preventif) Prevention	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Berkala <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) <i>Medical Check Up</i> 1 kali setahun Imunisasi dasar Nasional Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, klinik laktasi) 	<ol style="list-style-type: none"> Periodic Inspection <ol style="list-style-type: none"> General examination (Anamnesis, Physical examination, Dental and Oral examination, Vision Tests, Supporting Examination) Medical Check Up 1 time a year National basic immunization Consultation and Physical examination and Other Promotive Services (pap smear, pregnancy exercises, lactation clinic)
Pengobatan (Kuratif) Treatment (Curative)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Examination and treatment Examination supporting the diagnosis of medical indications Medical measures Treatment rooms
Pemulihan (Rehabilitatif) Recovery (rehabilitative)	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Examination and treatment Examination supporting the diagnosis of medical indications Medical measures Treatment rooms
Perlindungan (Protektif) Protection	Keluarga Berencana	Birth control

Biaya Layanan Kesehatan Berbasis *Managed Care*

Managed Care-Based Health Service Fees

Tahun Year	Biaya Per Individu (Rp) Cost Per Individual (Rp)	Populasi Population	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
2022	13.913.822	1.629	22.665.616.688
2021	12.280.411	1.561	19.169.722.122
2020	9.260.211	1.457	13.492.128.110
2019	10.330.561	1.361	10.354.153.271
2018	8.679.089	1.193	14.059.893.492
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Kinerja K3/HSE Tahun 2022

Sege nap manajemen dan karyawan Pertamina Gas telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3/HSE, yaitu zero accident dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 403-9, 403-10, 11.9.1, 11.9.10, 11.9.11]

- Jumlah kecelakaan kerja: 0
- TRIR: 0,00
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2022: 6.606.036 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2007 (tanggal pendirian perusahaan): 91.805.957 jam.

OHS/HSE Performance in 2022

All management and employees of Pertamina Gas have tried their best to realize the goals of OHS/HSE, namely zero accidents and no occupational diseases, by implementing all regulations and work procedures. Through these various efforts, OHS's performance achievements during 2022 are as follows: [GRI 3-3, 403-9, 403-10, 11.9.1, 11.9.10, 11.9.11]

- Number of work accidents: 0
- TRIR: 0.00
- Number of Safe Working Hours during 2022: 6,606,036 hours
- Number of Safe Working Hours since February 23, 2007, (company establishment date): 91,805,957 hours.

STATISTIK HSE

HSE Statistics 2020-2022

Keterangan Description	Satuan Units	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Jam Kerja Selamat/ Safe Business Hours							
Kumulatif Jam Kerja Selamat Cumulative Safe Working Hours	Jam Hour	91.805.957	85.300.740	76.302.473	69.495.276	63.475.213	53.013.922
Jam Kerja Setahun Number of Hours Worked a Year	Jam Hour	6.606.036	9.251.587	6.765.876	10.020.603	10.441.635	8.023.916
TRIR	Unit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,17
Angka Kecelakaan Kerja/ Work Accident Rate							
Fatality		-	-	-	-	-	-
Lost Time Injury		-	-	-	-	1	3
Restricted Work Case	Kejadian Incident	-	-	-	-	-	-
Medical Treatment Case		-	-	-	-	1	-
First Aid		1	-	1	3	2	5
Near Miss		3	3	5	15	11	8
Safety Awareness							
Jumlah Laporan Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA)	Laporan Report	5.021	7.361	4.107	1.971	3.361	2.799
Nilai Kerugian Kebakaran/ Fire Loss Value							
Kebakaran Besar Small Fires	Kejadian	-	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil Small Fires	Kejadian Incident	-	-	-	-	-	-

STATISTIK HSE

HSE Statistics 2020–2022

Keterangan Description	Satuan Units	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Nilai Kerugian Kebakaran Fire Loss Value	Rupiah	-	-	-	-	-	-
Tumpahan Minyak/ Oil Spill							
Tumpahan Besar >15 barel Large Spill >15 barrels	Kejadian Incident	-	-	-	-	-	-
Tumpahan Kecil <15 barel Small Spill <15 barrels	Kejadian Incident	25	-	-	-	-	-
Kebocoran Gas/ Major Incidents							
Kebocoran 1,5 juta m ³ Leakage > 1.5m m ³	Kejadian Incident	-	-	-	-	-	-

PENERAPAN PRAKTIK–PRAKTIK TERBAIK HSE

Application Of HSE Best Practices

Aspek Aspects	Program Program	Evaluasi Evaluation
Health (H)	<i>Medical Check Up</i>	Dilakukan setiap tahun untuk masing-masing Pekerja Conducted Annually for each Employee Daily Check Up.
	<i>Daily Check Up</i>	Dilakukan setiap hari sebelum pelaksanaan pekerjaan di fasilitas operasional Carried out daily before the implementation of work at operational facilities
	Penyuluhan Kesehatan Health Counseling	Dilakukan di antaranya berupa penyelenggaraan Webinar Kesehatan (Berani Tetap Sehat) serta Broadcast email dengan topik seputar informasi kesehatan baik yang berhubungan dengan permasalahan kesehatan yang relatif sering muncul pada populasi Pertagas, maupun permasalahan kesehatan yang sedang banyak terjadi di lingkungan masyarakat. Selain itu juga dilakukannya penyuluhan kesehatan secara langsung pada saat dilakukannya konsultasi tindak lanjut hasil MCU pekerja, serta pada kegiatan-kegiatan <i>sharing session</i> lainnya. This includes holding a Health Webinar (Dare to Stay Healthy) and broadcasting emails with topics related to health information, both related to health problems that appear relatively frequently in the Pertagas population, as well as health problems that are currently happening in the community. Apart from that, direct health education was also carried out during follow-up consultations on the results of MCU workers, as well as during other sharing session activities.
	Olahraga Bersama Sports Together	Dilakukan setiap minggu di masing-masing wilayah kerja perusahaan Conducted weekly in each company's work area Safety (S)
Safety (S)	<i>Assessment/ Audit Sertifikasi</i> Assessment/Audit Certification	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi SMK3 berdasarkan PP 50 tahun 2012 Sertifikasi ISO 14001 dan 45001 Assesment Internal Protokol Supreme 2022. Assesment Internal KOFPEG 2022. Assesment Internal CSMS 2022. Assesment Internal Fire Emergencies Readiness
	<i>Scheduled Inspection</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Inspeksi Umum sebesar 105% dari target Pelaksanaan Inspeksi Khusus sebesar 100% dari target
	<i>Management Walk Through (MWT)</i>	Pelaksanaan MWT sebesar 122 % dari target Management Walk Through (MWT)
	Sosialisasi & Publikasi	Pelaksanaan Sosialisasi Pedoman STK terkait aspek HSE sebesar 100% MWT implementation amounted to 100% of the target Socialization & Publication

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE

Application Of HSE Best Practices

Aspek Aspects	Program Program	Evaluasi Evaluation
	<i>Training & Workshop</i>	Pelaksanaan <i>Training Basic Safety</i> kepada seluruh pekerja dan mitra kerja
	<i>Coaching Clinic</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Coaching Implementasi Contractor Safety Management System (CSMS)</i> • <i>Coaching Implementasi Keselamatan Operasi Fundamental (KOF)</i>
Environment (E)	Pengurusan Ijin Lingkungan Environmental Permit Management	<p>Pelaksanaan audit lingkungan pada 4 Area yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operation Kalimantan Area • Operation East Java Area • Operation West Java Area • Operation South Sumatra Area • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL Operation Central Sumatra Area • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL Operation Dumai Area • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL Operation Dumai Area • Melakukan Pengurusan <i>update</i> RKL RPL Operation West Java Area
	Audit Energi Energy Audit	Telah dilakukan pelaksanaan audit energi
	Pemeringkatan PROPER PROPER Ranking	Pencapaian PROPER dengan 1 Emas (Operation Kalimantan Area), 3 Hijau (Operation East Java Area, Operation West Java Area, Operation South Sumatra Area) dan 1 Biru (Operation North Sumatra Area)

Untuk mewujudkan target K3/HSE terbaik selama tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp22.665.616.688, naik apabila dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai Rp19.169.722.122. Kenaikan terjadi di antaranya karena adanya penyesuaian/kenaikan tarif layanan kesehatan di masing-masing provider, adanya penambahan populasi pekerja, adanya penambahan peserta MCU dimana pada pelaksanaan MCU tahun 2022 selain untuk pekerja juga untuk pasangan pekerja, serta adanya *carry over* biaya layanan kesehatan tahun 2021.

In order to achieve the best K3/HSE target in 2022, the Company has spent Rp22,665,616,688, an increase compared to 2021, which reached Rp19,169,722,122. The increase occurred, among others, due to an adjustment/increase in health service rates at each provider, an increase in the working population, an addition to the MCU participants where in the implementation of the 2022 MCU, apart from workers, it is also for work partners, and there is a carry over of health service costs in 2021.

Layanan Terbaik Untuk Kepuasan Maksimal

Excellent Service for Maximum Satisfaction

Keberlanjutan usaha Pertamina Gas sangat dipengaruhi oleh seberapa besar dukungan yang diberikan oleh konsumen/pelanggan. Semakin besar dukungan diperoleh, maka keberlangsungan Perseroan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya.

Pertamina Gas' business sustainability is greatly influenced by how much support is provided by consumers/customers. The greater the support obtained, the more guaranteed the sustainability of the Company will be. And vice versa.

Sejalan dengan posisi konsumen yang sangat strategis, maka Pertamina Gas berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik. Bagi Perseroan, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pengembangan produk/jasa, pelayanan, pemasaran, membuka saluran pengaduan bagi konsumen, serta berupaya maksimal untuk memberikan solusi segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Pertamina Gas.

Perseroan berupaya secara maksimal memberikan layanan konsumen sebagai bentuk tanggung jawab dan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

Komitmen terhadap Manajemen Mutu

Kepuasan konsumen merupakan tujuan akhir dari layanan yang diberikan Pertamina Gas. Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan kualitas produk dan layanan sehingga konsumen

In line with the very strategic position of consumers, Pertamina Gas strives as much as possible to provide the best products and services. For the Company, providing the best service includes innovating in the development of products/services, services, marketing, opening complaint channels for consumers, and making maximum efforts to provide immediate solutions. If all these efforts can be realized, then customer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the image of Pertamina Gas.

The Company strives to provide maximum customer service as a form of the Company's responsibility and compliance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

Commitment to Quality Management

Customer satisfaction is the ultimate goal of the services provided by Pertamina Gas. To achieve this goal, the Company constantly monitors the quality of products and services so that consumers can make good use of

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

dapat memanfaatkannya dengan baik. Pemantauan produk di Pertamina Gas dilaksanakan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi QHSSE bersama dengan area operasi. Fungsi QHSSE dipimpin seorang *Vice President* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. *Continuous Improvement Program* (CIP)
Pengelolaan *Continuous Improvement Program* (CIP) yang melibatkan 74% pekerja PT Pertamina Gas dan menghasilkan 84 CIP.
2. *Knowledge Management* (KOMET)
Pengelolaan *Knowledge Management* dengan total pelaksanaan Webinar *Knowledge Sharing* sebanyak 56 kali.
3. *Standardization Management* (SM)
Audit Surveillance terkait Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) ISO 9001; ISO 14001; ISO 45001; ISO 37001 dan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012.
4. Sistem Tata Kerja (STK)
Pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK) dan pemetaan proses bisnis terhadap kebutuhan STK yang berkolaborasi dengan seluruh fungsi di Pertamina Gas.

them. Product monitoring at Pertamina Gas is carried out through Quality Management, which is the responsibility of the QHSSE function together with the area of operation. The QHSSE function is led by a Vice President and reports to the President Director.

The implementation of Quality Management is carried out thoroughly at every level of the organization and business processes, including in all areas of operation. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of best practices for health, safety, security, and environmental protection (K3LL), to minimize the impact caused. The implementation of Quality Management within Pertamina Gas consists of four important pillars, namely:

1. *Continuous Improvement Program* (CIP)
Management of *Continuous Improvement Program* (CIP) involving 74% of PT Pertamina Gas employees and producing 84 CIP.
2. *Knowledge Management* (KOMET)
Knowledge Management with a total of 56 *Knowledge Sharing* Webinars.
3. *Standardization Management* (SM)
Surveillance Audit related to ISO 9001 Integrated Management System (Sistem Manajemen Terintegrasi: SMT); ISO 14001; ISO 45001; ISO 37001, and Implementation of Occupational Health and Safety Management System based on PP No. 50 of 2012.
4. *Work Procedure System* (STK)
Management of *Work Procedure System* (STK) and business process mapping to STK needs in collaboration with all functions in Pertamina Gas.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas mengacu kepada berbagai standar internasional di antaranya adalah:

The implementation of Quality Management within Pertamina Gas refers to various international standards including:

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU

The implementation of Quality Management

Tanggal Dikeluarkannya Date of Issue	Jenis Sertifikat Types of certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity Period Up to
4 September 2020	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	BSI	3 September 2023
	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan		
	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
14 Desember 2021	ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	BSI	14 Desember 2024
23 November 2022	PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/ ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety	Kemenakertrans	23 November 2025

Layanan Setara untuk Konsumen

Sejalan dengan penerapan Manajemen Mutu, Pertamina Gas berkomitmen untuk memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Kesetaraan layanan terhadap konsumen merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen." [OJK F.17]

Equivalent Service for Consumers

In line with the implementation of Quality Management, Pertamina Gas is committed to treating consumers equally, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on. Equality of service to consumers is the Company's compliance with the Consumer Protection Law article 7, letter c, "treating or serving consumers correctly and honestly and not discriminatory." In the explanation of the article, it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating the quality of service to consumers." [OJK F.17]

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk dan layanan merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan usaha Pertamina Gas. Melalui inovasi itulah, Perseroan bisa mengadopsi dan menangkap harapan konsumen terkini. Inovasi yang dilakukan antara lain berkaitan dengan proses pengembangan produk, proses produksi, pemasaran, maupun proses distribusi produk. Inovasi dan pengembangan produk dan layanan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 di antaranya:

1. Pengembangan dan utilisasi aplikasi untuk pemantauan penyaluran gas, yaitu SIPGas.
2. Pengembangan dan utilisasi aplikasi untuk *asset excellence*, yaitu *Asset Integrity Management System*.
3. Implementasi program *Key Account Management* sebagai bentuk loyalitas Perusahaan terhadap konsumen kunci yang telah berkontribusi bagi Perusahaan.
4. Pembangunan infrastruktur gas baru seperti Pipa Minyak Rokan dan Pipa Gas Gresik-Semarang.
5. Memitigasi potensi kehilangan pendapatan akibat terhentinya transportasi gas dari *shipper* strategis ke *Offtaker* kelistrikan dengan Operation West Java Area.
6. Meningkatkan akurasi perhitungan *discrepancy* dengan perhitungan *linepack* komprehensif di Operation Dumai Area.
7. Meningkatkan nilai proteksi katodik wilayah Cepu dengan *bonding cathodic protection system* di Operation East Java Area.
8. Efisiensi biaya sewa kompresor dan optimasi 2 (dua) unit kompresor dengan pembuatan *jumperline* di SP Pondok Tengah.

Innovation and Development of Products/Services

Innovation and development of products and services are one of the keys to Pertamina Gas' business sustainability. Through this innovation, the Company can adopt and capture the latest consumer expectations. Innovations carried out are among others related to the product development process, production process, marketing, and product distribution process. The innovations and development of products and services carried out by the Company during 2022 include:

1. Development and utilization of applications for monitoring gas distribution, namely SIPGas.
2. Development and utilization of applications for asset excellence, namely the Asset Integrity Management System.
3. Implementation of the Key Account Management program as a form of Company loyalty to key customers who have contributed to the Company.
4. Construction of new gas infrastructure such as the Rokan Oil Pipeline and the Gresik-Semarang Gas Pipeline.
5. Mitigate potential loss of revenue due to cessation of gas transportation from strategic shippers to electricity offtakers with Operation West Java Area.
6. Improve the accuracy of discrepancy calculations with a comprehensive linepack calculation in the Operation Dumai Area.
7. Increasing the value of cathodic protection in the Cepu area with a bonding cathodic protection system in the Operation East Java Area.
8. Efficiency of compressor rental costs and optimization of 2 (two) compressor units by making jumperlines at SP Pondok Tengah.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Perlindungan keselamatan dan keamanan kepada konsumen merupakan prioritas bagi Pertamina Gas. Terlebih lagi, bidang usaha yang dijalankan Perseroan, yaitu bidang usaha hilir gas bumi dan turunannya, perdagangan umum, pengangkutan minyak, dan pelayanan termasuk memiliki risiko, termasuk bagi konsumen. Untuk mencegah terjadinya risiko terhadap keamanan konsumen, misalnya kebocoran atau ledakan, Perseroan telah menjalankan prosedur pengamanan dan uji keselamatan atas layanan produk dan jasa melalui *Certificate of Inspection* (COI), Persetujuan Layak Operasi (PLO) Peralatan, dan Keterangan Hasil Pengujian (KHP) meter.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Gas bumi merupakan salah satu sumber energi alternatif yang bisa dimanfaatkan oleh konsumen, baik industri maupun rumah tangga/masyarakat. Untuk memberikan layanan kepada konsumen, perusahaan menyalurkan gas melalui jaringan pipa gas. Peningkatan pemasangan jalur pipa gas sejalan dengan komitmen pemerintah untuk memperbesar gas alam dalam bauran energi nasional karena lebih ramah lingkungan. Sekadar gambaran, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan porsi pemanfaatan gas dalam bauran energi nasional dapat meningkat dari posisi tahun 2021 sebesar 19% menjadi 22% pada 2025.

Becermin pada besarnya manfaat gas alam sebagai sumber energi alternatif, selama

Products That Have Been Evaluated for Safety for Consumers [OJK F.27]

Protection of safety and security for consumers is a priority for Pertamina Gas. Moreover, the business fields carried out by the Company, namely downstream natural gas and its derivatives, general trading, oil transportation, and services include risks, including for consumers. To prevent risks to consumer safety, such as leakage or explosion, the Company has carried out security procedures and safety tests for product and service services through Certificate of Inspection (COI), Equipment Fit of Operation Approval (PLO), and Description of Test Results (KHP) meters.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

Natural gas is one of the alternative energy sources that can be utilized by consumers, both industrial and household/community. To provide services to consumers, the company distributes gas through gas pipelines. The increase in gas pipeline installations is in line with the government's commitment to enlarge natural gas in the national energy mix because it is more environmentally friendly. As an illustration, the Ministry of Energy and Mineral Resources (Energi dan Sumber Daya Mineral: ESDM) targets the portion of gas utilization in the national energy mix to increase from the position in 2021 of 19% to 22% in 2025.

Reflecting on the great benefits of natural gas as an alternative energy source, during

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima keluhan terkait dampak negatif atas produk dan layanan distribusi gas kepada konsumen. Justru sebaliknya, berbagai dampak positif yang dirasakan konsumen, baik dari kalangan industri maupun rumah tangga/masyarakat, seperti terpenuhinya harapan untuk memanfaatkan energi yang lebih bersih dan terjangkau, yang muncul ke permukaan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2022, tidak ada produk yang dihasilkan Pertamina Gas yang ditutup atau dihentikan dengan alasan apapun.

Pengaduan Konsumen

Pertamina Gas memegang prinsip untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada konsumen dan berhadap mereka mendapatkan kepuasan maksimal. Namun demikian, Perseroan tetap membuka saluran pengaduan sebagai sarana apabila ada konsumen yang ingin menyampaikan keluhan atau pengaduan karena harapannya tidak terpenuhi. Pengaduan bisa disampaikan melalui *contact center*, telepon, *website*, maupun email resmi perusahaan. Selama tahun 2022, Pertamina Gas menerima pengaduan konsumen sebanyak 354 laporan. Dari jumlah itu, sebanyak 100% pengaduan sudah bisa diselesaikan sesuai prosedur standar operasional yang berlaku di Pertamina Gas, dan sisanya masih dalam proses penyelesaian. Di antara materi pengaduan yang disampaikan konsumen antara lain terkait administrasi, gangguan penyaluran dan proses bisnis pendukung, dan lain-lain.

the reporting year, the Company received no complaints regarding the negative impact of gas distribution products and services to consumers. On the contrary, various positive impacts felt by consumers, both from industry and households/communities, such as the fulfillment of expectations to utilize cleaner and affordable energy, have surfaced.

Number of Recalled Products [OJK F.29]

As of December 31, 2022, none of Pertamina Gas' products have been closed or stopped for any reason.

Consumer Complaints

Pertamina Gas holds the principle to provide the best products and services to consumers and hopes that they get maximum satisfaction. However, the Company still opens a complaint channel as a means if there are consumers who want to submit grievances or complaints because their expectations are not met. Complaints can be submitted through the contact center, telephone, website, or official company email. In 2022, Pertamina Gas received 354 consumer complaints. Of that amount, as many as 100% of complaints can be resolved according to standard operating procedures applicable at Pertamina Gas. Among the complaint materials submitted by consumers include administration, disruption of distribution and supporting business processes, and others.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen atas produk dan layanan yang diberikan, Pertamina Gas secara berkala melakukan survei kepuasan konsumen. Melalui survei pula, Perseroan menerima umpan balik dan harapan konsumen sebagai bekal untuk melakukan berbagai perbaikan. Berdasarkan survei kepuasan konsumen tahun 2022 atas 205 responden, skor kepuasan pelanggan tercatat sebesar 4,43 (skala 1–5). Sementara survei kepuasan konsumen tahun 2021 dilakukan atas 162 responden dengan skor 5,39 (skala 1–6). Hasil survei kepuasan pelanggan tersebut menunjukkan bahwa Pertamina Gas mampu memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

To determine the level of consumer satisfaction with the products and services provided, Pertamina Gas periodically conducts consumer satisfaction surveys. Through the survey, the Company also received consumer feedback and expectations as a provision for making various improvements. Based on the 2022 consumer satisfaction survey of 205 respondents, the customer satisfaction score was recorded at 4.43 (scale 1–5). Meanwhile, the 2021 consumer satisfaction survey was conducted on 162 respondents with a score of 5.39 (scale 1–6). The results of the customer satisfaction survey show that Pertamina Gas is able to provide the best service for consumers.

A large, stylized white number '7' with a thick green outline, positioned at the top center of the page.

TAMBAHAN INFORMASI

Additional Information



Indeks Konten GRI Standard 2021

GRI Standard 2021 Content Index

Statement of use	PT Pertamina Gas has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2022–31 December 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021
GRI Sector Standards	GRI 11: Oil and Gas Sector 2021

Indeks Konten GRI Standard 2021				
Gri Standard 2021 Content Index				
Standar GRI	Pengungkapan			Hlm.
GRI Standards	Disclosure			Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosure 2021	2-1	Detail Organisasi	Organization Details	38, 39, 40, 42, 54
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	Entities covered by an organization's sustainability reporting	28, 31, 56
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	Reporting period, frequency, and touchpoints	28, 32, 35
	2-4	Pernyataan ulang informasi	Information restatement	35
	2-5	Penjaminan eksternal	External assurance	35
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Other activities, value chains, and business relationships	38, 41, 53, 54, 58, 64, 66
	2-7	Karyawan	Employee	38, 58
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung	Employees Who Are Not Direct Employees	62
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	76
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impact	83
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The role of the highest governance body in sustainability reporting	83
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	The collective knowledge of the highest governance bodies	83
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Statement on sustainable development strategy	8
	2-28	Keanggotaan asosiasi	Association membership	69
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	91
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	62

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Indeks Konten GRI Standard 2021 Indeks Konten GRI Standard 2021					
Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure			Hlm. Page	Nomor Referensi Standar Sektor GRI/ GRI Sector Standard Reference Number
TOPIK MATERIAL/ MATERIAL TOPICS					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	Process for determining material topics	32	
	3-2	Daftar topik material	List of material topics	32	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS / DISCLOSURE OF SPECIAL STANDARDS					
TOPIK EKONOMI/ ECONOMIC TOPICS					
KINERJA EKONOMI/ ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	101, 112, 114	11.14.1, 11.21.1
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	112	11.14.2, 11.21.2
201-4		Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from the government	112, 114	11.21.3
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT ECONOMIC IMPACT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	116, 122	11.14.1
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Infrastructure investment and service support	122	11.14.4
203-2		Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impact	122	11.14.5
PRAKTIK PENGADAAN/ PROCUREMENT PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	65,66	11.14.1
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	The proportion of expenditure on local suppliers	66	11.14.6
ANTIKORUPSI/ ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	88,89	11.20.1
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training on anti-corruption policies and procedures	89	11.20.3
TOPIK LINGKUNGAN/ ENVIRONMENTAL TOPICS					
ENERGI/ ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material Topics 2021	128, 134,136	11.1

Indeks Konten GRI Standard 2021					
Indeks Konten GRI Standard 2021					
Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure			Hlm. Page	Nomor Referensi Standar Sektor GRI/ GRI Sector Standard Reference Number
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in the organization	136	11.1.2
	302-3	Intensitas energi	Energy intensity	134	11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	134	
AIR DAN EFLUEN/ WATER AND EFFLUENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	128, 143	11.6.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water & Effluent 2018	303-3	Pengambilan air	Water intake	144	11.6.4
KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	128, 145	11.4.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.	Operating locations owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas, and areas of high biodiversity value outside protected areas.	144	11.4.2
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	Protected or restored habitats	145	11.4.4
EMISI / EMISSION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	128, 136, 139, 140,	11.1.1, 11.2.1, 11.3.1
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct GHG emissions (Scope 1)	137, 139, 140	11.1.5
	305-4	Intensitas emisi GRK	GHG emission intensity	139, 140	11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK	GHG emission reduction	140	11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Emisi zat perusak ozon (ODS)	143	
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	139, 140	11.3.2
LIMBAH / WASTE					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	128, 147	11.5.1, 11.8.1
GRI 306: Limbah 2020 Waste of 2020	306-3	Timbulan limbah	Waste generation	147, 150, 152	11.5.4, 11.8.2

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Indeks Konten GRI Standard 2021 Indeks Konten GRI Standard 2021					
Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure			Hlm. Page	Nomor Referensi Standar Sektor GRI/ GRI Sector Standard Reference Number
TOPIK SOSIAL/ SOCIAL TOPICS					
KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	159, 160, 165, 183	11.10.1, 11.11.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Recruitment of new employees and employee turnover	165, 166	11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	181	11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan	Maternity leave	183	11.10.4, 11.11.3
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN / LABOR RELATIONS/MANAGEMENT					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Manajemen topik material	185, 186	11.7.1, 11.10.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016. Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	Minimum notification period regarding operational changes	186	11.7.2, 11.10.5
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	188, 189, 192, 193, 196, 199	11.9.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health services	192	11.9.2
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	Hazard identification, risk assessment and incident investigation	193	11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	196	11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	Participation, consultation, and communication of employees on occupational safety and health	192	11.9.5
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Training for employees on occupational safety and health	196	11.9.6
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health that is directly related to business relationships	196	11.9.8
	403-9	Kecelakaan kerja	Work accidents	199	11.9.10
	403-10	Penyakit akibat kerja	Occupational diseases	199	11.9.11

Indeks Konten GRI Standard 2021					
Indeks Konten GRI Standard 2021					
Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure			Hlm. Page	Nomor Referensi Standar Sektor GRI/ GRI Sector Standard Reference Number
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	159, 160, 173, 179, 180	11.7.1, 11.10.1, 11.11.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average training hours per year per employee	173	11.10.6, 11.11.4
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs to upskill employees and transition assistance programs	173, 179	11.7.3, 11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	180	
PEKERJA ANAK/ CHILD LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	159, 160, 169, 170	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	170	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA/ FORCED OR COMPULSORY LABOR					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	159, 160, 170, 187	11.12.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	170, 187	11.12.2
KOMUNITAS LOKAL/ LOCAL COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	116, 119,121	11.15.1
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	121	11.15.2
	413-2	Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap masyarakat setempat	Organizational operations that have actual or potential negative and significant impacts on local communities	121	11.15.3

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/ 2017 [OJK G.4]

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

List of Disclosures According to POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures According to Pobjk 51/POJK.03/2017			
No.Indeks No.Index	Nama Indeks Index Description		Hlm. Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement	104
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance Highlights			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	5
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Overview	4
Profil Perusahaan/ Company Profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan	Company's address	39
C.3	Skala Perusahaan	Scale of organisation	58
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, services, and business activities undertaken	53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Significant Change in Organisation	69
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Organizational Change	66
Penjelasan Direksi/ Report of the Board of Directors			
D.1	Penjelasan Direksi	Report of the Board of Directors	8
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	83
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	83
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	67, 85
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	91
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Issues against the Sustainable Finance Implementation	93
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	104
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	106
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	109, 110, 111
Kinerja Lingkungan/ Environment Performance			
Umum/ General			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	153
Aspek Material/ Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	132, 149, 150

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017			
List of Disclosures According to Pojk 51/POJK.03/2017			
No.Indeks No.Index	Nama Indeks Index Description		Hlm. Page
Aspek Energi/ Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Used Energy	133
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	134
Aspek Air/ Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	144
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspects			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	144
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	144
Aspek Emisi/ Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	139
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	140
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	The amount of waste and effluent generated by type	147
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms	147, 149, 150
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills That Occur (If Any)	152
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Complaint Aspects Related to the Environment			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	153
Kinerja Sosial/ Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	204
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Opportunity to Work	164
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labour and Forced Labour	170
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	172
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment	188
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and Capacity Building for Employees	173
Aspek Masyarakat/ Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Communities	116
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	123
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	115

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to Pojk 51/POJK.03/2017

No.Indeks No.Index	Nama Indeks Index Description	Hlm. Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development 205
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/services safety that have been evaluated for customers 206
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Product/Service 206
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Withdrawn Products 207
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services 208
Lain-lain/ Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	An Affidavit Verification by the Independent (if Any) 218
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet 219
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses to the Preceding Year's Report Feedback 218
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. 215

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2022 PT Pertamina Gas Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on Previous Year's Report [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Pertamina Gas tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2021 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk menyempurnakan laporan sesuai panduan GRI Universal Standards 2021 dan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pertamina Gas berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dan menyediakan informasi terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

During 2022, PT Pertamina Gas did not receive a specific response regarding the 2021 Sustainability Report to improve the next report. However, the Company is committed to perfecting the report according to the 2021 GRI Universal Standards guidelines and POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Pertamina Gas hopes that this report can become a reference and provide information related to the Company's sustainability performance that is useful for stakeholders.

Pendahuluan dan Ikhtisar	Introduction and Highlights
Profil Perusahaan	Company Profile
Tata Kelola Berkelanjutan	Sustainable Governance
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
Kinerja Lingkungan	Environmental Performance
Kinerja Sosial	Social Performance
Lampiran	Attachment

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas Tahun 2022. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Thank you for reading PT Pertamina Gas's 2022 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance, we ask stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or sending this form by fax or post.

PROFIL ANDA

Nama (bila berkenan)

Name (if you like)

Institusi/Perseroan

Institution/Company

Email

Telp/Hp

Phone/ Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan:

Pemerintah

LSM

Perseroan

Masyarakat

Media

Akademik

Lain-lain, mohon sebutkan

Others, please specify

Stakeholder Groups:

Government

NGO

Company

Public

Media

Academic

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai/ Please choose the most suitable answer:

1. **Laporan ini bermanfaat bagi Anda:**

This report is useful for you:

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Tidak Setuju
Disagree

Netral
Neutral

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly agree

2. **Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:**

This report describes the Company's performance in sustainable development:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly agree

3. **Laporan ini mudah dimengerti:**

This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly agree

4. **Laporan ini menarik:**

This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly agree

5. **Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:**

This report increases your confidence in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree Tidak Setuju Disagree Netral Neutral Setuju Agree Sangat Setuju Strongly agree

Mohon berkenan mengisi /Please kindly fill in:

- | | |
|---|--|
| 1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda: | Which part of the report was most useful to you: |
| <hr/> | |
| 2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda: | Which part of the report is of less use to you: |
| <hr/> | |
| 3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda: | Which part of the report is most interesting to you: |
| <hr/> | |
| 4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda: | Which part of the report is of less interest to you: |
| <hr/> | |
| 5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini: | Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report: |
| <hr/> | |

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com

Thank you for your participation.

Please send this form back to:

Corporate Secretary of PT Pertamina Gas
Graha Pertamina, Tower Pertamina Lt. 20-23
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
Telp. : (021) 3190 6825
Fax. : (021) 3190 6831
Email : pertagas@pertamina.com

MOVING BEYOND SUSTAINABILITY

PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat/ Head Office

Grha Pertamina,

Pertamax Tower, Lantai 20 - 23

Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13

Jakarta Pusat 10110

Tlp. +62 21 31906825

Fax. +62 21 31906831